



PT. PUDJIADI PRESTIGE, Tbk



ANNUAL REPORT 2018



THE JAYAKARTA GROUP

DAFTAR ISI

Table of Content

01

IKHTISAR 2017

2017 Highlight

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	04	Kebijakan Deviden Dividend Policy	08
Ikhtisar Saham Stock Highlight	07	Pembagian Deviden selama 5 Tahun Dividend Distribution for 5 Years Fiscal	08

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	10	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	14
--	----	--	----

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi & Misi Vision & Mission	18	Manajemen Perseroan The Company's Management	27
Identitas Perseroan Corporate Identity	19	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	28
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	20	Profil Direksi The Board of Director's Profile	29
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	23	Sumber Daya Manusia Human Resource	30
Informasi Pemegang Saham Share Holders Information	23	Lembaga Profesi Penunjang Supports Institution	34
Struktur Perseroan Corporate Structure	24	Direktori Perseroan dan Unit Usaha Directory of Companies and Bussiness Units	36
Struktur Organisasi Organization Structure	25	Tabel Portofolio Perseroan The Company's Property Portfolio Table	37
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	26	Daftar Proyek Perseroan List of Projects	38

04

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review Perbusiness Segment	40	Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison between the Target and Realization	44
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	41	Proyeksi Perseroan Tahun 2018 The Company's Projection in 2018	45
Struktur Permodalan Capital Structure	44	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	45
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments	44	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	46

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi 46

Financial information Containing Extraordinary and Unusual Events

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 46

Material Transaction Containly Conflict of Interest or Transaction with affiliated parties

Informasi dan Fakta Material setelah tanggal laporan akuntan 46

Material information and facts after the accountant's report date

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pendahuluan 47

Introduction

Struktur Tata Kelola Perseroan 47

Corporate Governance Structure

Pemegang Saham 48

Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham 48

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 49

The Board of Commissioners

Komisaris Independen 51

Independent Commissioners

Direksi 51

The Board of Directors

Pemegang Saham Utama & Pengendali 53

The Principal and Controlling Shareholders

Komite Audit 54

Audit Committee

Sekretaris Korporasi 56

Corporate Secretary

Internal Audit 57

Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 58

Internal Control System

Sistem Manajemen Resiko 58

Risk Management System

Perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tahun 2017 60

Legal case faced by the Company, subsidiaries, member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners in 2017

Kode etik dan budaya Perseroan 60

Code of conduct & Corporate core value of the Company

Sistem Pelaporan 60

Whistle Blowing System

Akses informasi 61

Information access

06

Tanggung jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Keterlibatan dalam keberlanjutan lingkungan 62

Involvement in sustainable environment

Kegiatan CSR Perseroan 63

The Company's CSR activities

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Ikhtisar Keuangan

Financial Report

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit & Loss and Companies Income

(Dalam Milyaran Rupiah, kecuali Laba Bersih per saham)	2017	2016	2015	2014	2013
Aset Lancar Current Assets	175.43	252.80	171.71	142.45	112.13
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalent	32.46	91.30	68.74	49.89	51.74
Piutang Usaha Trade Receivable	8.87	5.08	4.68	4.53	4.70
Persediaan Inventories	121.95	136.21	90.18	80.37	47.98
lainnya Others	12.16	20.21	8.11	7.66	7.70
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	329.42	278.37	274.21	259.58	254.40
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	94.49	93.35	93.83	89.96	86.25
Tanah yang Belum Dikembangkan Undeveloped Land	36.74	36.74	33.98	26.09	26.09
Aset Tetap - Netto Fixed Asset - Netto	169.40	116.08	114.65	112.70	112.11
Lainnya Others	28.79	32.20	31.75	30.83	29.95
Jumlah Aset Total Assets	504.84	531.17	445.92	402.03	366.53

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	113.03	142.88	104.62	70.90	57.17
Utang Bank Bank Loans	40.28	89.17	50.00	5.00	5.00
Utang Usaha Account Payable	33.57	8.74	4.07	4.17	3.44
Uang Muka Penjualan Advance Payment	12.37	12.54	30.30	40.38	31.15
lainnya Others	26.82	32.42	20.25	21.35	17.58
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	57.19	58.76	31.15	44.96	34.04
Utang Bank Bank Loans	39.83	42.07	15.24	29.38	20.00
Lainnya Others	17.36	16.70	15.91	15.58	14.04
Jumlah Liabilitas Total Liabilitas	170.22	201.64	135.77	115.86	91.22
Ekuitas Equity	334.63	329.53	310.15	286.17	275.31
Modal Saham Capital Stock	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	(37.59)	(37.59)	(39.93)	(39.93)	(39.93)
Saldo Laba Retained Earnings	209.26	204.23	187.12	163.48	151.99
Lainnya Others	(1.94)	(2.01)	(1.94)	(2.29)	(1.66)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Equity attributable to owner of parent Entity	334.51	329.41	310.03	286.04	275.18
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13
	0.00	-	0.00	-	0.00

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian |

Consolidated Statement of Profit & Loss and Companies Income

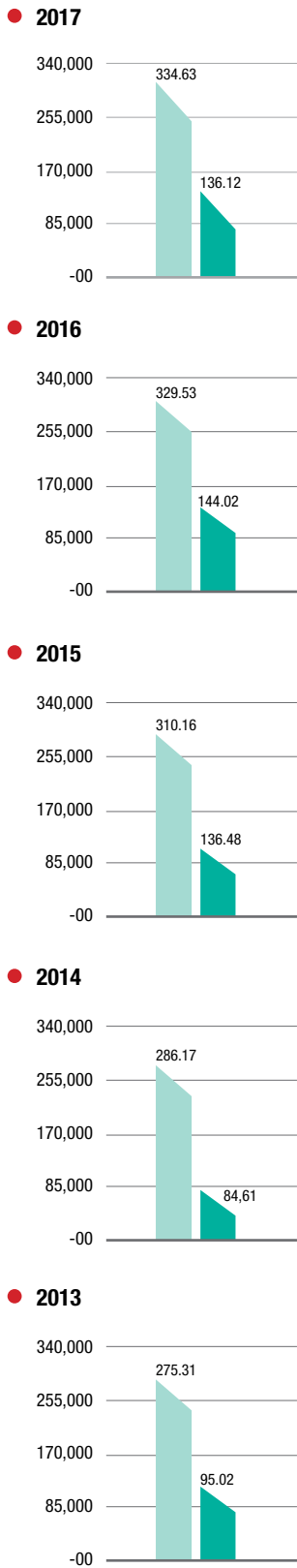
Pendapatan Usaha Revenues	136.12	144.02	136.48	84.61	95.02
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Cost	84.79	82.09	72.96	36.19	43.15
Laba Kotor Gross Profit	51.34	61.93	63.52	48.42	51.88
Laba Usaha Profit from Operations	2.55	21.74	21.02	6.48	17.46
Pendapatan (Beban) di Lain-lain Other-Net	3.59	4.85	5.37	3.94	4.16
Bagian Laba Entitas Asosiasi Profit from Associates	3.56	0.76	4.97	6.05	7.74
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income before Tax	5.40	26.42	31.36	16.48	29.36
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	0.62	(3.50)	(3.77)	(1.67)	(2.98)

(Dalam Milyaran Rupiah, kecuali Laba Bersih per saham)	2017	2016	2015	2014	2013
Laba Bersih - Pemilik Entitas Induk	6.02	22.92	27.59	14.81	26.38
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income attributable to :					
- Pemilik Entitas induk Owner of the parent	6.09	22.85	27.94	14.18	26.38
- Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
Total Laba komprehensif Total Comprehensive Income	6.09	22.85	27.94	14.18	26.38
Jumlah Saham Beredar Total Share	329.56	329.56	329.56	329.56	318.82
Laba Bersih Per saham Net Income per Share	18.2672	69.5505	83.73	43.04	82.74

RASIO-RASIO (%)

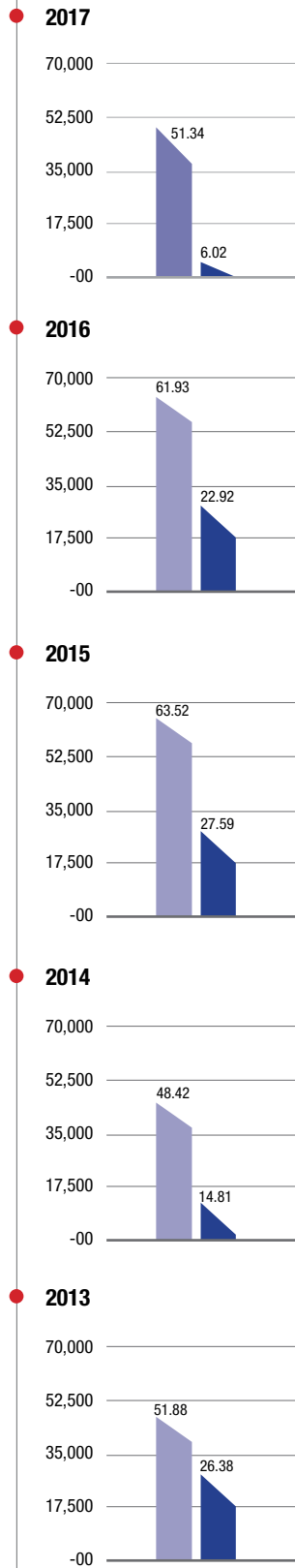
RASIO PERTUMBUHAN					
Pendapatan Revenue	(5.48)	5.52	61.31	(10.96)	(99.90)
Laba Kotor Gross Profit	(17.11)	(2.51)	31.19	(6.67)	(99.89)
Laba Usaha Operating Income	(88.25)	3.39	224.24	(62.87)	(99.89)
Laba Bersih Net Income	(73.74)	(16.93)	86.26	(43.84)	(99.88)
Jumlah Aset Total Assets	(4.96)	19.12	10.92	9.69	(99.90)
Liabilitas Liability	(15.58)	48.52	17.18	27.02	(99.91)
Ekuitas Equity	1.55	6.25	8.38	3.94	(99.89)
RASIO KEUANGAN					
Rasio Lancar Current Ratio	155.21	176.94	164.13	200.93	196.12
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	37.71	43.00	46.54	57.23	54.59
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	4.42	15.92	20.22	17.51	27.76
ROA	1.19	4.32	6.19	3.68	7.20
ROE	1.80	6.96	8.90	5.18	9.58
Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	50.87	61.19	43.77	40.49	33.13
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	33.72	37.96	30.45	28.82	24.89

Pendapatan Usaha dan Jumlah Ekuitas
Revenue and Equity
per December 31, 2013-2017



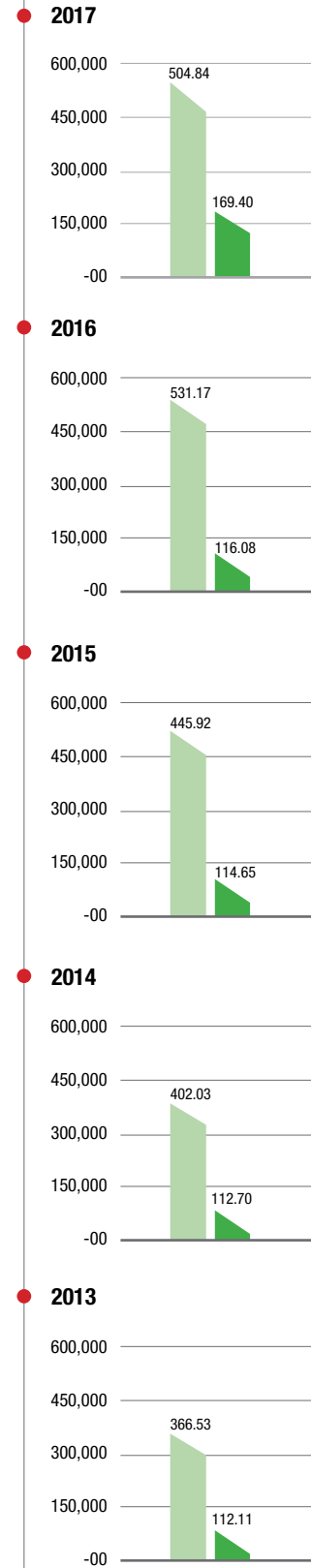
■ Jumlah Ekuitas ■ Pendapatan Usaha

Laba Kotor dan Laba (Rugi) Bersih
Gross Profit and Nett Income
per December 31, 2013-2017



■ Laba Kotor ■ Laba (Rugi) Bersih

Asset tetap dan Jumlah Asset
Fixed Asset and Total Asset
per December 31, 2013-2017



■ Jumlah Asset ■ Asset Tetap

Ikhtisar Saham

Stock Highlight

Tahun 2016

NO	BULAN	HARGA SAHAM			PERDANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		TINGGI High (Rp.)	RENDAH Low (Rp.)	AKHIR Closing (Rp.)	VOLUME Volume Shares	NILAI Value (Rp.)	
1	Januari	415	360	372	10,200	3,842,500	122,596,320,000
2	Februari	411	333	380	50,100	17,614,900	125,232,800,000
3	Maret	453	376	400	25,900	10,331,400	131,824,000,000
4	April	440	371	418	103,000	39,444,900	137,756,080,000
5	Mei	414	374	386	4,500	1,792,200	127,210,160,000
6	Juni	404	382	382	4,400	1,757,000	125,891,920,000
7	Juli	388	370	388	8,400	3,119,800	127,869,280,000
8	Agustus	418	388	388	2,500	982,600	127,869,280,000
9	September	410	378	378	17,200	6,686,400	124,573,680,000
10	Oktober	378	374	374	108,200	40,892,000	123,255,440,000
11	November	434	384	390	110,700	43,760,000	128,528,400,000
12	Desember	396	380	380	10,000	3,858,000	125,232,800,000

Tahun 2017

NO	BULAN	HARGA SAHAM			PERDANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		TINGGI High (Rp.)	RENDAH Low (Rp.)	AKHIR Closing (Rp.)	VOLUME Volume Shares	NILAI Value (Rp.)	
1	Januari	392	370	392	6,700	2,481,800	129,187,520,000
2	Februari	412	334	368	31,300	11,264,000	121,278,080,000
3	Maret	555	366	412	40,700	17,145,000	135,778,720,000
4	April	410	372	384	1,600	620,200	126,551,040,000
5	Mei	480	312	356	72,700	26,973,600	117,323,360,000
6	Juni	432	312	328	305,200	112,366,400	108,095,680,000
7	Juli	400	334	380	187,100	69,541,600	125,232,800,000
8	Agustus	720	384	555	39,247,600	24,543,794,000	182,905,800,000
9	September	615	488	525	5,977,900	3,445,536,600	173,019,000,000
10	Oktober	660	480	480	27,138,000	16,288,488,100	158,188,800,000
11	November	520	480	500	1,279,400	639,890,900	164,780,000,000
12	Desember	515	448	450	822,000	394,853,700	148,302,000,000

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menjalankan komitmen terhadap pemegang saham dan secara konsisten membagikan dividen setiap tahunnya. Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen dengan memperhitungkan pada keperluan untuk pengembangan perusahaan dan memper-timbangkan likuiditas perusahaan.

The Company undertakes a commitment to shareholders and consistently distributes dividends annually. The determination of cash dividend shall be made by considering the need for the development of the Company and the Company's liquidity.

Uraian Description	Tahun Buku 2015 Year of 2015	Tahun Buku 2016 Year of 2016
Dividen Kas Cash Dividend		
Dividen per Saham Dividend per Share	11	3
Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment	Rp. 3.63 miliar/billion	Rp. 988.68 juta/million
Pay Out Ratio Pay Out Ratio	13.14%	4.31%
Tanggal Pembayaran Payment Date	29 Juni 2016 June 29, 2016	12 Juli 2017 July 12, 2017

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juni 2017 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp.3 per saham atau sebesar Rp.988,68 juta yang berasal dari sisa laba bersih Tahun Buku 2016 yang dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2017.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 9, 2017, the shareholders meeting decided to distribute cash dividends amounting to Rp.3 per share or Rp.988.68 million derived from the remaining net profit of the fiscal year 2016 which has been paid on July 12, 2017.

Sementara, berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham memutuskan, antara lain untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp. 11 per saham atau sebesar Rp. 3,63 milyar dari sisa laba bersih Tahun Buku 2015. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 29 Juni 2016.

Meanwhile, based on the decision of the AGMS on May 26, 2016, the shareholders decided, among other things, to distribute cash dividends amounting to Rp. 11 per share or Rp. 3.63 billion of the remaining net profit of the fiscal year 2015. Payments of cash dividends were made on June 29, 2016.

Pembagian Dividen 5 Tahun

Dividend distribution for 5 fiscal years

TAHUN Year	LABA BERSIH Net Income	DEVIDEN TUNAI Cash Dividend	DEVIDEN PER SAHAM Dividend Per Share
2012	21,137,976,004	3,696,000,000	12
2013	26,378,888,591	3,954,720,000	12
2014	15,051,709,941	3,954,720,000	12
2015	27,593,746,150	3,625,160,000	11
2016	22,921,071,410	988,680,000	3



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Komisaris Utama

President Commissioner

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karuniaNya sehingga Perseroan masih dapat mencatatkan kinerja yang cukup baik di tengah pasar properti yang secara umum masih tertekan sepanjang tahun 2017.

Dewan Komisaris telah melakukan kerjasama yang sangat baik dengan Direksi dalam pembahasan strategi dan kinerja Perseroan serta pemberian saran saran yang diperlukan oleh Direksi untuk pencapaian rencana kerja Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan seluruh pedoman dalam Tata Kelola Perusahaan yang benar sesuai dengan maksud dan tujuan serta kepentingan Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders,

Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to praise God Almighty for His blessings that have made it possible for the Company to achieve a satisfactory performance amidst the generally lagging property market throughout 2017.

The Board of Commissioners has established an excellent partnership with the Board of Directors in discussing the strategies and performance of the Company. The Board of Commissioners has also provided recommendations that the Board of Directors might need in order to complete the Company's work plan.

In implementing its role, the Board of Commissioners has ensured that the Company has properly followed all of the principals in the Good Corporate Governance as a whole in accordance with the Company's objectives and interests.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Direksi atas kinerja serta seluruh usahanya untuk mempertahankan kinerja Perseroan ditengah kondisi ekonomi dan pasar properti yang secara umum masih tertekan.

Walaupun kinerja finansial dan operasional Perseroan menunjukkan penurunan, namun Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan upaya yang terbaik dengan menjalankan berbagai strategi serta kebijakan yang tepat untuk mengurangi resiko dan terus berusaha untuk mempertahankan kinerja positif Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Komite yang Berada Dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsinya tersebut. Komite Audit bertanggung jawab dalam memberikan pendapat profesional dan independen serta analisa atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris sebagai supervisory board.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Dengan demikian tugas Dewan Komisaris dalam mengawal Direksi agar Visi dan Misi Perseroan dapat tercapai selama tahun 2017 telah diselesaikan dengan baik.

Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris menyambut baik pelaksanaan keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2017 untuk melakukan pembagian Dividen Tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp. 3,- per saham atau sebesar Rp. 988,68 juta yang berasal dari sisa laba bersih tahun buku 2016 dan telah didistribusikan pada tanggal 12 Juli 2017 kepada seluruh pemegang saham. Hal ini merupakan suatu imbal hasil terhadap Pemegang Saham dimana Perseroan secara konsisten merealisasikan pembagian dividen tersebut setiap tahunnya.

Prospek Usaha Perseroan Dalam Pandangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum pasar properti masih akan mengalami tekanan terlebih dengan akan segera dimulainya tahun politik pemilihan Presiden pada tahun 2019. Menurut beberapa pengamat properti baru akan kembali membaik setelah pemilihan Presiden tahun 2019.

Untuk meniyasati kondisi pasar diperlukan beberapa inovasi untuk meniyasati kemampuan daya beli konsumen yang menurun seperti strategi pelunakan pembayaran yang dapat diterima oleh konsumen secara keseluruhan ataupun pemberian paket fully furnished sehingga bisa langsung ditempati atau disewakan.

Pola kerjasama atau joint venture juga perlu dipertimbangkan untuk meminimalisir resiko didalam kondisi pasar properti yang masih dalam tekanan. Dewan Komisaris juga mengharapkan agar Direksi melakukan riset untuk dapat mengetahui trend teknologi,

Performance Assesment of BOD

The Board of Commissioners would like to convey its utmost appreciation towards all members of the Board of Directors for maintaining their good performance amidst the presently weakened property market.

Although the financial and operational performance of the Company has shown an overall decline, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has given their best efforts by implementing various strategies and suitable policies to reduce the risk for the Company, as well as trying to maintain the Company's positive performance.

Assesment of The Performance of Committees Under the BOC

In order to fulfil its duty to supervise the implementation of Good Corporate Governance in the Company, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee as a supporting body. The Audit Committee is responsible to deliver its professional and independent suggestions and analyses regarding the operational and financial performance done by the Board of Directors to the Board of Commissioners as the supervisory board.

The Board of Commissioners believes that throughout 2017, the Audit Committee had effectively and fittingly completed its tasks and responsibilities. Therefore, the duty of the Board of Commissioners in guiding the Board of Directors to achieve the Company's Vision and Mission in 2017 has been completed thoroughly and well.

Dividends Distribution to Shareholders

The Board of Commissioners greatly appreciates the realisation of the decision of the Company's annual General Meeting of Shareholders (RUPS), which was held on 9 June 2017, to distribute Cash Dividends to all Shareholders in the amount of Rp. 3,- per stock or a total of Rp. 988.68 million, which was taken from the remaining net profit in the 2016 fiscal year and was distributed on 12 July 2017 to all Shareholders. This is a form of return for the Company's Shareholders which the Company has consistently realised through the annual Distribution of Dividends.

The BOC Views of The Company's Business Prospects

The Board of Commissioners views that in general the property market will still undergo some pressure, especially with the impending arrival of the 2019 political year when the country will hold a Presidential Election. Several observers declare that the world of property will only become better after the 2019 Presidential Election.

In order to get around the slumping condition of the market, several new innovations are needed so that the dwindling consumer purchasing power can be dealt with. These innovations include a convenient payment plan that can be applied to all consumers in general and the offering of the fully-furnished packages for the apartment units so that consumers can immediately occupy or rent them.

Patterns for cooperation or joint venture also need to be considered in order to minimize the risks in the weakening state of the present property market. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will do a research to get a better grasp of the

desain dan spesifikasi serta fasilitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian tahun 2017. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham serta mitra bisnis atas dukungannya sehingga Perseroan tetap dapat memberikan yang terbaik kepada seluruh pemegang saham dan masyarakat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu membimbing dan memberkati semua usaha kita di tahun yang akan datang.

trend in technology, design and specification, as well as facilities that better suit the requirements of the people.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation to the Board of the Directors and all of the employees for their achievement in 2017. We would also like to express our gratitude for all Shareholders and Business Associates for their support so that the Company is able to give its best effort for all Shareholders and the society. We hope that God Almighty will always guide and bless all of our work in the incoming years.

Atas nama Dewan Komisaris

On Behalf of The Board of Directors



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Utama | President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Direktur Utama

President Director

Damian Pudjiadi, MBA

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Bapa di Surga atas kasih karuniaNya dalam menyertai bisnis Perseroan sepanjang tahun 2017. Sehingga walaupun secara umum kondisi perekonomian sepanjang 2017 masih tertekan khususnya di bidang properti, namun Perseroan berhasil melalui tahun 2017 dengan pencapaian yang cukup baik.

Bersama ini kami akan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2017.

Analisa Kinerja Perseroan

Secara umum, pasar properti sepanjang tahun 2017 masih mengalami tekanan. Pasar property sendiri sudah mengalami siklus periode perlambatan sejak akhir tahun 2013 dan masih terus terasa hingga akhir tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017 kondisi bisnis properti dapat dikatakan kurang bergairah dan cenderung tidak berkembang. Seperti halnya beberapa pengembang lain, Perseroan juga mengambil

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Dear esteemed Shareholders,

We would like to express our praise to God Almighty for His grace and benevolence that has guided the Company's business throughout 2017. As we all know, the general economic condition in 2017 was quite dwindling, especially in the property sector, but the Company has managed to go through the year with satisfactory achievements.

Below is the Company's Management Report in 2017.

The Company Performance Analysis

In general, the property market had been under great pressure throughout 2017. In fact, the property market has experienced this lagging cycle since late 2013 and this can still be felt until the end of 2017.

During 2017, the condition of the property business could be considered lukewarm and tended to be rather sluggish. Similar to other developers, the Company also adopted a careful stance in

sikap hati hati dalam melakukan ekspansi dan lebih cenderung untuk melanjutkan proyek properti yang sudah berjalan.

Secara umum pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,48% dari Rp. 144,02 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 136,12 milyar di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan properti di Azalea Suites Cikarang sebesar 5,01 % dari Rp. 81,04 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 76,98 milyar di tahun 2017. Penurunan penjualan properti di Cikarang terjadi sebagai dampak pelemahan ekonomi yang terjadi di Indonesia yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Perseroan berupaya mengatasi menurunnya daya beli masyarakat dengan memberikan beberapa insentif menarik bagi calon pembeli Azalea Suites Cikarang seperti strategi pelunakan cara bayar maupun insentif lain seperti pembelian discount tambahan dan lain lain. Penurunan pendapatan Perseroan juga disebabkan oleh penurunan pendapatan hotel sebesar 10,91% dari Rp. 45,37 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 40,42 milyar di tahun 2017. Penurunan pendapatan hotel lebih disebabkan adanya aturan Pemerintah mengenai pengetatan rapat rapat yang diadakan oleh BUMN, Pemda dan lain lain. Sedangkan target pendapatan hotel milik Perseroan adalah dari BUMN, Pemda dll.

Seiring dengan penurunan pendapatan, laba kotor juga mengalami penurunan sebesar 17,11% dari Rp. 61,93 milyar di tahun 2016 menjadi Rp. 51,33 milyar di tahun 2017. Sementara itu, laba bersih juga tercatat turun dari Rp. 6,02 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 22,92 milyar di tahun 2016.

Di tahun 2017, Perseroan juga membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sebesar Rp. 3,- per saham atas 329.560.000 lembar saham atau sebesar Rp. 988,68 juta pada tanggal 12 Juli 2017.

Peristiwa penting lain di tahun 2017 adalah penandatanganan perjanjian kerjasama pengelolaan apartemen Azalea Suites Cikarang dengan Taisei Co, Ltd Jepang pada tanggal 18 April 2017 di Hotel Pullman Central Park Jakarta. Penandatanganan kerjasama ini menjadikan Azalea Suites Cikarang menjadi salah satu apartemen di wilayah Cikarang yang dikelola dengan standard internasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip prinsip Good Corporate Governance yaitu keterbukaan informasi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), kemandirian (independency) dan kesetaraan & kewajaran (fairness) yang sudah diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sepanjang tahun 2017 Perseroan telah berupaya mengoptimalkan penerapan prinsip prinsip GCG disetiap aktifitas bisnis dan melakukan sosialisasi ke seluruh tingkatan organisasi sehingga seluruh karyawan dapat menjadikan GCG sebagai budaya kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung dan mengimplementasikan

making more expansions and instead opted to continue its ongoing property projects.

Generally, the Company's Revenues had a 5.48% decline from Rp. 144.02 billion in 2016 to Rp. 136.12 billion in 2017. This was a result of the decrease in the sales of Azalea Suites property in Cikarang, which dropped 5.01% from Rp. 81.04 billion in 2016 to Rp. 76.98 billion in 2017. It is believed that this drop in sales of the Cikarang property occurred because of the weakening economic condition in Indonesia, which eventually resulted in the lower purchasing power of the people. The Company has tried to deal with this drop in purchasing power by offering several attractive incentives for future buyer of the Azalea Suits Cikarang, such as a convenient payment plan and other incentives, namely by providing extra discount and other marketing strategies. The falling Revenues of the Company was also caused by the 10.91% drop in Hotel Revenues from Rp. 45.37 billion in 2016 to Rp. 40.42 billion in 2017. This drop in Revenues was caused by the Government regulations about budget tightening for meetings held by BUMN (State-owned Enterprises), Local Government, and other governmental bodies. These budget tightening policies affected the Company's Revenues because the target market of the Company's Hotels was the BUMN and Local Government, among others.

Along with the fall in Revenues, Gross Profit also suffered a drop of 17.11%, from Rp. 61.93 billion in 2016 to Rp. 51.33 billion in 2017. Similarly, the Net Profit were also down from Rp. 6.02 billion respectively 2017 to Rp 22.92 billion in 2016.

On 12 July 2017, the Company also distributed Cash Dividends for all Shareholders of the Company in the amount of Rp. 3,- per share with a total of 329,560,000 pieces of share or Rp. 988.68 million.

Another notable occasion in 2017 was the signing of the joint cooperation with Taisei Co, Ltd Japan to manage the Azalea Suites Cikarang apartment on 18 April 2017 in Pullman Central Park Hotel Jakarta. The signing of the joint cooperation has signified Azalea Suites Cikarang's status as one of the apartments in the Cikarang vicinity that is operated with an international standard.

The Application of Good Corporate Governance

The Company is committed to operate all of its activities following the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, which have been regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Throughout 2017, the Company has tried to optimise these GCG principles in each of its business activities and has done several socialisation campaigns in all levels of the organisation, in the hope of encouraging all employees to apply GCG as their work culture in completing their tasks and responsibilities.

The Company's Corporate Social Responsibilities

As an inseparable part of the society, the Company is committed to support and implement socially-focused activities and programs.



kegiatan dan program tanggung jawab sosial. Perseroan tidak hanya fokus pada perolehan laba bagi para pemegang saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Perseroan memberikan perhatian besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah rumah tangga, apartemen, hotel dan perkantoran. Antisipasinya diwujudkan dengan membuat saluran pembuangan, penampungan sampah umum dan penghijauan kawasan disekitar property milik Perseroan.

Analisa Prospek Usaha Tahun 2018

Tahun 2018 akan menjadi tahun politik bagi masyarakat Indonesia ditandai dengan akan diselenggarakannya Pilkada serentak pada bulan Juni 2018 serta menuju pemilihan Presiden di tahun 2019.

Namun demikian para pelaku bisnis properti yakin bahwa tahun 2018 sektor properti akan lebih baik dibanding sebelumnya. Masifnya pengembangan infrastruktur dan kebijakan kebijakan pemerintah untuk mendukung investasi dalam negeri diharapkan akan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang membaik akan membuat meningkatnya daya beli masyarakat.

Menyikapi optimisme para pelaku bisnis properti, Perseroan akan terus menggunakan prinsip kehati hatian dalam pengembangan proyek proyek property milik Perseroan selanjutnya.

Tahun 2018, Perseroan melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo akan memulai untuk membuat perencanaan pengembangan Tahap II Green Palace Residence Cikarang. Selain itu melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo, Perseroan akan melakukan penajajakan untuk melakukan kerjasama dengan Pihak Ketiga untuk pengembangan perumahan Highland Park Serang.

The Company is not merely fixated in generating profit for Shareholders, but it is also required to provide actual contributions to improve the welfare and living condition of the people, as well as to continuously maintain the preservation of the environment.

The Company is greatly concerned with the importance of waste reduction, especially from households, apartments, hotels and office blocks. The Company's anticipation for this matter is materialised through the construction of waste drainages and landfills as well as through the replantation of the areas surrounding the properties belonging to the Company.

Analysis of Business Prospect in 2018

2018 will be a political year for Indonesia, which will commence with the Simultaneous Regional Election (Pilkada Serentak) in June 2018 and culminating with the Presidential Election in 2019.

However, players in the property business are certain that in 2018, the property sector will fare better than in the previous years. The massive development of infrastructures and government policies that support local investments are expected to become the driving mechanism for the economic growth. An increasing economic growth will in turn improve the purchasing power of the people.

In light of the optimism felt by the players of the property business, the Company will continue to adopt a cautious attitude in developing its next property projects.

In 2018, the Company, through its subsidiary PT. Graha Puji Propertindo, will start to create a plan for the Second Stage development of the Green Palace Residence Cikarang. In addition, through its subsidiary PT. Pudjipapan Kreasindo, the Company will start exploring the possibility of a joint cooperation with a third party to develop Highland Park Serang.



kegiatan dan program tanggung jawab sosial. Perseroan tidak hanya fokus pada perolehan laba bagi para pemegang saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Perseroan memberikan perhatian besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah rumah tangga, apartemen, hotel dan perkantoran. Antisipasinya diwujudkan dengan membuat saluran pembuangan, penampungan sampah umum dan penghijauan kawasan disekitar property milik Perseroan.

Analisa Prospek Usaha Tahun 2018

Tahun 2018 akan menjadi tahun politik bagi masyarakat Indonesia ditandai dengan akan diselenggarakannya Pilkada serentak pada bulan Juni 2018 serta menuju pemilihan Presiden di tahun 2019.

Namun demikian para pelaku bisnis properti yakin bahwa tahun 2018 sektor properti akan lebih baik dibanding sebelumnya. Masifnya pengembangan infrastruktur dan kebijakan kebijakan pemerintah untuk mendukung investasi dalam negeri diharapkan akan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang membaik akan membuat meningkatnya daya beli masyarakat.

Menyikapi optimisme para pelaku bisnis properti, Perseroan akan terus menggunakan prinsip kehati hatian dalam pengembangan proyek proyek property milik Perseroan selanjutnya.

Tahun 2018, Perseroan melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo akan memulai untuk membuat perencanaan pengembangan Tahap II Green Palace Residence Cikarang. Selain itu melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo, Perseroan akan melakukan peninjauan untuk melakukan kerjasama dengan Pihak Ketiga untuk pengembangan perumahan Highland Park Serang.

The Company is not merely fixated in generating profit for Shareholders, but it is also required to provide actual contributions to improve the welfare and living condition of the people, as well as to continuously maintain the preservation of the environment.

The Company is greatly concerned with the importance of waste reduction, especially from households, apartments, hotels and office blocks. The Company's anticipation for this matter is materialised through the construction of waste drainages and landfills as well as through the replantation of the areas surrounding the properties belonging to the Company.

Analysis of Business Prospect in 2018

2018 will be a political year for Indonesia, which will commence with the Simultaneous Regional Election (Pilkada Serentak) in June 2018 and culminating with the Presidential Election in 2019.

However, players in the property business are certain that in 2018, the property sector will fare better than in the previous years. The massive development of infrastructures and government policies that support local investments are expected to become the driving mechanism for the economic growth. An increasing economic growth will in turn improve the purchasing power of the people.

In light of the optimism felt by the players of the property business, the Company will continue to adopt a cautious attitude in developing its next property projects.

In 2018, the Company, through its subsidiary PT. Graha Puji Propertindo, will start to create a plan for the Second Stage development of the Green Palace Residence Cikarang. In addition, through its subsidiary PT. Pudjipapan Kreasindo, the Company will start exploring the possibility of a joint cooperation with a third party to develop Highland Park Serang.



Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan akan tetap konsisten dan fokus pada pengembangan bisnis apartemen sesuai dengan core business Perseroan dengan memanfaatkan setiap kondisi dan peluang yang ada.

Penutup

Akhir kata perkenankan saya atas nama Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Mitra Bisnis atas komitmen, kepercayaan dan kerjasama yang terjalin selama ini dengan baik. Tidak lupa juga kepada seluruh karyawan atas integritas, dedikasi dan loyalitas dalam mendukung Perseroan. Kiranya pencapaian Perseroan selama tahun 2017 ini dapat lebih ditingkatkan lagi pada tahun 2018 dan Perseroan dapat meraih pencapaian yang lebih baik lagi ditahun tahun mendatang.

As a part of its long-term strategy, the Company will be consistent and will focus on the development of the apartment business, in accordance with its core business, by making the most of every available condition and opportunity.

Closing

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, allow me to extend my sincerest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders and Business Associates for their excellent commitment, trust and partnership along the way. We would also like to extend our appreciation to all our employees for their integrity, dedication and loyalty in supporting the Company. We hope that the Company's achievements in 2017 can be improved in 2018 and that the Company will be able to accomplish more in the coming years.

Atas nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors

Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama | President Director

Visi

Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok Usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sector Property, Hospitality dan Industri.

Vision

To bring the Jayakarta Group to be one of the Indonesian business group with global scale that would grow continuously to provide value to the stakeholder with main pillars in the Property, Hospitality and Industrial sectors.

Misi

- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;
- Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan;
- Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar;
- Menjunjung tinggi dan melaksanakan “Core Value” (nilai falsafah) perusahaan;
- Bertanggung jawab social kepada masyarakat;

Mission

- Prioritizing positive attitude and performance to generate profitable income;
- Be the best in the business sector;
- Grow much further by creating innovation towards the market;
- Respect and implement the Company core value;
- Responsible towards society;

Identitas Perseroan

Company Identity

INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perseroan Company Name	: PT. Pudjiadi Prestige Tbk
Alamat Address	: Hotel Jayakarta 21st Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Barat 11180 Tel : (62-21) 6241030, 6241033 - Fax : (62-21) 6240981, 6240987 www.pudjiadiprestige.co.id
Tanggal Pendirian Established	: 11 September 1980
Dasar Hukum Legal Basis	: Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated February 26th, 1981.
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp. 280.000.000.000 - 560.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-Up Capital	: Rp. 164.780.000.000 - 329.560.000 saham/shares
Kegiatan Usaha Business Activities	: Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi: Pursuant to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business activities consist of:

- Bidang pemborongan bangunan dan kontraktor umum antara lain merencanakan, memborong, melaksanakan dan membangun gedung gedung, rumah rumah, jembatan jembatan, jalan jalan termasuk pertamanan, penggalian dan penimbunan tanah;
- Bidang pembangunan perumahan (real estate) dari berbagai jenis bangunan, baik dijual maupun disewakan, perkantoran, pertokoan, rumah toko, pusat niaga, apartemen dan pusat pusat rekreasi beserta fasilitas fasilitas penunjang yang diperlukan serta melakukan investasi baik melalui perusahaan sendiri maupun perusahaan lain;
- Bidang teknik pada umumnya;
- Bidang seni tata ruang dan membuat segala alat alat perlengkapan yang berhubungan dengan usaha tersebut
- Bidang perdagangan pada umumnya baik atas perhitungan atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan import , ekspor, local dan antar pulau terutama mengenai hasil hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan
- Bidang Jasa yaitu jasa pengelolaan gedung dan penyewaan gedung atau ruangan yang dimiliki sendiri atau disewa, jasa pengelolaan dan perawatan properti atau gedung gedung, jasa konsultasi manajemen properti, jasa pemasaran dan konsultasi pemasaran atau manajemen pemasaran properti dan real estat.
- The field of building contractor and general contractor, including the planning, contracting, managing and constructing of buildings, houses, bridges, roads as well as parks, in addition to land excavating and land filling;
- The field of real estate development that includes constructing various types of building such as office blocks, stores, shop houses, business centers, apartments and recreational parks along with its amenities, both for selling and renting out, as well as doing some investments, both through the Company itself and through other companies;
- The field of technique in general;
- The field of interior designing and the manufacturing of the equipment that supports this field;
- The field of trade in general, both for the calculation or for the obligation of other parties based on commissions, which include import and export trades as well as local and inter-island trades, especially regarding produces from plantations, fields, farms, and fishery industries.
- The field of services in building management and building or room rental owned by the company or rented, property management and maintenance service, property management consulting services, marketing consulting services

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

Profil Singkat

Perusahaan Induk dari PT. Pudjiadi Prestige Tbk (“Perseroan”) yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan import/export kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjiadi pada tahun 1952.

Bapak Sjukur Pudjiadi, adalah seorang pribadi yang responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan yang cepat terhadap ekonomi Indonesia. Beliau memimpin the Jayakarta Group hingga memiliki bisnis di bidang hotel, real estat, kontraktor, dan lain lain.

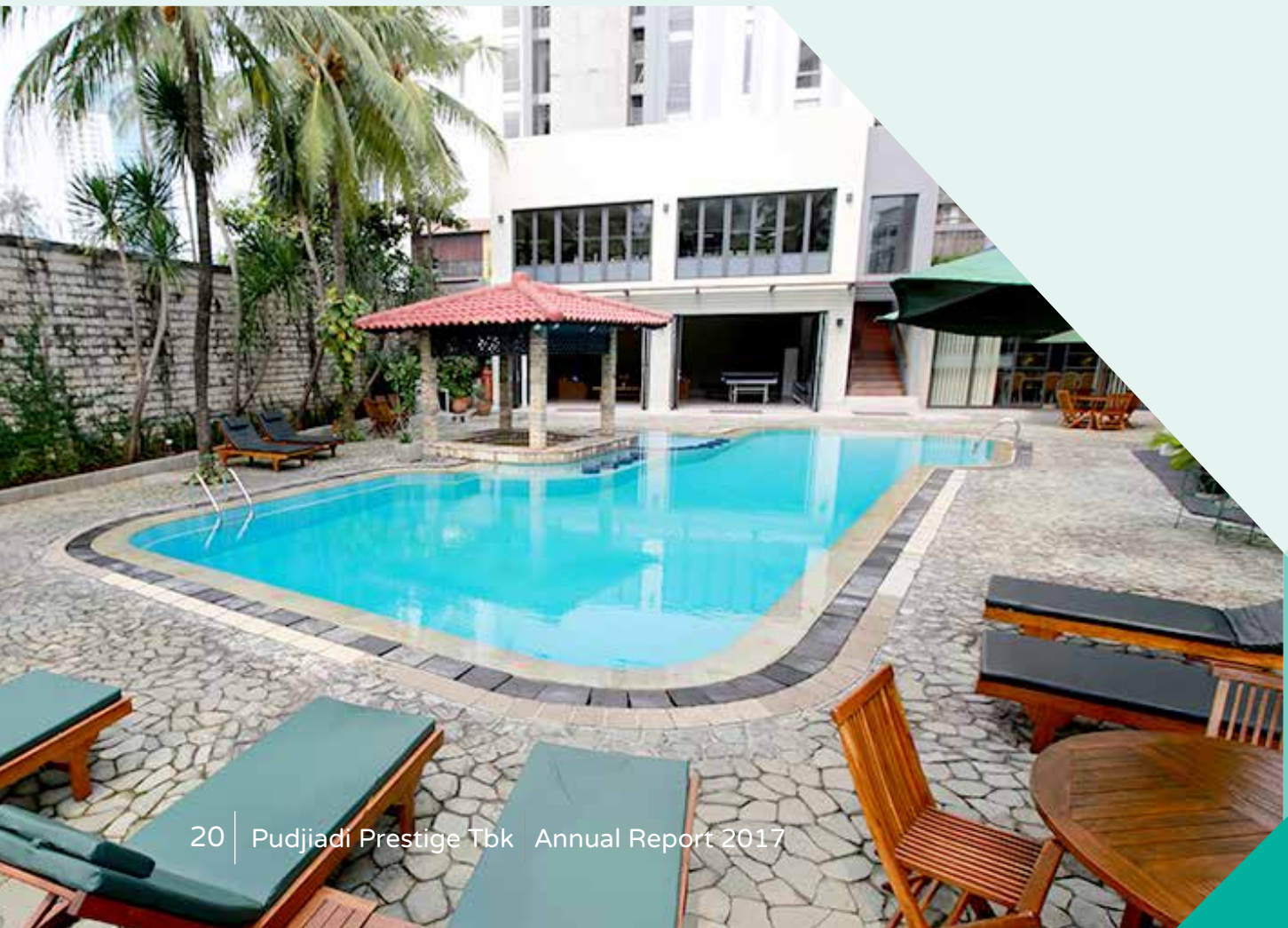
Pengembangan properti, Manajemen properti dan kontraktor menjadi akar bisnis Perseroan ketika didirikan sebagai anak perusahaan dari The Jayakarta Group pada tanggal 11 September 1980 berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 1193 tanggal 3 April 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84 Tambahan No. 831.

Brief Profile

Parent company of PT. Pudjiadi Prestige Tbk (“The Company”), the Jayakarta Group traces its origins to a small import/export trading company operating in Indonesia in 1952.

Founder of the Jayakarta Group, Mr. Sjukur Pudjiadi, proved himself responsive to the challenges of a rapidly changing and growing Indonesian economy. He has guided this group until it had a business in hotel, real estate, contractor and others.

Property development, property management and contracting became the core business of the Company when it was established as a subsidiary company of the Jayakarta Group on September 11th, 1980 based on Notarial Deed No. 21 of Public Notary Magdalena Indriani Wiardi, SH dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated 26 Februari 1981; registered in Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 3, 1981; and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981, supplement No. 831.



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, SH, No.30 tanggal 21 Mei 2015 mengenai Perubahan Seluruh Anggaran Dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0938429 tanggal 9 Juni 2015.

Sedangkan mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dibuat sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Zulkifli Harahap, SH, Notaris di Jakarta dan telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat No. AHU-0013994.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 12 Agustus 2017.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994, dan sejak 18 November 1994 saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan nama Perseroan berubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perseroan dirubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. C-16498 HT.01.04.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 2001, tambahan No. 3364.

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan properti di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Sampai saat ini, Perseroan dan Group telah mengembangkan sekitar 25 proyek yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, ruko dan hotel yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Dengan sejumlah portofolio yang dimiliki, Perseroan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat luas selama kurang lebih 3 dekade dan menjadi salah satu perusahaan properti yang kokoh dan dipercaya di Indonesia.

Saat ini, Perseroan masih mengembangkan beberapa proyek melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo yaitu Perumahan Highland Park yang membangun perumahan di daerah Serang, Banten seluas 200 ha dan saat ini telah dibangun hampir 2.000 unit rumah di area tersebut.

Selain itu, PT. Graha Puji Propertindo yang merupakan anak perusahaan Perseroan, telah menyelesaikan pembangunan Apartemen Azalea Suites yang berlokasi di Cikarang dan saat ini sedang dipasarkan untuk penyewaan dengan target market adalah ekspatriat dari Jepang.

The Company's Charters have been amended several times, most recently by notarial deed of Public Notary Zulkifli Harahap No. 30 dated May 21, 2015 regarding the amendment of the entire Articles of Association of the Company. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0938429 dated June 9, 2015.

Whereas the Company's Corporate Board composition had been changed in accordance with notarial deed No. 10 dated June 9, 2017, created by Public Notary Zulkifli Harahap, SH in Jakarta, and was kept in the database of Legal Administration System of the Directorate General of the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Department as it was written in the letter No. AHU-0013994. AH.01.02. tahun 2017 dated August 12, 2017.

The Company conducted the Initial Public Offering based on an effective statement by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Therefore, since November 18, 1994, the Company's shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange and the Company's name was changed to PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. According to the notarial deed of the Jakarta-based Public Notary Fathiah Helmi, SH No. 47 dated June 30, 1999; the Company's name was then changed to PT. Pudjiadi Prestige Tbk and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia which was expressed in the letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 25, 2001, supplement No. 3364.

The Company began its involvement in the property development industry with its Jayakarta Plaza Shopping Center & Jayakarta Apartment Project located in western Jakarta in 1981 and became a pioneering Indonesian apartment builder in Jakarta.

Until now, the Company has developed approximately 25 projects such as housing, apartments, shopping centers, shophouses and hotels spread over in several major cities in Indonesia. With its portfolio, the Company has gained the trust of the wider community for more than three decades and became one of a strong and trusted property company in Indonesia

Currently, the Company is developing projects through its subsidiaries PT. Pudjipapan Kreasindo as follows: Highland Park Residential Complex in Serang Area with the total area of 200 hectare and currently has built nearly 2.000 housing units in the area.

Besides, PT. Graha Puji Propertindo, a subsidiary, has completed the construction of Azalea Suites Apartment located in Cikarang and is currently being marketed for leasing with the target markets are Japanese people who works in the Industrial estates surrounding the Cikarang area.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada filosofi dan nilai nilai utama perusahaan yaitu

- Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan adalah tujuan utama Perseroan
- Pencapaian keuntungan yang optimal dengan tetap memperhatikan tanggung jawab sosial
- Memanage perusahaan secara professional berdasarkan etika perusahaan, kejujuran dan tingkat kemampuan yang tinggi.

Perusahaan akan terus melakukan berbagai inovasi dalam industri properti namun tetap fokus pada bisnis intinya serta didukung dengan komitmen, keahlian dan pengalaman sehingga Perusahaan akan tetap bertahan sebagai salah satu pemain properti dan real estat yang kokoh dan dipercaya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan

Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi 2 kategori yaitu pengembangan perumahan dan pengembangan serta pengelolaan apartemen.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan secara umum terdiri dari rumah hunian dan apartemen. Sedangkan jasa yang dihasilkan meliputi penyewaan dan pengelolaan apartemen.

The Company always runs the business based on their philosophy and great values, which are :

- Customer satisfaction and trust are our main objectives;
- Achievement of optimal returns is sought whilst always bearing in mind social responsibilities;
- Company management is professionally conducted based on company ethics, honesty and the highest degree of competence;

The Company will always continue its innovation in business property but remains focused on its core business and supported by commitment, professionalism and experience which will strengthen the Company's existence as one of the strong and trusted property company in property business.

Business activities run by the Company

The Company divides its business activity into two categories that is residential development and the development and management of apartment.

The resulting product of the Company generally consists of residential houses and strata title apartments. While leasing services produced include leasing and management of apartment.



Kronologis Pencatatan Saham

Brief History of The Company

Pencatatan Saham Perseroan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 November 1994 dengan jumlah saham yang dicatitkan adalah sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp. 39 Milyar;

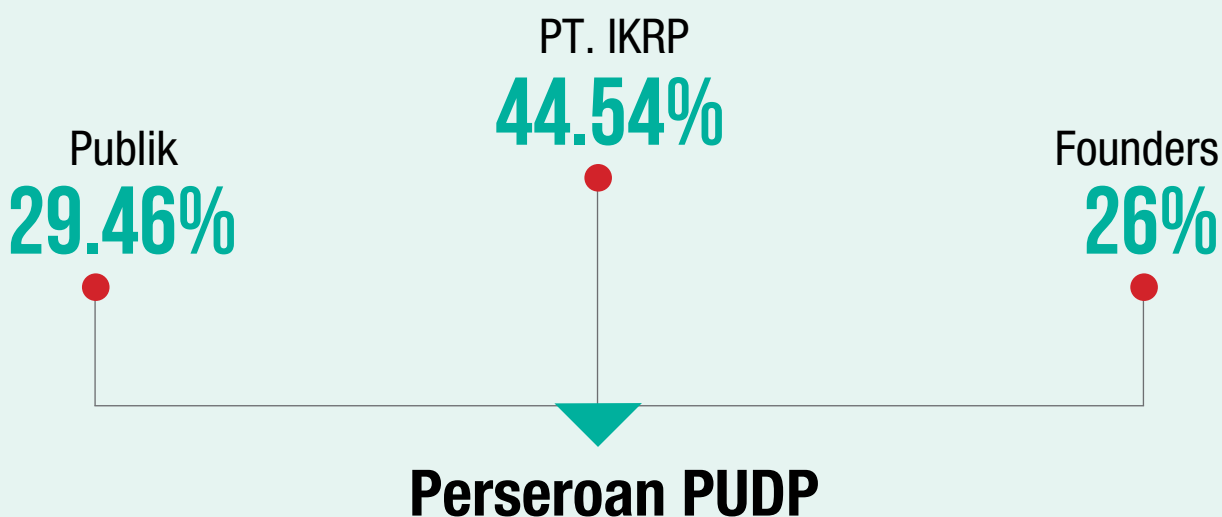
- Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp. 39 Milyar dan laba ditahan sebesar Rp. 1 Milyar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk Saham Biasa atas Nama;
- Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- per lembar saham. Total saham dicatitkan adalah 280.000.000 lembar saham;
- Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang merupakan Dividen Saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian Saldo Laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp. 20,72 Milyar yang terbagi atas Saham Bonus sebesar Rp. 14 Milyar dan Agio Saham sebesar Rp. 6,7 Milyar. Total saham dicatitkan adalah 308.000.000 lembar saham;
- Sebagai pelaksanaan hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Total Saham dicatitkan adalah 329.560.000 lembar saham;

The Company's shares listed for the first time at Bursa Efek Indonesia (formerly PT. Bursa Efek Jakarta) on November 18, 1994 with the total shares listed 26.000.000 shares with the nominal value of Rp. 1.000,- for each share and total premium on stocks amounting to Rp. 39 billion;

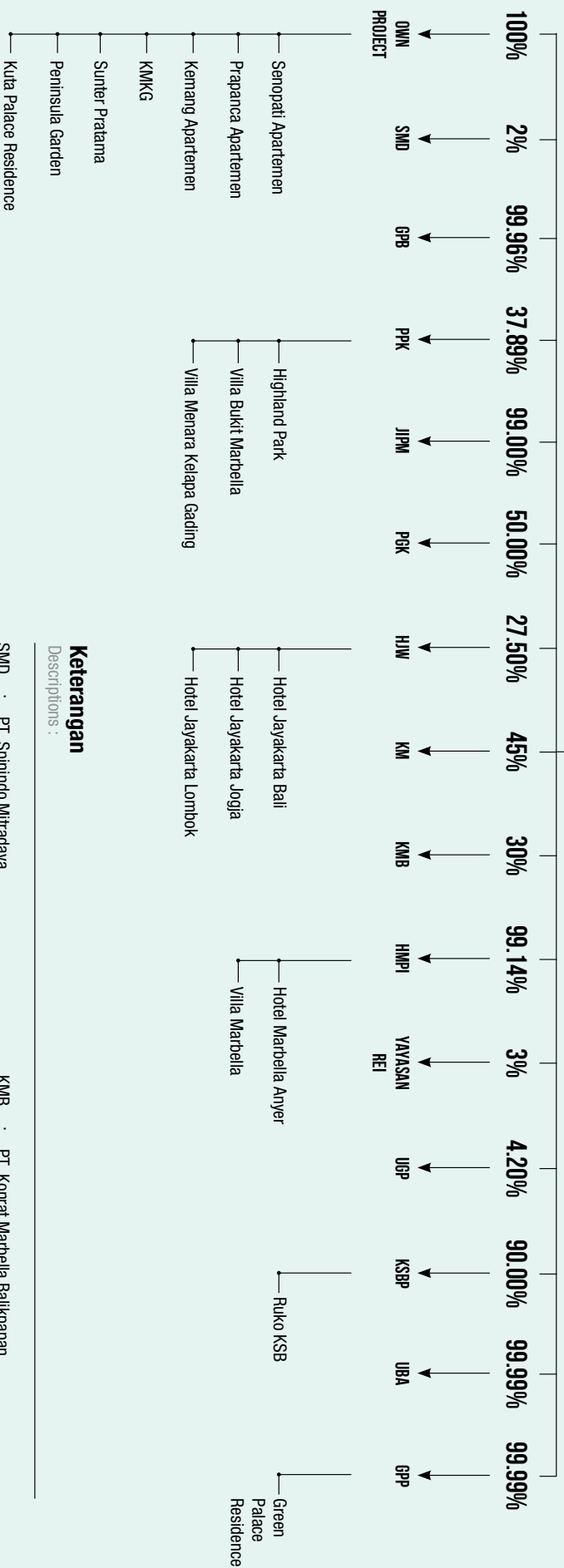
- In 1996, the Company distributed bonus shares taken out from premium stocks resulted from the initial public offering amounting to Rp. 39 billion and from retained earnings amounting to Rp. 1 billion after stock split of common stocks have been executed;
- In addition, on September 9, 1996, the Company exercised a stock split by reducing the nominal value of its shares from Rp. 1.000,- to Rp. 500,- per share. Total shares listed was 280.000.000 shares.
- As the result of Extraordinary General Shareholder's meeting on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares which was dividend shares taken out from the capitalization of retained earnings. Capitalized retained earnings amounting to Rp. 20.72 billion which consist of bonus shares amounting to Rp. 14 billion and share premium of Rp. 6.7 billion. The total shares listed was 308.000.000 shares;
- As the implementation of the result of Extraordinary General Shareholder's meeting held on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of retained earnings with the ratio 1:20. The Company also distributed bonus shares from the premium stocks. Total shares listed was 329.560.000 shares.

Informasi Pemegang Saham

Share Holders Information



PT. PUDDJADI PRESTIGE TBK



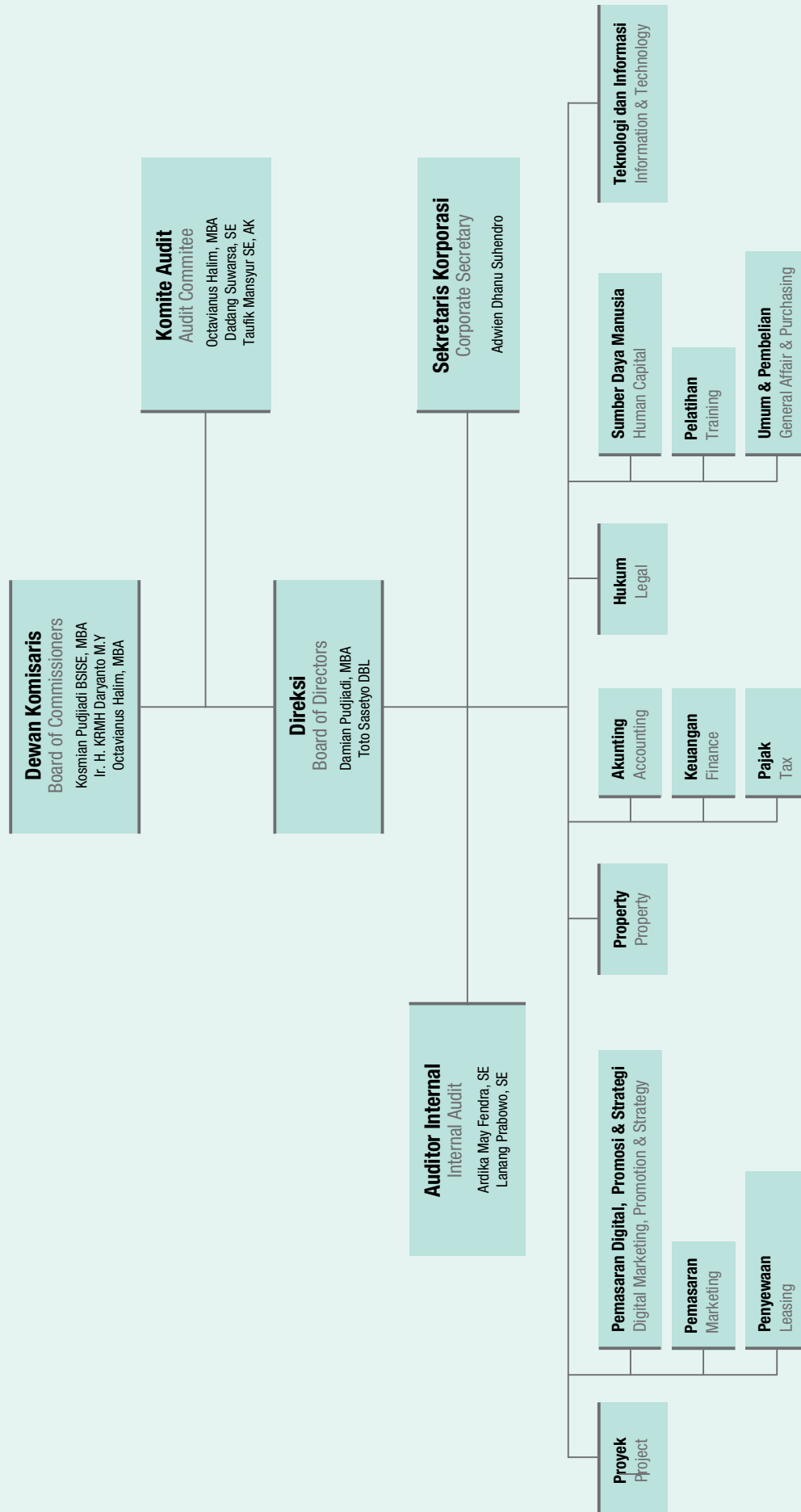
Keterangan

Descriptions :

SMD	: PT. Spinindo Mitrada	KMB	: PT. Konrat Marbella Balikpapan
GPB	: PT. Graha Pudi Bahana	HMPI	: PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional
PPK	: PT. Pudidjapan Kreasindo	UGP	: PT. Unggul Graha Persada
JIPM	: PT. Jakarta International Property Management	KSBP	: PT. Kota Serang Baru Permai
PGK	: PT. Pasar Gambir Kemayoran	UBA	: PT. Ubud Bali Asri
HIJW	: PT. Hotel Juwara Warga	GPP	: PT. Graha Puij Propertindo
KM	: PT. Konrat Marbella	KMKG	: Kondominium Menara Kelapa Gading

Struktur Organisasi

Organization Structure



Daftar Entitas anak

List of Subsidiaries

NAMA PERUSAHAAN	KEGIATAN USAHA	% 2016	% 2017	STATUS
PT. Graha Puji Bahana	Real Estate	99.96	99.96	Dalam tahap pengembangan in the development stage
PT. Pudjiadi Gapura Villa Marbella	Real Estate	64.70	64.70	Dalam tahap pengembangan in the development stage
PT. Graha Puji Propertindo	Real Estate	99.99	99.99	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013
PT. Pudjipapan Kreasindo	Real Estate	37.89	37.89	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996
PT. Kota Serang Baru Permai	Real Estate	90.00	90.00	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996
PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan	99.14	99.14	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996
PT. Jakarta International Property Management	Pengelolaan Gedung	99.00	99.00	Tidak Aktif Not active
PT. Ubud Bali Asri	Real Estate	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan in the development stage
PT. Marbella Property	Real Estate	99.90	99.90	Dalam tahap pengembangan in the development stage

Manajemen Perseroan

The Company's Management



Susunan Dewan Komisaris Perseroan

per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
- Komisaris : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y
- Komisaris/Komisaris Independen : Octavianus Halim, MBA

Susunan Direksi Perseroan

per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Damian Pudjiadi, MBA
- Direktur : Toto Sasetyo Dwi Budi L

Composition of the Board of Commissioners

as of December 31st, 2017 is as follows :

- President Commissioner : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
- Commissioner : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y
- Commissioner
- Independent Commissioner : Octavianus Halim, MBA

Composition of the Board of Directors

as of December 31, 2017 is as follows :

- President Director : Damian Pudjiadi, MBA
- Director : Toto Sasetyo Dwi Budi L

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA - 55 tahun
Komisaris Utama | President Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1962, Pemilik gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles ini pada tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Asst. Direktur Utama sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga saat ini. Selain aktif di Perseroan, beliau juga mempunyai pengalaman yang luas di organisasi yaitu REI, PHRI dan Kadin Indonesia.

Born in Jakarta on August 18, 1962, he obtained his MBA degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, and started his career in the Company as the Assistant of President Director on 1985. He then promoted as the President Director of the Company from 1996 until 2007. In 2007, he was assigned as the President Commissioner of the Company since 2007 until now. Aside from managing the Company, he is also active in organization such as REI, PHRI and Kadin Indonesia.



Ir. H. KRMH Daryanto M.Y, 74 tahun
Komisaris | Commissioner

Meraih gelar Insiyur dari Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969 dan memulai karirnya di PT. Pembangunan Jaya sebagai Site Manager. Diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya tahun 1998 s/d 2004. Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Earned his Engineer Degree in Architectural from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1969 and started his career in PT. Pembangunan Jaya as a Site Manager at the same time. Promoted as the President Director of PT. Pembangunan Jaya from 1998 until 2004. He then joined the Company as a Commissioner from 2008 until now.



Octavianus Halim, MBA, 49 tahun
Komisaris | Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta No 24 tanggal 23 Mei 2014. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Direktur di PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Peraih gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles ini pernah menjabat di beberapa perusahaan seperti Kanematsu Goshu USA Incorporated, Los Angeles, California sebagai Asst. to Manager Chemical Department dari tahun 1989 s/d 1990, Direktur di PT. Safindo Mediadana sejak tahun 1991 s/d 1993, Direktur Pemasaran di PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta dari tahun 1994 s/d 2007.

Appointed as an Independent Commissioner in 2014 pursuant to Deed No 24 dated May 23rd, 2014. Until now, he serves as the Deputy Director of PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, has served in several company such as Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California as the Assistant to Manager in Chemical Department from 1989 until 1990, Director at PT. Safindo Mediadana from 1991 until 1993 and Marketing Director in PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta from 1994 until 2007.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Damian Pudjiadi, MBA - 55 tahun
Direktur Utama | President Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1962, peraih gelar MBA di bidang Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles ini pada tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Kemudian ditugaskan ke Dallas, Texas pada tahun 1998 untuk mengembangkan bisnis group di Amerika. Tahun 2005, kembali ke Indonesia dan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Direktur Utama. Pada tahun 2007, dipromosikan menjadi Direktur Utama Perseroan hingga saat ini.

Born in Jakarta on August 18, 1962, he obtained his MBA degree in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career with the Company in 1986 as the Assistant to the President Director. He, then, posted in Dallas, Texas to develop group business in USA. In 2005, he was back to Indonesia as a Vice President Director of the Company and became the President Director in 2007 until now.



Toto Sasetyo Dwi Budi L - 58 tahun
Direktur | Director

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Chief Accounting. Pada tahun 1996, beliau dipromosikan sebagai Deputy Director dan menjabat sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000, diangkat sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini. Selain di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan seperti PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai dan PT. Graha Puji Propertindo yang saat ini sedang mengembangkan proyek apartemen di daerah Cikarang, Bekasi.

Earned his degree in Accounting from the Economic Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, started his career with the Company as a Chief Accounting in 1988. In 1996, promoted as Deputy Director and served until 2000. Aside from being a Director at the Company, he also serves as a Director in the subsidiaries company as follows PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai and PT. Graha Puji Propertindo which is now developing the new apartment project in Cikarang area.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan yakin dan percaya bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam semua kegiatan usahanya. Unsur-unsur penting dari kelangsungan, keberhasilan dan kualitasnya tergantung pada pengetahuan dan keahlian masing-masing karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha menciptakan organisasi yang efektif dan berdaya saing melalui pengembangan kualitas SDMnya karena Perseroan yakin dengan etos kerja yang tinggi dan suasana kerja yang kondusif turut mendukung pengembangan dan kelangsungan Perseroan.

Sebagai aset Perseroan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi 7 Corporate Core Value yaitu: Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Konsisten, Kreatif dan Inovatif, Tekun dan Ulet serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia usaha.

Strategi pengelolaan SDM dibuat oleh Perseroan secara berkesinambungan, sistematis dan fokus pada tujuan menghasilkan SDM yang profesional. Sehingga pada akhirnya seluruh SDM dapat berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Komposisi Karyawan

Perseroan dan anak perusahaan senantiasa didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing-masing.

Sampai dengan akhir tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 507 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan adalah lulusan Sarjana 11,24% dari jumlah karyawan, karyawan bergelar Akademi sebesar 12,62% dan Non Akademi 76,14% dari jumlah karyawan.

The Company firmly believes that Human Resources is a key asset in all of its business activities. The important elements of continuity, success and quality depend largely upon the knowledge and skill of each employee. Hence, The Company endeavors to create an effective and competitive organization by building the capacity of its human resources because The Company believes that with a high work ethic and a favorable working environment contributes significantly to the Company's Advancement and future success.

As a valuable assets within the Company, employees must uphold the 7 Corporate Core Value which are: Honesty, Discipline, Transparency, Commitment, Consistent, Creative & Innovative, Diligent & Tenacious, as well as, the ability to adapt to an ever changing business world.

The Company implemented a HR management strategy on an ongoing basis, systematic and always focused on creating a professional HR. So in the end the entire HR can play an active role in supporting the growth of the Company's business in the future.

Employee Composition

The Company and its subsidiaries are supported by competent employees in each field.

Until the end of 2017, composition of employees of the Company and its subsidiaries comprises 507 persons.

Based on educational level, employees composition of the Company consists of post (graduate) 11.24% from the total employees, Diploma 12.62%, and Non Academic 76.14%.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan :

Employees Composition Based on Educational Level :

No.	Jenjang Pendidikan	2017	2016	Educational Level
1	(Pasca) Sarjana	57	51	(Post) Graduate
2	Akademi	64	59	Diploma
3	Sekolah Kejuruan	280	211	Vocational School
4	SLTA dll	106	97	High School
	Jumlah	507	418	Total

Sementara, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi (0,39%), Manajer (10,45%), Asisten Manajer (4,14%), Supervisor (9,66%) dan Staff (75,36%), dengan perbandingan komposisi di tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut :

Meanwhile, the composition of the Company's employees based on the post consist of the Board of Directors (0.39%), Managers (10.45%), Assistant to Managers (4.14%), Supervisor (9.66%), and Staff (75.36%), with a composition ratio in 2017 and 2016 as follows :

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (Tidak Termasuk Dewan Komisaris) :

Emplyess Composition Based on Title (not including the Board of Commissioners)

No.	Jabatan	2017	2016	Title
1	Direksi	2	2	Board of Directors
2	Manajer	53	42	Managers
3	Asisten Manajer	21	9	Asst. Manager
4	Supervisor	49	45	Supervisor
5	Staff	382	320	Staff
	Jumlah	507	418	

Ditinjau dari kelompok usia, komposisi karyawan Perseroan terdiri dari kelompok usia dibawah 25 tahun (7,50%), kelompok usia antara 26 tahun s/d 30 tahun (13,81%), kelompok usia antara 31 tahun s/d 40 tahun (42,01%) dan kelompok usia diatas 40 tahun (36,68%).

Perbandingan komposisi karyawan ditahun 2017 dan 2016 berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut :

In terms of age groups, the composition of the Company's employees is the age group < 25 years (7.50%), the age groups between 26 years – 30 years (13.81%), the age groups between 31 years – 40 years (42.01%) and the age groups > 40 years (36.68%).

Comparison of the composition of employees in 2017 and 2016 by the age groups is described as follows :

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age Groups

No	Kelompok Usia	2017	2016	Age Group
1	< 25 tahun	38	45	< 25 years
2	26 th s/d 30 th	70	43	26 – 30 years
3	31 th s/d 40 th	213	102	31 – 40 years
4	Diatas 40 th	186	228	> 40 years
	Jumlah	507	418	Total

Rekrutmen

Untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menerapkan sistim rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak Kompas dan online melalui JobsDB, JobStreet).

Pengembangan Karyawan

Perseroan sangat peduli untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, baik karyawan yang tergabung dalam fungsi fungsi utama maupun fungsi fungsi pendukung. Prioritas Perseroan dalam mengembangkan SDM melalui pemberian jenjang karir yang jelas, memperkuat budaya untuk saling memperkokoh dan saling bekerja sama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul

Recruitment

In order to obtain the appropriate personnel and in accordance with the Company's needs, the Company implemented a system of recruitment as follows : through print ads and online (JobsDB and JobStreet).

Employee Development

The Company pays serious attention to the enhancement of personnel competency both in main functions and supporting organs. The Company places priority on human resources development by laying down clear paths for employees in each business unit and across the organization, nurturing a corporate culture that emphasizes mutual reinforcement and mutual cooperation, shaping the Company into becoming an organization with impressive business performance.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi serta pembentukan karakter dan kebersamaan karyawan terdiri dari :

1. Job rotation atau mutasi karyawan
2. Pelatihan technical skill bagi karyawan
3. Pelatihan eksternal (public training)

Penilaian Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan tolok ukur Penilaian Prestasi Karyawan yang diberlakukan untuk setiap jabatan setiap 6 (enam) bulan sekali. Penilaian ini akan berpengaruh terhadap promosi dan kompensasi yang akan diperoleh karyawan. Penilaian ini juga digunakan oleh Perseroan untuk mendeteksi kelemahan yang ada disetiap jabatan sehingga dapat segera diperbaiki dan memberikan hasil yang maksimum di masa yang akan datang.



Kesejahteraan Karyawan

Peningkatan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas serta semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan etos kerja dalam mendukung Perseroan meraih target usaha yang ditetapkan. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan hal tersebut dengan memberikan kompensasi dan berbagai tunjangan yang layak bagi karyawan seperti gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), pemberian incentive marketing atas setiap pencapaian target penjualan serta pemberian bonus atas setiap pencapaian Laba oleh Perseroan.

Perseroan juga telah mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kecelakaan (JK) melalui BPJS Ketenagakerjaan serta program kesehatan baik untuk rawat inap maupun rawat jalan melalui BPJS Kesehatan.

Sebagai bagian komitmen jangka panjang, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan membentuk koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam. Melalui koperasi karyawan tersebut, Perseroan memberikan pembinaan untuk mengembangkan usaha koperasi karyawan agar kinerjanya optimal sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Throughout the year 2017, the Company has conducted a variety of training to improve employee's competencies, character building and togetherness among the staffs, consisting of :

1. Job rotation and transfer of employees;
2. Training on technical skills for the employees;
3. External training (public training) for the manager up levels

Employee Assessment

Employee Assessment is measured using Key Performance Indicator that regulates every position periodically every 6 (six) months. This assessment will impact to the promotion and compensation received by the employees. This assessment is also used to notice the weakness within every position, so it can be improved and contribute a maximum results in the future.



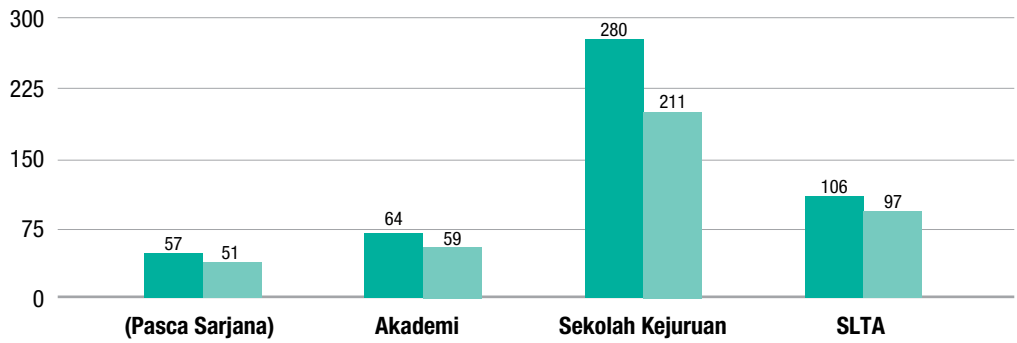
Employee's Welfare

Enhancing employee's welfare is also become the Company's priority as a part of an effort to keep and improve quality and employee's morale. With a prosperous employees, the work ethic owned will be increased so that helps sustain Company's performance in achieving the targets set. The Company always makes an effort to improve it by giving compensation and various proper allowances for the employees includes salary paid to employees in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), marketing incentive for any achievement of sales, and also bonuses for the profit gains by the Company.

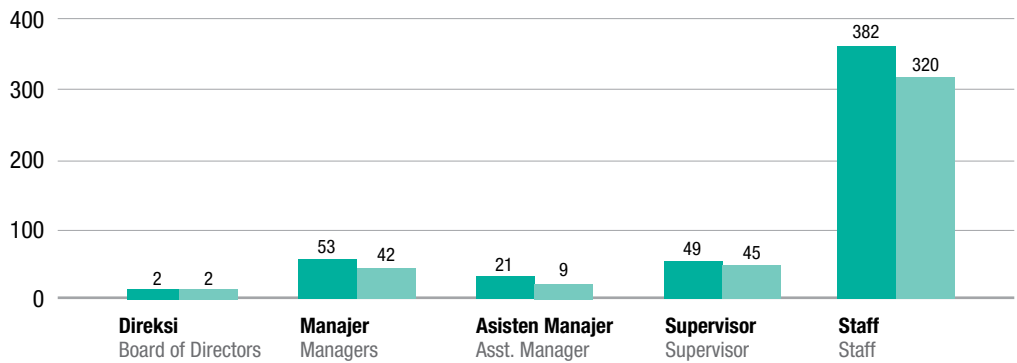
The Company's also included all employees in guarantees social workers (Social Security) including death insurance program, accident program, and old age insurance through BPJS Ketenagakerjaan and also health insurance program including inpatient and outpatient program through BPJS Kesehatan.

As a form of long term commitment, the Company keep trying to improve the employee's welfare by founding an organization for employees. The Company keep helping to improvise so that the organization can optimally give benefits to the employees. Until today, the organization has been providing loan and saving services for the employees.

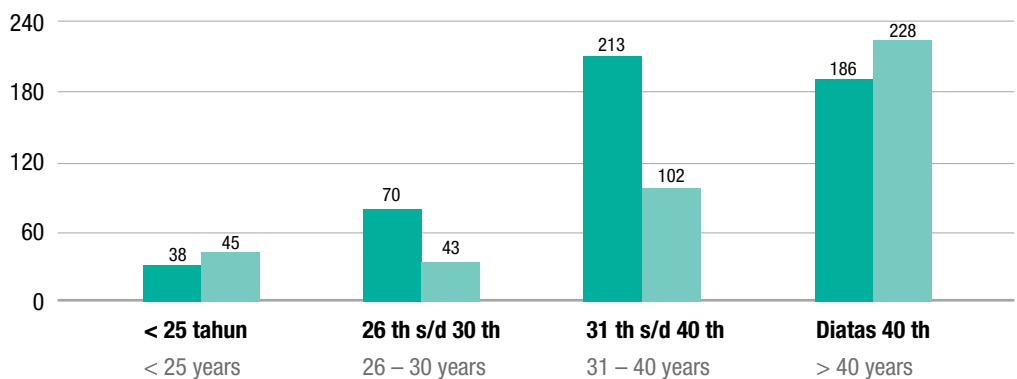
Komposisi Karyawan Berdasarkan jenjang pendidikan



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (Tidak Termasuk Dewan Komisaris)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Lembaga Profesi Penunjang

Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accountant	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F Duren Sawit – Jakarta Timur 13440 Tel : 021-8611845, 8611847 Fax : 021-8611708
Periode Penugasan Working Period	31 Desember 2017 31 Desember 2017
Biaya / Fee	Rp. 232.500.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	<p>Melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Service offered Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti bukti yang mendukung jumlah jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dalam estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> <p>To conduct the audit based on standards designated by Indonesian Public Accountants Institute, in which the Public Accountants shall plan and perform the audit obtain the adequate confidence that there are no material misstatements in the financial statements. The audit contains of examination on review basis, evidences which support the amounts and disclosure in Financial Statements. The audit also covers the assessment on accounting principles which are used in significant estimation made by the management and the assessment on presentation of the overall financial statement.</p>
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT. EDI INDONESIA Wisma SMR 1st, 3rd & 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Tel : (62-21) 6505829, 6521010 Fax : (62-21) 6505987
Periode Penugasan Working Period	Januari – Desember 2016 Januari – Desember 2016
Biaya / Fee	Rp. 6.600.000,
Jasa yang diberikan Service offered	Melaksanakan pengelolaan administrasi saham mewakili Perseroan To conduct the stock administration management, representing the Company
Notaris Notary	Zulkifli Harahap, SH Jl. RS Fatmawati No. 15 L, Blok A Kebayoran Baru – Jakarta Selatan Tel : (62-21) 72797124 Fax : (62-21) 72796436
Periode Penugasan Working Period	Januari – Desember 2017 January – December 2017
Biaya / Fee	Rp. 35.000.000,
Jasa yang diberikan Service offered	Menyiapkan dan membuat akta akta terkait dengan kegiatan Perseroan dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To prepare and release the deeds related to the Company's activities and Minutes Meetings of the General Meeting of Shareholders (GMS)



Direktori Perseroan dan Unit Usaha

Directory of Companies and Business Units

PT. Pudjiadi Prestige Tbk.

Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987
Website: www.pudjiadiprestige.co.id
e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id

Apartemen Prapanca

Jl. Pangeran Antasari No.88,
Jakarta 12150
Telp. (021) 7210601-7210606
Fax. (0210 7210600

Apartemen Senopati

Jl. Senopati Kav.41, Kebayoran Baru
Jakarta 12190
Telp. (021) 7200120-7200123
Fax. (021) 7200592

Apartemen Kemang

Jl. Bangka Raya No.7, Kemang
Jakarta 12730
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133
Fax. (021) 71793148

Regensi Kalifornia

Kebon Angrek No.16 Blok A, Cipete
Jakarta 12410
Telp/Fax. (021) 7512718

Kondominium Menara Kelapa Gading

Jl. Terusan Kelapa Gading Timur Bulevard
No.88, Jakarta 14250
Telp. (021) 4611945 - Fax. (021) 4603186

Jayakarta Plaza

Jl. Labu No.1, Jakarta 11180
Telp. (021) 6495475 - Fax. (021) 6495751

Kuta Palace Residence

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,
Banjar Pesanggaran - Denpasar 80222
Telp. (0361) 8855596 - 98, 8867862
Fax. (0361) 8867861

Azalea Suites Cikarang

Jalan Raya Cikarang - Cibarusah
Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 8939888 - Fax. (021) 89321515
e-mail : marketing@greenpalace.co.id

PT. Pudjipapan Kreasindo

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987

Highland Park

Marketing Office
Jl. Jend. Sudirman, Serang, Jawa Barat
Telp. (0254) 206633 (Hunting)
Fax. (0254) 206663
Lokasi Desa Banjar Agung, Kecamatan
Cipocok Jaya dan Desa Sumur Pecung,
Kec. Serang, Kab. Dati II Serang, Banten

Villa Marbella Anyer

Desa Bendulu, Kecamatan Anyer
Kabupaten Dati II Serang, Banten

PT. Hotel Marbella Pengembang International

Marbella Kemang Residence
Jl. Bangka Raya 45A, Pela
Mampang, Jakarta Selatan
Telp. (021) 71796164
Fax. (021) 6240359

PT. Juwara Warga Hotel

Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180
Telp. (021) 6294068 - Fax. (021) 6399573

Marbella Hotel, Convention & Spa Hotel Reservations:

Jl. Raya Karang Bolong Km.135, Bandulu
Anyer, Banten
Telp. (0254) 602345 - Fax. (0254) 602346
e-mail: reservation@marbella.co.id
website: www.marbellaanyer.com

Marbella Kemang Residence 1st FL #12 16 Jakarta Sales Office:

Jl. Bangka Raya 45 A, Pela Mampang
Jakarta Selatan
Telp. (021) 71795914
Fax. (021) 7179 5915
e-mail: sales@marbella.co.id

Marbella Dago Pakar

Marketing Office
Jl. Bangka Raya No.45A - Jakarta 12730
Telp: (021) 7191151- Fax: (021) 7193911
e-mail: reservation@marbellabandung.com
website: www.marbellabandung.com

The Jayakarta Bali Beach Resort, Residence & Spa

Jl. Werkudara, Kuta, Denpasar - Bali
Telp. (0361) 751433, 751434
Fax. (0361) 752074
e-mail: rsvo_bali@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa

Jl. Raya Senggigi, Ampenan, Lombok Barat
Telp. (0370) 693045 - Fax. (0370) 693043
e-mail: rsvo_lbk@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa

Jl. Laksda Adisucipto Km.8
Telp. (0274) 488418 - Fax. (0274) 485415
e-mail: rsvo_yogya@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6294408 - Fax. (021) 6295000
e-mail: rsvo_jkt@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Anyer Beach Resort, Boutique Suite & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.17/133
Anyer, Banten
Telp. (0254) 601780/82 - Fax. (0254) 601783
e-mail: rsvo_anyer@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Cisarua Mountain Resorts

Jl. Raya Puncak Km.84 (Sindang Subur)
Cisarua, Bogor, Jawa Barat 40135
Telp. (0251) 253245, 254680
Fax. (0251) 253246
e-mail: rsvo_csr@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Bandung Boutique Suite Hotel & Spa

Jl. Ir H Juanda No.311A, Bandung
Jawa Barat
Telp. (022) 2505888
Fax. (022) 2505388
e-mail: rsvo_bdg@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Komodo Flores Suites

Jalan Pantai Pedo, Desa Gorontalo,
Labuan Bajo, Flores
Telp : (0385) 41688 - Fax : (0385) 41699
e-mail: flores@jayakartahotelsresorts.com

Tabel Portofolio Perseroan

The Company's Property Portfolio Table

Nomor Portofolio	Start	Finish	Gross Area (m2)	Location	Type	Owner	Unit of Building	Unit of Sales	Unit of Available
Apartment Segment									
1. Jayakarta Apartment	1981	1982	9,000	West Jakarta	Apartment	The Company	95	95	0
2. Senopati Apartment	1985	1987	3,017	South Jakarta	Apartment	The Company	52	0	52
3. Kemang Apartment	1991	1992	2,730	South Jakarta	Apartment	The Company	37	0	37
4. California Town House	1982	1984	5,999	South Jakarta	Town House	The Company	25	25	0
5. Prapanca Apartement	1991	1992	3,602	South Jakarta	Apartment	The Company	32	20	12
6. Kondominium Menara Kelapa Gading	1993	1995	753,78	North Jakarta	Apartment	The Company	436	436	0
7. Residen Jayakarta Bali	1994	1996	11,878	Kuta, Bali	Apartment & Hotel	The Company	21	21	0
Housing Segment									
1. Sunter Pratama	1990	1994	511	North Jakarta	Housing	The Company	2	1	1
2. Peninsula Garden	1990	1994	25,000	Bekasi, West Java	Housing	The Company	160	159	1
3. Villa Menara Kelapa Gading	2000	2003	8,240	North Jakarta	Housing	PPK	20	20	0
Commercial Segment									
1. Jayakarta Plaza	1981	1982	2,918	West Jakarta	Ruko	The Company	275	143	133
2. Ruko Depok 1, 2, 3	1986	1990	22,634	Depok, West Java	Ruko	The Company	327	327	0
3. Highland Park	1997	-	45,000	Serang, Banten	Ruko	PPK	51	22	29
4. Marbella	1996	1998	6,671	Anyer, Banter,	Commercial	HMPI	579	420	159
Hotel Segment									
1. Marbella Hotel, Convention & Spa (Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer)	1994	1997	13,770	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	300	300	0
Current Project									
1. Highland Park	1996	-	233,000	Serang, Banten	Housing	PPK	1462	1462	0
2. Kuta Palace Residence	2009	2012	23,760	Denpasar, Bali	Housing	The Company	105	104	1
3. Azalea Suites - GPR	2013	2016	13,600	Cikarang	Apartment	GPP	732	422	310
Land Bank									
1. Marbella 2nd Phase	-	-	28,983	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	-	-	-
2. Villa Bukit Marbella	-	-	532,511	Anyer, Banten	Housing	PPK	-	-	-
3. Payangan - Gianyar, Bali	-	-	49,113	Bali	-	UBA	-	-	-

Daftar Proyek Perseroan

List of Project



Apartemen Jayakarta



Apartemen Kemang



Apartemen Prapanca



Kondominium Menara Kelapa Gading



Azalea Suites, Green Palace Residence, Cikarang



Apartemen Senopati



Peninsula Garden, Bekasi



Highland Park, Serang



Kuta Palace Residence



Hotel Jayakarta, Bali



Villa Menara, Kelapa Gading



Marbella Hotel, Condominium & Spa



Hotel Jayakarta, Flores



Hotel Jayakarta Lombok



Hotel Jayakarta Jogjakarta



Ruko Depok

Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Berikut kami sampaikan kinerja keuangan Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sesuai Laporan Audit No. R.3.2/021/02/18 tanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Perseroan merupakan salah satu pengembang properti di Indonesia. Perseroan menjalankan usaha yang meliputi penyediaan lahan, pengembangan kawasan perumahan, apartemen, hotel beserta fasilitas sarana dan prasarananya.

Bisnis utama Perseroan dikelompokkan menjadi 2 segmen yaitu segmen primer dan segmen sekunder.

Untuk segmen primer, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yaitu sebagai pengembang real estat, hotel, apartemen, pemeliharaan apartemen.

The following is the Company's financial statement analysis which is done based on the annual financial report as of 31 December 2016, which was audited by the Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with the Audit Report No. R.3.2/021/02/18 dated 20 February 2018, in which the company received an unqualified opinion in all its material items.

Operations Review Per Business Segment

The Company is one of the Indonesia's property developers. The Company carries out the business which covers provision of land, development of residential area, apartment, hotel along with the means and infrastructures.

The Company's main business is grouped into 2 segment which are primary and secondary segment.

For the primary segment, the Company and its subsidiaries are grouped by business activities which are as the developer of real estate, hotels, apartment and the apartment management Company.

Informasi tinjauan operasi Berdasarkan segmen Primer Perseroan :

The Company's operational overview by the Company's Primary Segment:

Pendapatan Kegiatan Usaha	2017	2016
Property	76.98	81.04
Pemeliharaan Apartemen	18.72	17.61
Hotel	40.42	45.37
Total Pendapatan	136.12	144.02

Informasi tinjauan operasi berdasarkan segmen sekunder Perseroan:

The Company's operational overview by the Company's secondary segment

Pendapatan per Wilayah	2017	2016
Jakarta	25.29	17.54
Banten	40.58	45.44
Cikarang	70.25	81.04
Total Pendapatan	136.12	144.02

Nilai Aset Segmen Berdasarkan Segmen Sekunder Perseroan :

Asset value by the Company's Secondary Segment

	2017	2016
Jakarta	220.33	178.12
Banten	118.59	128.30
Cikarang - Bekasi	155.56	214.39
Bali	10.36	10.36
Total Aset	504.84	531.17

Analisis Kinerja Keuangan

Pendapatan

Pendapatan usaha perseroan mengalami penurunan sebesar 5,48% dari Rp 144,02 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 136,12 miliar ditahun 2017. Penurunan ini dikarenakan pengakuan penjualan property Cikarang turun sebesar 5,01% dari Rp 81,04 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 76,98 miliar ditahun 2017. Sedangkan pendapatan sewa naik 6,30% dari Rp 17,61 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 18,72 miliar ditahun 2017. Pendapatan hotel menurun 10,91% dari Rp 45,37 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 40,42 miliar ditahun 2017 karena sepi nya tamu yang datang.

Berikut ini kami sajikan rincian dari pendapatan usaha perseroan 3 tahun terakhir

Financial Performance Analysis

Revenue

The Company's Operating Revenues saw a drop of 5.48% from Rp. 144.02 billion in 2016 to Rp. 136.12 billion in 2017. The decline was a result of the acknowledgement of the Cikarang property sales, which went down 5.01% from Rp. 81.04 billion in 2016 to Rp. 76.98 billion in 2017. In contrast, Rental Revenues went up 6.30% from Rp 17.61 billion in 2016 to Rp 18.72 billion in 2017. A downward trend was seen in Hotel Revenues, with a 10.91% drop from Rp. 45.37 billion in 2016 to Rp. 40.42 billion in 2017, which was due to the drop in the number of incoming guests.

Below is the detail of the Company's Operating Revenues in the last 3 years:

Keterangan Description	2017	2016	2015
Pendapatan Penjualan Property Sales of Property	76.98	81.04	61.40
Pendapatan Sewa dan pemeliharaan apartemen Rental and Apartment Maintenance Revenue	18.72	17.61	21.04
Pendapatan Hotel Hotel's Revenue	40.42	45.37	54.04
Jumlah Total	136.12	144.02	136.48

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 3,29 % dari Rp82,09 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 84,79 miliar ditahun 2017, naik nya beban pokok hotel.

Cost of Sales

Cost of Sales went up from Rp. 82.09 billion in 2016 to Rp. 84.79 billion in 2017, a total increase of 3.29%, as a result of the increasing hotel costs.

Laba Kotor

Perseroan mengalami penurunan laba kotor dari Rp 61,93 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 51,33 miliar ditahun 2017 atau turun 17,11%. Penurunan laba kotor ini dikarenakan turun nya pendapatan sewa dan pemeliharaan apartment dan pendapatan hotel.

Beban Usaha dan Laba Bersih

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 29,14 % ditahun 2017 dari Rp 41,11 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 53,09 miliar ditahun 2017. Ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 7,60 miliar atau naik 20,10 % dari Rp 37,81 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 45,41 miliar ditahun 2017 dan beban keuangan atas pinjaman bank.

Penurunan laba kotor dan pendapatan lain-lain netto menyebabkan perseroan mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan dari Rp 22,92 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 6,02 miliar ditahun 2017 atau turun 73,74%.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif mengalami penurunan dari Rp 22,85 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 6,09 miliar ditahun 2017 atau turun 73,36% .Hal ini disebabkan karena turunnya pendapatan sewa, pemeliharaan apartment dan pendapatan hotel.

Gross Profit

There was a 17.11% decrease in the Gross Profit of the Company, from Rp. 61.93 billion in 2016 to Rp. 51.33 billion in 2017. This was due to the reduction in the Apartment Rental and Maintenance Revenues, as well as Hotel Revenues.

Operating Expenses and Net Profit

Operating Expenses escalated 29.14% in 2017, from Rp. 41.11 billion in 2016 to Rp. 53.09 billion in 2017. The positive trend was the result of the rise in administrative and general expenses, which was recorded at Rp. 7.60 billion, a total of 20.10% increase from Rp. 37.81 billion in 2016 to Rp. 45.41 billion in 2017, in addition to the increase of financial expenses from bank loans.

The drop in the Company's Gross Profit and Other Net Incomes resulted in a decreasing Net Profit from Rp. 22.92 billion in 2016 to Rp. 6.02 billion in 2017, a total of 73.74% reduction.

Comprehensive Profit

The Company's Comprehensive Profit experienced a 73.36% drop from Rp. 22.85 billion in 2016 to Rp. 6.09 billion in 2017. This was due to the decreasing Apartment Rental and Maintenance Revenues, as well as Hotel Revenues.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Statements

Keterangan Description	2017	2016
Aset Assets	504,84	531,17
Kewajiban Liabilities	170,21	201,64
Ekuitas Equity	334,63	329,53

Aset | Asset

Keterangan Description	2017	2016
Aset Lancar Current Assets	175,43	252,80
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	329,42	278,37
Total Aset Total Assets	504,85	531,17

Jumlah aset turun 4,96 % dari Rp 531,17 miliar di 2016 menjadi Rp 504,84 miliar di 2017, penurunan terutama terjadi pada kas dan setara kas, persediaan dan proyek dalam pengembangan. Kas dan setara kas turun dari Rp 91,30 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 32,46 miliar atau turun 64,45% karena adanya pembelian aset tetap dan pembayaran pinjaman Bank CIMB Niaga. Persediaan, proyek dalam pengembangan turun dari Rp 136,21 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 121,95 miliar ditahun 2017 atau turun 10,47%. Aset tetap naik dari Rp 116,07 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 169,40 miliar ditahun 2017 atau naik 45,95% terutama berasal dari bangunan dan prasarana serta perabot dan peralatan kantor.

There was a 4.96% decrease in the number of assets, from Rp. 531.17 billion in 2016 to Rp. 504.84 billion in 2017, which primarily happened due to the decline in cash, cash equivalent, inventory and developing projects. Cash and cash equivalent dropped from Rp. 91.30 billion in 2016 to Rp. 32.46 billion, amounting to a 64.45% decrease. This was caused by the purchasing of fixed assets and loan payment to CIMB Niaga Bank. Inventory and developing projects went down 10.47% from Rp. 136.21 billion in 2016 to Rp. 121.95 billion in 2017. Fixed assets were on the rise, going up 45.95% from Rp. 116.07 billion in 2016 to Rp. 169.40 billion in 2017, which mainly came from buildings and facilities as well as office supplies and utilities

Liabilitas | Liabilities

Keterangan Description	2017	2016
Liabilitas Jangka pendek Short Term Liabilities	113,03	142,88
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	57,19	58,76
Total Liabilitas Total Liabilities	170,22	201,64

Jumlah liabilitas turun 15,58% dari Rp 201,64 miliar menjadi Rp 170,22 miliar yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang Bank dari Rp 131,23 miliar di 2016 menjadi Rp 80,11 miliar di 2017.

Liabilities saw a dip of 15.58% from Rp 201.64 billion to Rp. 170.22 billion, which was largely caused by Bank loan payment, recorded at Rp. 131.23 billion in 2016 to Rp. 80.11 billion in 2017.

Ekuitas | Equity

Ekuitas (dalam milyar rupiah) Equity (in billion Rupiah)	2017	2016
Modal Saham Capital Stock	164,78	164,78
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(37,59)	(37,59)
Saldo Laba Retained Earnings	209,26	204,23
Lainnya Others	(1,94)	(2,01)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Equity Attributable to Owners of The Parent	334,51	329,41
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	0,12	0,12
Total Ekuitas Total Equity	334,63	329,53

Dari sisi ekuitas terjadi peningkatan dari Rp 329,53 miliar ditahun 2016 menjadi 334,63 miliar 2016 atau naik 1,55 %, karena tambahan laba bersih sehingga menambah saldo laba.

In contrast, equity was on the rise from Rp. 329.53 billion in 2016 to Rp. 334.63 billion in 2017, a total of 1.55% increase. This happened because of the addition to the Net Profit, which resulted in a growing Income Balance.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas (dalam milyar rupiah) Consolidated Statements of Cash Flow (in billion Rupiah)	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	55,24	(32,08)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(61,32)	(6,93)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(52,74)	61,75

Kas bersih dari Aktivitas Operasi turun 272,19% dari minus Rp 32,08 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 55,24 miliar di tahun 2017, karena peningkatan penerimaan dari pemasok.

Net Cash from Operating Activities grew 272.19% from minus Rp. 32.08 billion in 2016 to Rp. 55.24 billion in 2017 due to the increasing income from suppliers.

Kas bersih dari Aktivitas Investasi turun 784,85 % dari Rp (6,93) miliar ditahun 2016 menjadi Rp (61,32) miliar di tahun 2017 karena pembelian aset tetap.

Net Cash from Investment Activities was down 784.85% from Rp. (6.93) billion in 2016 to Rp. (61.32) billion in 2017, which was primarily caused by the purchasing of fixed assets.

Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan turun 185,41 % dari Rp 61,75 miliar ditahun 2016 menjadi Rp (52,74) miliar di tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank.

Net Cash from Financing Activities underwent a 185.41% decline from Rp. 61.75 billion in 2016 to Rp. (52.74) billion in 2017. This was mainly due to the payment for bank loans.

Tingkat Solvabilitas

Kemampuan perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dari aset lancar sebesar Rp 175,43 yang masih lebih besar jika dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek yang tercatat Rp 113,03 miliar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan dan Anak Perseroan menelaah keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang sebesar Rp 8,98 miliar, perseroan telah mencadangkan piutang sebesar Rp 0.11 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan adalah sebagai berikut :

- Modal Dasar Perseroan: Rp.280,000,000,000,- (dua ratus delapan puluh milyar rupiah)
- Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.164,780,000,000 (seratus enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah)

Sedangkan kebijakan atas struktur modal adalah usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2016 adalah sebagai berikut :

1. Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 UU PT yang besarnya menunggu persetujuan dalam RUPS Perseroan
2. Laba Ditahan dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pengembangan Perseroan
3. Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham

Usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan dimana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Mata uang yang digunakan dalam pembiayaan Perseroan adalah dalam bentuk rupiah sehingga Perseroan tidak mempunyai resiko terhadap mata uang asing

Solvency Level

The Company's ability to fulfil all its financial duties is reflected in its current assets, which amount to Rp. 175.43 billion, a larger number compared to the Company's total short-term liabilities, which are recorded at Rp. 113.03 billion.

Receivables Collectibility Rate

The Company and its Subsidiaries examined the condition of receivables from each customer at the end of the year. From the total receivables of Rp. 8.98 billion, the Company has made a Receivables Reserve of Rp. 0.11 billion. The Management is confident that all of the Receivables will be collected.

Capital Structure

The Company's Capital Structure is as follows:

- The Company's Authorized Capital amounted to Rp. 280,000,000,000 (two hundred and eighty billion rupiahs)
- Of this authorized capital, the issued and fully paid up capital is Rp. 164,780,000,000,- (one hundred sixty four billion seven hundred eighty million rupiah)

The Company's Capital Structure Policies include the proposal to use the profit for the 2016 financial year, and is described as follows:

1. General Reserve as regulated in Article 70 of the Company Law, the amount of which awaits the approval of the Company's General Meeting of the Shareholders (RUPS)
2. Retained Earnings, which is to be used for the business expansion of the Company
3. Cash Dividend to be distributed to Shareholders

The proposal to use the Company's Net Profit will be decided in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders.

Material Commitments for Capital Investments

The material commitments for capital investments are aimed at optimizing the works of the Company. The sources of funds expected to meet these commitments are accumulated in the Company's retained earnings. Rupiah is used as the currency to meet these commitments, and therefore the Company does not face any risks that might happen from the use of foreign currencies.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Comparison Between The Target and Realization

Uraian (dalam milyar rupiah) Description (in billion Rupiah)	Target Target 2017	Realisasi Realization 2016
Pendapatan Usaha Revenue	132,37	136,12
Laba Kotor Gross Profit	60,78	51,33
Laba Usaha Profit from operations	11,55	2,55
Laba Bersih Net Profit	17,55	6,02

Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2017 adalah sebesar Rp 136.12 miliar dengan target sebesar Rp 132.37 miliar. Naik sebesar 2,83%.

Laba Kotor

Realisasi laba kotor tahun 2017 sebesar Rp 51,33 miliar dengan target sebesar Rp 60,78 miliar. Turun sebesar 15,55%.

Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2017 sebesar Rp 2,55 miliar dengan target sebesar Rp 11,55 miliar. Turun sebesar 77,90%.

Laba Bersih

Realisasi laba bersih Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 17,55 miliar dengan target sebesar Rp 6,02 miliar. Turun sebesar 65,71%.

Revenue

The Realisation for Revenue in 2017 was Rp. 136.12 billion with a target of Rp. 132.37 billion or increased 2.83%.

Gross Profit

The Realisation for Gross Profit in 2017 was Rp. 51.33 billion with a target of Rp. 60.78 billion or decreased 15,55%.

Operating Profit

The Realisation for Operating Profit in 2017 was Rp. 2.55 billion with a target of Rp. 11.55 billion or decreased 77,90%.

Net Profit

The Realisation for Revenue in 2017 was Rp. 17.55 billion with a target of Rp. 6.02 billion or decreased 65.71%.

Proyeksi Perseroan Tahun 2018

The Company's Projection in 2018

Uraian (dalam milyar rupiah) Description Statements of Cash Flow (in billion Rupiah)	Realisasi Realization 2017	Target Target 2018
Pendapatan Usaha Revenue	136.12	141.07
Laba Kotor Gross Profit	51.33	65.08
Laba Usaha Profit from operations	2.55	11.76
Laba Bersih Net Profit	6.02	7.23

Strategi Pemasaran

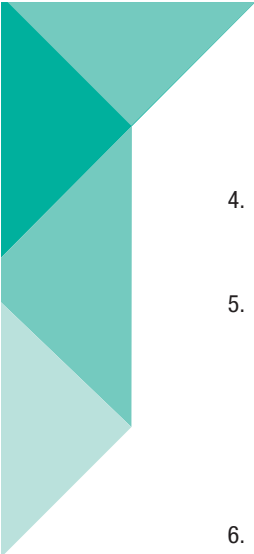
Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah di bidang pemasaran sebagai berikut :

1. Melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo, Perseroan menjual apartemen Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran pangsa pasar adalah kelas menengah ke atas dengan tujuan untuk investasi;
2. Perseroan juga menyewakan apartemen di daerah Jakarta Selatan melalui divisi rental dengan pangsa pasar kalangan ekspatriat seperti Jepang, Korea dll;
3. Melalui anak perusahaan PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional dan PT. Juwara Warga Hotel, Perseroan menjual kamar hotel dengan pangsa pasar adalah korporasi, OTA, Instansi Pemerintahan, Wisman dan Wisnu;

Marketing Strategy

In order to further its growth in the future, the Company has taken several steps in terms of marketing strategy, which are explained as follows:

1. Through its subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo, the Company has marketed the Green Palace Residence apartment block, which is located on Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency. The target market is middle to upper level residents who wish to make some investments with the purchase;
2. The Company has also rented out apartment units in South Jakarta area through its rental division with the target market of expatriates living in the area, including people from Japan and Korea, among others;
3. Through its subsidiary companies PT Hotel Marbella Pengembang Internasional and PT Juwara Warga Hotel, the Company has sold hotel rooms with the target market of Corporations, OTA (Online Travel Agencies), Government Agencies, Domestic Travelers as well as International Travelers;

- 
4. Pemasaran kamar hotel juga dilakukan di dalam dan diluar negeri melalui Travel Mart, direct promotion, membership dan sosmed.
 5. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan marketing seperti pemberian return on investment dan rental guaranteed pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak terdapat di daerah Cikarang dan Bekasi;
 6. Melakukan pemasangan billboard di lokasi lokasi strategis dan di lokasi apartemen;
 7. Melakukan canvassing oleh Tim Marketing serta penyebaran fliers melalui koran;
 8. Melakukan pemasangan Iklan di Media Kawasan dan Media Jepang seperti Lifenesia;
 9. Melakukan gathering dengan Marketing Agent serta calon investor di beberapa lokasi seperti Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung dll.

4. The marketing of hotel rooms has been done locally and abroad through these following means: Travel Mart, Direct Promotion, Membership and Social Media;
5. The Company has offered various promotional benefits for every marketing activity it conducted such as providing a return on investment and rental guaranteed for the sales of the Cikarang apartment block to attract investors to buy the apartment units in order to be rented out for expatriates, especially those from Japan and Korea, who mostly live in the Cikarang and Bekasi areas;
6. The company has put up billboards in various strategic locations such as the as well as in the location of the apartment;
7. The Company's Marketing Team has conducted a canvassing effort and has distributed fliers placed inside newspaper delivered to houses;
8. The Company has placed various advertisements in the Mass Media around the location, Japanese Media such as Lifenesia
9. The Company has organized gatherings with its Marketing Agents as well as future investors in various locations, including Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung, and other cities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

Changes in accounting policy

During 2017, there was no changes in accounting policy.

Informasi Keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial information containing extraordinary and unusual events

Througout 2017, there was no financial information containing extraordinary and unusual events.

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties

Througout 2017, there was no material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties.

Informasi dan Fakta Material setelah tanggal laporan akuntan

Pada tanggal 23 Januari 2018, entitas anak telah melunasiutang pajak SKP tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp 604.726.423.-

Material information and facts after the accountant's reporting date

On 23 January 2018, the Company's Subsidiaries paid the debt as detailed in the 2016 Tax Assessment Letter (SKP), with a value of Rp. 604,726,423.-

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemasaran kamar hotel juga dilakukan di dalam dan diluar negeri melalui Travel Mart, direct promotion, membership dan sosmed. 5. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan marketing seperti pemberian return on investment dan rental guaranteed pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak terdapat di daerah Cikarang dan Bekasi; 6. Melakukan pemasangan billboard di lokasi lokasi strategis dan di lokasi apartemen; 7. Melakukan canvassing oleh Tim Marketing serta penyebaran fliers melalui koran; 8. Melakukan pemasangan Iklan di Media Kawasan dan Media Jepang seperti Lifenesia; 9. Melakukan gathering dengan Marketing Agent serta calon investor di beberapa lokasi seperti Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung dll. | <ol style="list-style-type: none"> 4. The marketing of hotel rooms has been done locally and abroad through these following means: Travel Mart, Direct Promotion, Membership and Social Media; 5. The Company has offered various promotional benefits for every marketing activity it conducted such as providing a return on investment and rental guaranteed for the sales of the Cikarang apartment block to attract investors to buy the apartment units in order to be rented out for expatriates, especially those from Japan and Korea, who mostly live in the Cikarang and Bekasi areas; 6. The company has put up billboards in various strategic locations such as the as well as in the location of the apartment; 7. The Company's Marketing Team has conducted a canvassing effort and has distributed fliers placed inside newspaper delivered to houses; 8. The Company has placed various advertisements in the Mass Media around the location, Japanese Media such as Lifenesia 9. The Company has organized gatherings with its Marketing Agents as well as future investors in various locations, including Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung, and other cities. |
|---|--|

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

Changes in accounting policy

During 2017, there was no changes in accounting policy.

Informasi Keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Financial information containing extraordinary and unusual events

Throughout 2017, there was no financial information containing extraordinary and unusual events.

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties

Throughout 2017, there was no material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties.

Informasi dan Fakta Material setelah tanggal laporan akuntan

Pada tanggal 23 Januari 2018, entitas anak telah melunasiutang pajak SKP tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp 604.726.423.-

Material information and facts after the accountant's reporting date

On 23 January 2018, the Company's Subsidiaries paid the debt as detailed in the 2016 Tax Assessment Letter (SKP), with a value of Rp. 604,726,423.-

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PENDAHULUAN

Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk terus disempurnakan dalam penerapannya. Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu: Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Transparansi dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam Struktur Perusahaan, yang antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Korporasi dan Internal Audit.

Perusahaan menyadari pentingnya menjalankan usaha sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membuat Perusahaan menjadi lebih transparan dan terarah, mempermudah pelaksanaan atau implementasi atas strategi yang ditetapkan serta berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencegah tindakan penyelewengan dan rekayasa pelaporan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik juga diwujudkan dalam pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK).

Struktur Tata Kelola Perseroan

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

INTRODUCTION

The Company is fully aware of the importance of Good Corporate Governance practice of which its implementation is continuously developed. The Company is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance i.e. Accountability, Responsibility and Transparency in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the Company.

To be well implemented, the corporate governance requires good cooperation and relationship between the Company's management and supervision functions, which include Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

The Company understands the importance of good corporate governance. A Company with good corporate governance has transparent operations which simplifies the execution or implementation of new strategies and mitigates risks of fraud and misleading accounts reporting.

Good Corporate Governance is also applied in compliance with law, UU RI No. 40 Year 2007 re Perseroan Terbatas, regulatory bodies (Indonesia Stock Exchange/IDX and Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions/Bapepam & LK).

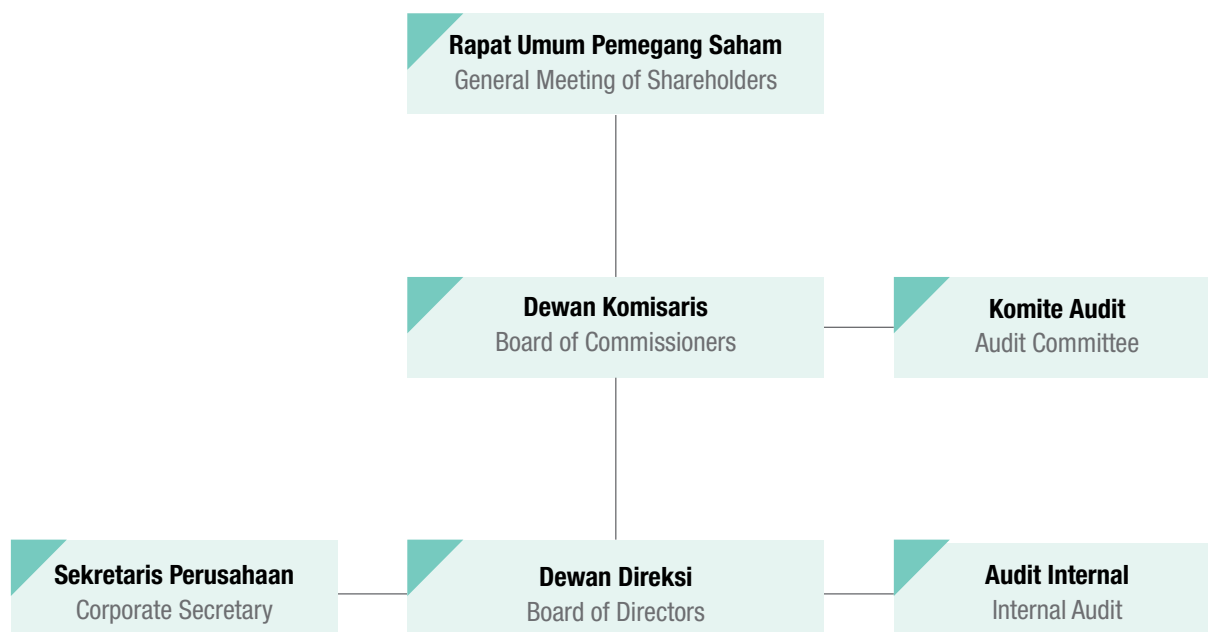
Corporate Governance Structure

Structure of the Company's Corporate Governance consists of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and the supporting organs that include Audit Committee and Internal Audit.



Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure



Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan wajib melaksanakan RUPS minimal sekali dalam setahun dan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Sebagai organ tertinggi dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 9 Juni 2017 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 253.888.122 atau setara dengan 77,04%

Shareholders

Shareholders are the Company's instrument that have the authority to make decision related to the Company's policy as well as assess Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders serves as Shareholder's platform in making decision regarding to the Company's policy.

Pursuant to the Articles of Associations, the Company has to hold General Meeting of Shareholders at least once in a year and can hold Extraordinary General Meeting of Shareholders any time it is needed. As the highest body in the Company, General Meeting of Shareholders is held to approve the strategic policies and other material and specific issues which can't be decided by Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2017, the Company held General Meeting of Shareholders on June 9th , 2017 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk Nol 126 which was attended by shareholders with 253.888.122 shares ownership or equal to 77.04%

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tersebut memiliki agenda pembahasan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan selama Tahun Buku 2016 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris;
2. Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2016;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016;
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
5. Pemberhentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juni 2017 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 253.888.122 atau setara dengan 77,04% dengan agenda Penambahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Hingga saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Komisaris : Ir.H.KRMH Daryanto M. Y

Komisaris Independen : Octavianus Halim, MBA

Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu-isu yang material kepada Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut :

The General Meeting of Shareholders had the following agenda as follows :

1. To approve and ratify the Company's Annual Report comprises of the Company's activities Report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the year ended on December 31st, 2016;
2. To approve and ratify the Company's Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss statement for the year ended on December 31st, 2016;
3. The use of the Company's Net Profit for the year ended on December 31st, 2016
4. The Appointment of the Company's independent public accountant which will audit the Company's reports for the year ended December 31, 2017;
5. The Dismissal of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners the dismissal of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in connection with the expiration of their period of office, and the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company

In 2017, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 9th, 2017 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.126 which was attended by shareholders with 253.888.122 shares ownership or equal to 77.04% with the agenda of adding provisions in the company's articles of association in Article 3 on the purpose and objectives and business activities

The Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Article of Associations, the Board of Commissioners and Directors were appointed by Annual General Meeting of Shareholders for 3 (three) years and may be reappointed. Recently, the Company assigned 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is Independent Commissioner.

As of December 31st, 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners as follows :

President Commissioner : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Commissioner : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y

Independent Commissioner : Octavianus Halim, MBA

Board of Commissioner's Functions and Duties

Board of Commissioners holds an essential role in the implementation of the Company's Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible for monitoring Board of Director's policy and performance, providing inputs and directions regarding the material issues to Board of Directors.

Details of Board of Commissioners function and duty in relation to the implementation of the Company's Good Corporate Governance as follows :

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan;
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
4. Mengawasi komite komite yang berada dibawah Dewan Komisaris;
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.

Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dibuat mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik dan mencakup :

1. To oversee Directors policies and performance in carrying out its business plan;
2. To promote implementation of a good corporate governance in the company environment.
3. To conduct supervisory and assessment to the Board of Director's management;
4. To oversee the Committees under the Board of Commissioners;
5. To provide advice to the Board of Directors related to the policy in managing the Company, including planning, development, operations and budget of the Company.
6. To conduct annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as referred to in the regulations and articles of associations.

The Board of Commissioners Charter

As the organ that oversees and advises the Board of Directors, the Board refers to Employment Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors which provides instructions on how to practice and the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the passess of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, it can be a reference for the BOC and BOD in carrying of their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Board Charter made reference to the regulatory authority financial services number 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company and include :



1. Definisi
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan
3. Keanggotaan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, persyaratan dan keanggotaan
4. Peran, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
6. Masa berlaku dan Kepatuhan

1. Definition
2. Legal basis, mission and purpose
3. Appointment, dismissal of the Board of Commissioners, requirements
4. Duties, Powers and responsibilities of BOC
5. Orientation and Training for BOC
6. Validity and compliance

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 48 kali. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Frequency of the Board of Commissioners Meeting and attendance level

In 2017, the Board of Commissioners had 48 routine meetings, Attendance number of Commissioners meeting during 2017 is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attended
Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	48
Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat	Komisaris Commissioner	48
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	48

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan public atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam peraturan Bapepam No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. 1A Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Direksi

Direksi adalah organisasi yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan.

Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of BOC who does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of BOC, the BOD and/or controlling shareholders which may affect its ability to act independently and fulfils requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles

Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulator No. 33/POJK.04/2014 about Directors and Board of Commissioners of the Issuer of Public Company or Regulation of the Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No. 1A Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible for overseeing and also represents their interests of minority shreholders.

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ which is responsible for managing the Company and to achieve the Company's vison pursuant to the Company's Articles of Association. The Board of Directors also ensures the sustainability of the Company's business, the Company's achievement according to the business target and management of prudence principles in the implementation of the Company's policies.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Damian Pudjiadi, MBA
Direktur : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

Fungsi dan Tugas Direksi

Direksi dalam tugasnya bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Terus mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan;
7. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang harus diajukan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang

Pedoman Kerja (Charter) Direksi

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, Direksi memerlukan suatu Pedoman Kerja (Charter) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dibuat mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik dan mencakup :

1. Definisi
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan
3. Keanggotaan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, persyaratan dan keanggotaan
4. Peran, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
6. Masa berlaku dan Kepatuhan

As of December 31st, 2017, The Company's Board of Directors comprises of :

President Director : Damian Pudjiadi, MBA
Director : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

The Board of Directors Function and Duties

The Board of Directors hold the responsibility to manage and organize the Company and has the authority in the decision making process.

In managing the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors are comprised as follows :

1. To run and lead the Company in accordance with the goals, vision and mission as well as business plans and strategies that have been set;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. Actively coordinate and cooperate within the organization and communicate the implementation of the Company's strategy in order to ensure that the action taken is similar with the Company's aim;
4. To encourage the implementation of the Good Corporate Governance consistently;
5. To provide all information related to the Company to the Board of Commissioners if necessary;
6. To prepare the Company's Annual Report;
7. Pursuant to the articles of associations, the Board of Directors is obliged to present the Company's Work Plan and Annual Budget to the Board of Commissioners.

The Board of Directors Character

Considering its significant role to manage the Company, Directors require a Working Guidelines (Charter) as a guidance for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. Board Charter provides instructions on how to practice and the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the passess of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, it can be a reference for the BOC and BOD in carrying of their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Board Charter made reference to the regulatory authority financial services number 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company and include :

1. Definition
2. Legal basis, mission and purpose
3. Appointment, dismissal of the Board of Commissioners, requirements
4. Duties, Powers and responsibilities of BOC
5. Orientation and Training for BOC
6. Validity and compliance

Frekuensi Rapat dan Tingkat kehadiran Direksi

Pada tahun 2017, Direksi telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 48 kali. Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attended
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama President Director	48
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur Director	48

Frequency of the Board of Directors Meeting and Attendance Level

In 2017, the Board of Directors had 48 routine meetings, Attendance number of Directors meeting during 2017 is as follows :

Program Pengembangan Keahlian Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, Direksi maupun Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya dan seminar.

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2017, besarnya total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp. 975 juta dan total remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp. 3,5 M.

Program of Competence Development for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In order to enhance the Board of Director and the Board of Commissioner's ability, throughout 2017, they are participated in various trainings, workshops and seminars.

Determination and procedure of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined once a year through General Meeting of Shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors receives monthly honorarium, allowances and other facilities.

During 2017, the Company issued approximately Rp. 975 million for the remuneration of the Board of Commissioners and Rp. 3.5 billion for the Board of Directors.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

The Principal and Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham No. of Shares	Presentase Kepemilikan (%) Shareholder Percentage (%)	Pemegang Saham Utama (Ya/Tidak) Major Shareholder (yes/no)	Pemegang Saham Pengendali (ya/tidak) Controlling Shareholder (yes/no)
1	PT. Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44.54%	Ya	Ya

Komite Audit

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit, Perseroan wajib membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris sebagai supervisory board. Komite Audit berkewajiban untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas pengawasan.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat professional dan independent serta analisa atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit dibantu oleh Intenal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas :

1. informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. ketaatan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal;
4. kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;
5. resiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi
6. pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris;
7. pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

Komite Audit juga berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan serta membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 (tiga) anggota termasuk Ketua.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Posisi Jabatan	Nama Name	Jabatan lainnya Other Position
Ketua Chairman	Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Taufik Mansyur	
Anggota Member	Dadang Suwarsa, SE	

Audit Committee

Pursuant to Regulation of Supervisory Board for Capital Market and Financial Institutions (Bapepam-LK) regarding the Audit Committee, The Company is responsible to form the Audit Committee. The Audit committee is responsible for providing inputs to Board of Commissioners towards reports andn information form the Board of Directors and others related to its duties.

Audit Committee provides professional and independent advices as well as analysis to Board of Commissioners toward the operational and financial performance achieved by Directors. Audit Committee is assisting by Internal Audit that held routine audits toward the management performance.

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible in reviewing :

1. released financial information, including financial statements, projections and other information;
2. compliance with Capital Market and other regulations related to the operations;
3. business plans and audit result from internal audit and the effectively of internal control;
4. the sufficiency of audit process by external auditor and giving recommendation in appointing the public accountant;
5. business risks and risk management;
6. complaints relating to the accounting and financial reporting processes of the Company to the Board of Commissioners;
7. provide advice to the Board of Directors relating to the potential conflict of interest in the Company;

The audit Committee has the responsibility to maintain confidentiality of documents, data and information of the Company as well as to create, review and update the Audit Committee Charter

Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and led by the Independent Commissioner. Currently, Audit Committee has 3 (three) members, including the Chairman.

Profil Anggota Komite Audit

Octavianus Halim, MBA (Ketua)

Meraih gelar MBA dari Universitas Northrop, Los Angeles, diangkat sebagai Ketua Komite Audit dari tahun 2014 hingga saat ini.

Taufik Mansyur (Anggota)

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2001 hingga saat ini.

Dadang Suwarsa (Anggota)

Lahir di Kuningan pada 23 April 1965, Sarjana Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung ini diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2001 hingga saat ini.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2017

Komite Audit selama tahun buku 2017 telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan, dan membahasnya bersama manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perusahaan.

Komite Audit juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal Perusahaan untuk menelaah berbagai temuan dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Disamping itu Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Auditor External dan manajemen guna membahas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 serta telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rapat Dengan Auditor Meetings with Auditors	Rapat dengan Dekom Meeting with BoC
Octavianus Halim, MBA	Ketua Komite Chairman	4	2	4
Taufik Mansyur	Anggota Member	4	2	4
Dadang Suwarsa, SE	Anggota Member	4	2	4

Komite Komite lain Dibawah Dewan Komisaris

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak memiliki komite komite lain dibawah Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee Members

Octavianus Halim, MBA (Chairman)

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, and has been appointed as the Company's Chairman of Audit Committee since 2014 until now.

Taufik Mansyur (Member)

Earned a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia, and has been appointed as the Company's Audit Committee since 2001 until now.

Dadang Suwarsa (Member)

Born at Kuningan, April 23, 1965, and earned his Bachelor Degree in Accounting from Pasundan University, Bandung. He has been appointed as a member of the Audit Committee since 2001 until now.

Report of Working Implementation of Audit Committee for the year ended 2017

The Audit Committee during 2017 had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and discussed it with the Company's Management. The Audit Committee has also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held routine meetings with the Internal Audit of the Company to discuss its findings in order to enhance the internal control.

Besides, The Audit Committee also had held meetings with the External Auditor and Company's Management to discuss the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2017 and also recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2017 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Other Committees Under the Board of Commissioners

Until the end of 2017, the Company has no other Committees under the Board of Commissioners.

Sekretaris Korporasi

Sebagai implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik telah dibentuk Sekretaris Korporasi yang berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholder dengan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, Perseroan mengangkat Sekretaris Korporasi dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan yang berlaku;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan investor atas setiap kegiatan atau transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;
3. Memastikan agar Perusahaan mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh Bapepam & LK dan Bursa;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam & LK, Bursa dan publik

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Adwien Dhanu Suhendro yang telah menjabat sejak tahun 2000

Profil Sekretaris Korporasi

Meraih CHA dalam program pendidikan lanjutan dari Intercontinental Hotel, MBA dari IPWI Institute, serta gelar sarjana dalam bidang manajemen hotel dari Perhotelan dan Pariwisata Universitas Trisakti. Telah berpengalaman selama 40 tahun serta memiliki rekam jejak terpercaya di industri perhotelan, yaitu selama 22 tahun dibidang operasional, regional dan administrasi perhotelan yang berawal dari Hotel Hilton lalu sebagian karirnya didedikasikan di hotel Intercontinental yang memiliki cabang di berbagai belahan dunia, dan selama 18 tahun berkarir di tingkat korporasi/perusahaan.

Corporate Secretary

As the implementation of good corporate governance, the Company has formed Corporate Secretary who is responsible for justifying the data, information and needs between the stakeholders and the Company.

Pursuant to Bapepam and LK regulations, the Company appointed Corporate Secretary with the main roles as follows :

1. To update with Capital Market information, including but not limited to the regulations applied;
2. To announce public disclosures related to every transaction or event that has material impact to the Company
3. To ascertain that the Company has complied with Bapepam & LK and IDX regulations;
4. As the contact person of the Company in dealing with Bapepam & LK, IDX and public;

Currently the Corporate Secretary of the Company is served by Mr. Adwien Dhanu Suhendro who has been the Corporate Secretary since 2000.

Profile of Corporate Secretary

Earned Certified Hotel Administrator from Intercontinental Hotels advanced education program, MBA from IPWI Institute and undergraduate in Hotel Management from Trisakti Hotel & Tourism University. 40 years long and viable track in Hospitality Industry comprises 22 years in Hotel Operations, Regional and Administration, started in Hilton and mainly in Intercontinental Hotels Worldwide and 18 years in Corporate Level.

Sekretaris Korporasi

Corporate Secretary

Adwien Dhanu Suhendro



Internal Audit

Perseroan membentuk Departemen Internal Audit untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Internal Audit secara independent bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal yang ada akan ditinjau secara berkala oleh Internal Audit dan manajemen untuk mengetahui apakah masih cukup efektif dalam menangani resiko yang timbul.

Piagam Internal Audit yang dikeluarkan oleh Perusahaan mencakup di dalamnya adalah lingkup tugas, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik dan pertanggung jawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan;

Anggota Divisi Internal Audit Perseroan dan riwayat hidup singkat

Sesuai dengan Keputusan Bapepam No.: Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan melalui Direktur Utama mengangkat Anggota Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun anggota Divisi Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ardika May Fendra, SE (Anggota)

Lahir di Solok pada tanggal 28 Mei 1978, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas pada tahun 2003. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2010 hingga saat ini.

Internal Audit

The Internal Audit Department is established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and securing the Company's investment value and wealth;

The Internal Audit works independently to evaluate the internal control system as well as the compliance level toward the system, applied procedures and policies and also to give recommendations for necessary improvements. The existing internal control system will be periodically reviewed by the Internal Audit and Management to be able to discover whether it still effective in coping the appeared risks.

Internal Audit Charter issued by the Company consists of scope of work, structure and position, task and responsibilities, code of conduct and liability.

The Internal Audit's tasks and responsibilities

The Company's Internal Audit tasks and responsibilities are as follow :

1. To organize and held Annual Internal Audit Plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to Company Policy;
3. To check and give assessment on financial accountancy, operational, human resources, marketing, information technology and other activities effectiveness and efficiency;
4. To give restoration advice and objective information about examined activities in all management level;
5. To prepare audited report to President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the realization of the restoration advices;
7. To work together with the Audit Committee to arrange programs and evaluate the quality of intenal audit activities;
8. To arrange special examination, if necessary;

The Company's Internal Audit Members and the profile

Pursuant to Bapepam regulations No.: Kep-496/BL/2008, the Company through the President Director has appointed the Internal Audit Members with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Members is as follows :

Ardika May Fendra (Member)

Born in Solok, May 28th 1978 and earned his bachelor degree in Accounting from Andalas University in 2003. He has been appointed as a Member of Internal Audit Division since March 1, 2010 until now.

Lanang Prabowo, SE (Anggota)

Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Januari 1988, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2010. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Oktober 2015 hingga saat ini.

Sistim Pengendalian Internal

Sistim pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi proses pengendalian Internal Perusahaan yang dituangkan dalam Laporan Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris lengkap dengan saran perbaikan yang diperlukan.

Sistem Manajemen Resiko

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari berbagai resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan maupun berdampak secara signifikan terhadap operasional, pendapatan dan aset perusahaan.

Resiko resiko tersebut meliputi :**Resiko Keterbatasan Lahan :**

Perusahaan berencana untuk mengembangkan usahanya dengan mengakuisisi lahan pada daerah yang tingkat pertumbuhannya tinggi. Namun demikian, ketersediaan lahan di daerah tersebut yang sangat terbatas dan kegagalan dalam mengakuisisi lahan di daerah tersebut dapat memberikan dampak negatif pada rencana pengembangan bisnis perusahaan sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Resiko Kepastian Hukum :

Belum adanya kepastian penegakan hukum pertanahan di Indonesia serta tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia dapat menyebabkan terjadinya perselisihan atas hak kepemilikan tanah yang dibeli dari pemilik tanah sebelumnya. Disamping itu, pengurusan ijin yang masih sulit juga dapat menyebabkan terhambatnya pembangunan properti yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Resiko Fluktuasi Pasar Properti :

Industri pasar properti Indonesia memiliki siklus dan dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan kondisi ekonomi umum maupun lokal misalnya kebijakan pemerintah, tingkat pengangguran, ketersediaan pembiayaan, kenaikan harga bahan bakar minyak & bahan bahan bangunan serta harga pokok lainnya yang dapat meningkatkan biaya produksi sehingga membuat harga produk real estate bergerak naik, suku bunga, tingkat kepercayaan konsumen dan permintaan produk properti. Adanya tekanan di industri properti Indonesia dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Resiko Persaingan :

Setiap usaha harus berkompetisi termasuk juga dalam usaha properti. Para pengembang harus bersaing dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Persaingan yang makin ketat diantara para pengembang dapat

Lanang Prabowo, SE (Member)

Born in Jakarta, January 4th, 1988 and obtained his bachelor degree in Accounting from STIE YAI in 2010. Appointed as a Member of Internal Audit Division since October 1st, 2015 until now.

Internal Control System

Internal Control System is part of the Company's efforts to achieve good corporate governance of the Company.

The Internal Audit Division will examine and evaluate the Company's internal control and will be poured in Internal Audit Report which will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners completed with the recommendations and suggestions needed.

Risk Managment System

In running the business, the Company is fully aware that it may face various risks which can slow down the goal achievement as well as significantly affect the operations, revenues and assets.

The risks are as follows :**Land Limitation Risk :**

The company plans to expand its business by acquiring land in high growth area. However, the availability of land in those areas is very limited and the failure in acquiring the land will bring negative impacts to the business expansion plan could affect the financial condition and revenue of the Company.

Legal Assurance Risk :

The absence of law enforcement to assure Indonesia's land regulation as well as the irregularity of Indonesia's land entitlement, can cause the possibility of dispute between the Company and the previous owner regarding the land entitlement. Besides, the difficulty of bureaucratic procedure for permit issues also can cause the obstacle of the development of the property which at the end will affect the financial condition of the Company.

Property Market Fluctuation Risk :

Indonesia's property industry has a cycle and significant affected by general or local economic condition changes, such as government policy, unemployment rate, funding availability, increase of oil and gas, raw materials and basic good that causes increase of production costs in real estate that practically causes the higher price of the products, interest rate, consumer trust and property product demand. Pressures in Indonesia property industry may affect business, financial condition and the Company's operational result.

Competition Risk :

Every business has to compete including property business. The developers shall compete in matters of location, facilities, supporting infrastructure, service and price. The tight competition among the developers, may increase cost for land acquisition,

menyebabkan peningkatan biaya untuk akuisisi tanah, berlebihnya persediaan lahan dan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pemerintah terkait. Semuanya dapat berpengaruh buruk terhadap bisnis dan kinerja Perseroan.

Resiko Tingkat Suku Bunga :

Resiko Tingkat Suku Bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variable menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perseroan berusaha mengurangi resiko tingkat suku bunganya dengan cara melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Resiko Kredit :

Resiko kredit dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di Bank. Untuk meringankan resiko ini, Perseroan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produknya hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi resiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank bank yang memiliki reputasi yang baik.

Resiko Likuiditas :

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan dari utang dan hari piutangnya

Resiko lainnya :

Kegiatan usaha Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial politik, bencana alam, serangan teroris, kebakaran dan resiko lainnya. Menghadapi dan meminimalkan resiko tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah seperti menjaga kualitas properti yang dibangun, mengasuransikan aset aset utama perusahaan, dan mencari lahan untuk pengembangan proyek baru.

excessive land stock and slow process to obtain permission to develop new properties from governmental institution may bring bad impacts for the Company's business and performance.

Interest Rate Risk :

The Company's interest rate risk mainly arises from loan to working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate by continuously monitoring the interest rates in the market.

Credit Risk :

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customer and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Liquidity Risk :

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivable days.

Other Risks :

The Company's business activities may also be influenced by economic situation, social politic conditions, natural disasters, terrorism, fire and other risks. The Company has carried out various steps to minimize the risks such as maintaining the quality of the developing properties, to insure the primary assets of the Company, and looking for potential land for new developments.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi baik perkara pidana maupun perdata.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

7 pokok pokok budaya perseroan terdiri dari :

- Kejujuran
- Disiplin
- Transparan
- Komitmen
- Konsisten
- Kreatif dan Inovatif
- Tekun dan Ulet

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi acuan bagi setiap individu yang tergabung didalamnya dan sekaligus memberikan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan.

Semua pasal dan aturan dalam Kode Etik berlaku bagi semua individu tanpa kecuali. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, sesuai dengan peraturan perusahaan.

Sistim Pelaporan

Saat ini Perseroan belum memiliki system pelaporan (whistle-blowing system) namun jika terjadi pelanggaran kode etik perusahaan penanganan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan telah memuat secara detail mengenai cara penyampaian laporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan serta hasil penanganan pengaduan.

Legal Case Faced by The Company, Subsidiaries, Member of Board of Directors and/or Member of board of commissioners in 2017

Throughout 2017, the Company did not encounter legal cases both civil and criminal.

code of conduct & corporate core value of the company

7 corporate core value of the Company consists of:

- Honesty
- Discipline
- Transparant
- Commitment
- Consistent
- Creative & Innovative
- Diligent & Perservering

Code of conduct is a guideline that covers values and standards of business practice adopted by the Company and become a guideline for each individual in the Company and at the same time describe all parties how the Company runs it business

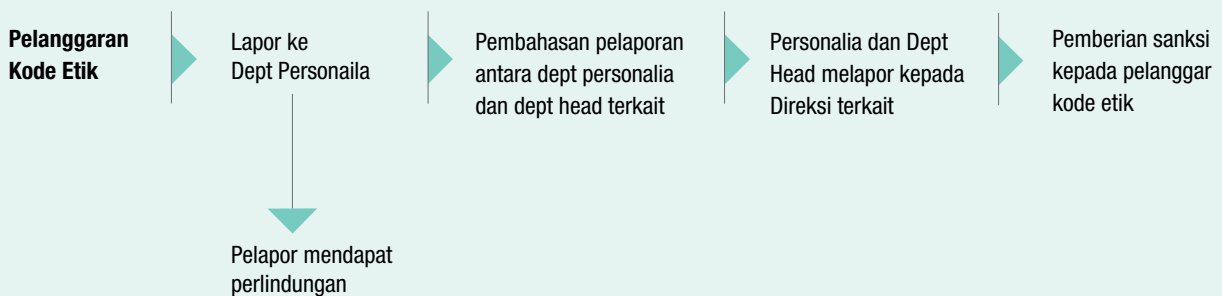
All articles and rules stated in the Code of Conduct are applied to all individual with no exception. The Company will give punishment to all employee and all members of management who break the rules according to the Company's rules and regulations.

Whistleblowing System

Currently the Company has no whistleblowing system, however in case of violation of the code of conduct, the Company will handle the violator according to the Company's regulation which contain how to submit the report in detail, the protection for the whistleblower, how to handle the report, those who manage the complaint and the result of handling the complaint.

Diagram Sistim Pelaporan

Whsitleblowing System Diagram



Akses Informasi

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs www.pudjiadiprestige.co.id. Selain itu, para investor dan publik juga bisa mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui email yang ditujukan kepada info@pudjiadiprestige.co.id.

Information Access

The Company has website that includes important information about the Company and can be accessed by public through www.pudjiadiprestige.co.id. Investors and public can also gain further details of the Company through the Company's email address: info@pudjiadiprestige.co.id.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang kehidupan sebagai sesuatu yang berharga dan patut dipelihara. Perseroan senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan dan perkembangan sosial baik lokal maupun nasional yang mendorong keterlibatannya dalam mendukung penciptaan lingkungan sosial yang serasi dan seimbang.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung dan mengimplementasikan kegiatan dan program tanggung jawab sosial. Perseroan tidak hanya focus pada perolehan laba bagi para pemegang saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Keterlibatan dalam keberlanjutan lingkungan

Perseroan memberikan perhatian besar pada pentingnya penanganan masalah limbah rumah tangga, apartemen, hotel dan perkantoran. Antisipasinya diwujudkan dengan membuat saluran pembuangan, penampungan sampah umum dan penghijauan kawasan yang dimiliki.

Selain itu Perseroan juga memperhatikan aspek penyediaan pasokan air dari PDAM di kawasan yang dibangun dengan tujuan mengurangi pengambilan air tanah yang berlebih yang dapat menyebabkan penurunan permukaan tanah dan merembesnya air laut. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan bahwa masalah mengenai dampak lingkungan yang akan mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan dapat diperkecil. Sehingga manajemen berkeyakinan tidak diperlukan tambahan investasi yang materil untuk mengatasi dampak negative dari lingkungan tersebut.

Standar pembangunan yang bernuansa penghijauan lingkungan akan tetap menjadi prioritas utama untuk setiap proyek yang akan dikembangkan.

Untuk tujuan tersebut, selama tahun 2016 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan serangkaian program nyata di bidang yang meliputi keagamaan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR selama tahun berjalan adalah Rp.100.000.000

Kegiatan CSR Perseroan :

Bidang Keagamaan

Dibidang Keagamaan Perseroan melalui anak perusahaannya melakukan kegiatan yang meliputi buka puasa bersama dengan anak-anak yatim dari beberapa panti asuhan dan pemberian sumbangan hewan qurban untuk masyarakat sekitar

Bidang Sosial

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang Sosial, dalam setiap penjualan unit Apartemen Azalea Suites, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp. 2 juta/ unit kepada Yayasan Hope Worldwide untuk membantu kegiatan kemanusiaan yang dilakukan

We regard life as a precious thing that is worth maintaining. We are highly concerned of social developments and activities local as well as national that encourage us to take part in supporting balance and harmonious social environments.

As an integral part of society, the Company is committed to support and implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs. The Company does not only focus on profit generated to the Shareholders, but also expected to contribute more in improving the public living standards and a sustainable environment in the surrounding area.

Involvement in sustainable environment

We pay great deal of concern to the importance of managing wastes of households, offices, hotels, and apartments. To anticipate the problems, we make gutters for the wastes, garbage dumps for public and do reforestations on our lands.

The Company also pay a great deal of attention to water supply form the PDAM (municipal waterwork company) in the area we develop to anticipate excessive suction of the land water that can cause lowering of the land surface and permeation of sea water. Therefore, the Company believe that we can minimize bad impacts on the environment that are potential to cause more expenses to the company so that in the future we will not need to put more financial investment for those environmental issues.

The standard of development with green environment orientation will be our priority in executing new projects in the future.

For that purpose, during 2016 the Company and its subsidiaries have participated in various programs, including religion, social, environment and health. Funds allocated for CSR during the year was approximately Rp.100.000.000

The Company's CSR activities

Religious Aspect

In the religious aspect, the Company through its subsidiaries held events including break fasting with the orphaned children from the various orphanage and donation of sacrificial animals for the local communities.

Social Aspect

As a proof of commitment of the Company in conducting Corporate Social Responsibility (CSR), for each type of unit sold in Azalea Suites, Green Palace Residence Apartment, the Company donated Rp. 2 million/unit to the Hope Worldwide Foundation in order to help various humanitarian works conducted by the organization.

oleh Yayasan Hope Worldwide. Perseroan mengambil tema Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate untuk pelaksanaan CSR ini. Perseroan juga memberikan bantuan makanan dan pakaian kepada para korban banjir di daerah Anyer.

Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, Perseroan melalui anak perusahaan melakukan kegiatan seperti kegiatan pembersihan pantai di sekitar Hotel Marbella Anyer.

Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Perseroan melakukan kegiatan donor darah dan berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan kesehatan seperti jalan sehat. Selain itu juga membantu kegiatan penyuluhan kesehatan untuk masyarakat disekitar Hotel Marbella Anyer untuk meningkatkan kesehatan terutama ibu dan anak.

The Company uses the theme 'Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate' in the application of this CSR. The Company also provides food and clothes for the flood victim in Anyer.

Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company through its subsidiaries undertakes activities such as cleaning the beaches around Hotel Marbella from garbage.

Health aspect

In the health aspect, the Company conduct blood donor activity and also participated in the sponsorship program of health themed such as "Jalan Sehat". In addition it also helps health education activities for the community around the Hotel Marbella Anyer to improve health, especially mothers and children.

Kegiatan CSR Perseroan

The Company's CSR activities





THE JAYAKARTA GROUP

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



Pudjiadi Prestige Group

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|---|---|------------------|
| 1. | Nama | : Damian Pudjiadi, MBA | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Senopati Kav 41 Apt Senopati RT 08/02
Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW
009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Independen / Independent Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statement have bee prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari / February 20, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director

Damian Pudjiadi, MBA

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.

REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen**Laporan No. R.3.2/021/02/18****Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**Report No. R.3.2/021/02/18****To The Commissioners, Directors and
Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. R.3.2/021/02/18 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. R.3.2/021/02/18 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0945

20 Februari 2018 / February 20, 2018

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	32.456.214.006	3f, 5, 43	91.303.402.642	Cash and Cash Equivalents
Surat Berharga	60.774.000	3, 6, 43	108.784.000	Marketable Securities
Piutang Usaha Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 109.521.132 dan Rp 377.353.726)</i>	8.865.953.946	3, 7, 43	5.079.953.762	Trade Receivable Third Parties <i>(Net-off allowance for impairment for the years 2017 and 2016, amounting to Rp 109.521.132 and Rp 377.353.726 respectively)</i>
Piutang Lain - lain	6.017.710.620	8, 43	6.661.730.929	Other Receivable
Persediaan	121.950.352.503	3i, 9	21.916.422.085	Inventories
Proyek dalam pengembangan	-	3, 10	114.292.861.175	Construction In Progress
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.876.249.372	3, 11	6.502.689.912	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2.200.757.501	3, 19	6.932.681.612	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	175.428.011.948		252.798.526.117	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	11.529.835.873	3w, 38a	13.012.136.132	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	11.620.834.321	3, 19	10.133.960.490	Deferred Tax Assets
Investasi pada entitas asosiasi	94.486.724.482	3, 13	93.352.637.134	Investments in associates
Tanah Yang Belum Dikembangkan	36.739.250.112	3j, 12	36.739.250.112	Undeveloped Land
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2017 dan 2016, masing -masing sebesar Rp 115.164.713.413 dan Rp 106.614.895.661)</i>	169.401.927.250	3k, 14	116.074.557.835	Fixed Assets <i>(Net-off accumulated depreciation for the years 2017 and 2016 amounting to Rp 115.164.713.413 and Rp 106.614.895.661, respectively)</i>
Aset Lain-lain	5.637.211.584	3, 15	9.057.573.116	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	329.415.783.622		278.370.114.819	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	504.843.795.570		531.168.640.936	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha Pihak Ketiga	33.568.227.026	3, 17, 43	8.742.159.877	<i>Accounts Payable Third Parties</i>
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	413.543.174	3n, 23	66.530.742	<i>Reserve for Replacement of- Hotel Supplies & Equipments</i>
Uang Muka Penjualan	12.366.844.035	3m, 21, 43	12.542.472.588	<i>Advance Payment</i>
Uang Titipan	334.404.543	3, 22	10.790.146.626	<i>Deposit Money</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	16.070.832.293	3, 24	7.147.824.348	<i>Unearned Revenues</i>
Uang Jaminan	3.070.869.311	3, 25	1.820.320.520	<i>Guarantee Deposits</i>
Utang Pajak	1.178.453.039	3, 19	1.035.951.561	<i>Tax Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.015.948.170	3, 20, 43	2.076.639.303	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain - lain	1.731.428.317	3, 18, 43	9.486.521.978	<i>Others Payable</i>
Utang Bank Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang	40.276.386.611	3, 16, 43	89.166.666.667	<i>Bank Loans Current Portion of Long Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	113.026.936.519		142.875.234.210	Total Sort-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	39.831.999.996	3, 16	42.067.967.989	<i>Bank Loans Net-off Current Portion</i>
Utang kepada Pihak Berelasi	7.292.915.909	3w, 38b	7.366.111.889	<i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	10.062.969.399	3u, 26	9.329.808.472	<i>Post Employee Benefits Liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57.187.885.304		58.763.888.350	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	170.214.821.823		201.639.122.560	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Capital Stock</i>
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 saham pada tahun 2017 dan 2016	164.780.000.000	27	164.780.000.000	<i>Authorized Capital 560,000,000 shares with par value Rp 500 per share; Issued and fully paid capital 329,560,000 shares for year 2017 and 2016</i>
Tambahan Modal Disetor	(37.593.011.275)	3, 28	(37.593.011.275)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Komponen Ekuitas Lain	(1.941.209.752)		(2.011.324.226)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Laba :				<i>Retained Earnings:</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya	10.874.238.596		9.728.185.025	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	198.387.417.788		194.502.016.150	<i>Unappropriated</i>
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	334.507.435.357		329.405.865.674	<i>Equity attributable to owner of parent Entity</i>
Keentingan non pengendali	121.538.390		123.652.702	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	334.628.973.747		329.529.518.376	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	504.843.795.570		531.168.640.936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	136.120.329.878	3r, 29	144.016.776.007	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(84.785.477.652)	3, 30	(82.089.224.591)	COST OF SALES AND DIRECT COST
LABA KOTOR	51.334.852.226		61.927.551.416	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN	(3.366.961.156)	3, 31	(2.380.467.972)	SELLING EXPENSE
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	(45.414.928.288)	3, 32	(37.810.722.714)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	(4.307.962.816)	3, 33	(919.047.552)	FINANCIAL EXPENSES
BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI	3.558.080.938	3, 35	755.969.412	PROFIT FROM ASSOCIATES
LAIN - LAIN BERSIH	3.593.830.852	3, 34	4.851.130.325	OTHER - NET
LABA SEBELUM PAJAK	5.396.911.756		26.424.412.915	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	621.109.141	3p, 19	(3.504.484.734)	INCOME TAX
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.018.020.897		22.919.928.181	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	70.114.474		(67.044.347)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.088.135.371		22.852.883.834	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6.020.135.209		22.921.071.410	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	(2.114.312)		(1.143.229)	Non controlling interest
Jumlah	6.018.020.897		22.919.928.181	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6.090.249.683		22.854.027.064	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	(2.114.312)		(1.143.229)	Non controlling interest
Jumlah	6.088.135.371		22.852.883.834	Total
Laba per saham dasar				Earning Per Share
Jumlah lembar saham	329.560.000		329.560.000	Total share
Laba Bersih	18,2672		69,5505	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
For The Year Ended December 31, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	Kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 January 2016	164.780.000.000	(39.929.207.275)	(1.944.279.879)	8.728.185.025	178.395.289.560	310.029.987.431	124.795.931	310.154.783.362	Balance as of January 1, 2016
Dividen entitas anak	-	-	-	-	(2.189.184.820)	(2.189.184.820)	-	(2.189.184.820)	Dividend of Subsidiaries
penambahan / penyisihan dana cadangan	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Addition to statutory reserve
Tambahan modal disetor	-	2.336.196.000	-	-	-	2.336.196.000	-	2.336.196.000	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	(3.625.160.000)	(3.625.160.000)	-	(3.625.160.000)	Dividend
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	-	(67.044.347)	-	-	(67.044.347)	-	(67.044.347)	Other comprehensive gain (loss)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	22.921.071.410	22.921.071.410	(1.143.229)	22.919.928.181	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(2.011.324.226)	9.728.185.025	194.502.016.150	329.405.865.674	123.652.702	329.529.518.376	Balance as of December 31, 2016
penambahan / penyisihan dana cadangan	-	-	-	1.146.053.571	(1.146.053.571)	-	-	-	Addition to statutory reserve
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	(988.680.000)	(988.680.000)	-	(988.680.000)	Dividend
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	-	70.114.474	-	-	70.114.474	-	70.114.474	Other comprehensive gain (loss)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6.020.135.209	6.020.135.209	(2.114.312)	6.018.020.897	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(1.941.209.752)	10.874.238.596	198.387.417.788	334.507.435.357	121.538.390	334.628.973.747	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	164.259.523.267	145.819.051.936	Cash Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(64.447.050.622)	(130.472.611.709)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(26.178.455.028)	(24.084.227.104)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	1.161.297.170	2.322.127.592	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga	(10.299.537.300)	(9.899.259.640)	Payment of interest expenses
Pembayaran Pajak	(9.258.075.975)	(15.766.014.915)	Taxed Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	55.237.701.512	(32.080.933.840)	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(63.012.487.167)	(8.476.003.182)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan surat berharga	-	69.665.900	Sales of other Assets
Penjualan Aset Tetap	52.500.000	75.000.000	Sales of Fixed Asset
			Cancellation of
Pembatalan aset dalam pengembangan	1.450.000.000	-	construction in progress
Penerimaan Dividen	193.050.000	1.402.200.000	Cash Received from Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(61.316.937.167)	(6.929.137.282)	Net Cash Provided from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(96.041.666.670)	(27.500.000.000)	Payment for Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Bank	45.000.000.000	93.259.167.345	Cash Received of Bank Loan
			Cash Received from
Penerimaan Dari Pihak Berelasi	616.760.000	123.167.444	Related Parties
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	(698.280.000)	(507.611.327)	Paid to Related Parties
Pembayaran Dividen	(983.473.665)	(3.606.069.947)	Cash Paid for Dividend
Penerimaan Tambahan Modal Disetor	-	234.500.000	Additional paid in capital
Pembayaran pembiayaan konsumen	(629.385.000)	(252.001.143)	Payment of consumer finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(52.736.045.335)	61.751.152.372	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58.815.280.990)	22.741.081.250	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	91.303.402.642	68.738.691.382	Cash and Cash Equivalent Beginning Years
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(31.907.646)	(176.369.990)	Impact of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.456.214.006	91.303.402.642	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 30 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008. tanggal 29 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Senopati, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notary Deed No.21 of Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company statutes has been changed for several times, most recently with the deed of extraordinary shareholders meeting No.29 dated May 30, 2008 by Weliana Salim, SH. notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No.AHU- 45821.AH.01.02.TH.2008 dated July 29, 2008.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Senopati Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence.

The Company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the Company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 09 Juni 2014. Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Based on the Deed No. 24, dated of May 23, 2014, which is made by Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, who have obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-12430.40.22.2014 dated June 09, 2014. The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Ir. H.KRMH Daryanto M. Yosodiningrat
Octavianus Halim, MBA

Board Of Commissioners :
President Commissioners
Commissioners
Independen Commissioners

Dewan Direksi :

Direktur Utama
Direktur Independen

Damian Pudjiadi, MBA
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

Board Of Directors :
President Directors
Independent Directors

Komite Audit :

Ketua
Anggota

Octavianus Halim, MBA
Dadang Suwarsa
Taufik Mansyur

Audite Committee :
Chairman
Member

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing sebesar Rp 975.000.000 dan 3.500.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company are amounted to Rp 975.000.000 and Rp 3.500.000.000 for year 2017 and 2016.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebanyak 507 orang dan 473 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's employees are 507 persons and 473 persons (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Publik Offering

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26.000.000 shares with nominal value Rp 1.000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup

d. The Group structure

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung <i>/Percentage of direct and indirect ownership</i>		Tahun operasi Komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Tahun penyertaan/ <i>Year of acquisition</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2017	2016			2017	2016
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / <i>Hotels</i>	Banten	99.14%	99.14%	1997	1996	101.311.042.314	111.008.663.029
PT Kota serang Baru Permai	Real Estat / <i>Real estate</i>	Serang	90,00%	90,00%	1996	1995	16.880.578.732	16.892.683.244
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / <i>Real estate</i>	Bali	99.99%	99.99%	-	2008	10.362.340.188	10.362.340.188
PT Graha Pudji Bahana	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99.96%	99.96%	-	1994	6.071.506.916	6.079.432.140
PT Jakarta Internasional Property Management	Pengelolaan Gedung / <i>Building Management</i>	Jakarta	99.00%	99.00%	2001	2000	100.000	100.000
PT Marbella Property ¹	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99.90%	99.90%	-	2004	259.028.830	262.292.628
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella ²	Real Estat / <i>Real estate</i>	Banten	64.70%	64.70%	-	1997	403.374.661	401.455.025
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99.99%	99.99%	2013	1998	155.555.011.964	214.388.579.995

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

1. PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associated Entity

Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Kegiatan Usaha Utama / <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung / <i>Percentage of Direct and Indirect Ownership</i>	
		2017	2016
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga / <i>Shopping Center</i>	50.00%	50.00%
PT Konrat Marbella	Pengembang / <i>Developer</i>	45.00%	45.00%
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / <i>Real Estate</i>	37.89%	37.89%
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / <i>Developer</i>	30.00%	30.00%
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / <i>Hotels</i>	27.50%	27.50%
PT Unggul Graha Persada	Real Estat / <i>Real Estate</i>	4.20%	4.20%
Yayasan REI	Sosial / <i>Social</i>	3.00%	3.00%
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / <i>Management & Consultant</i>	2.00%	2,00%

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp 999.995.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan amandemen dan interpretasi standar diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat didalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

e. Investments in Associated Entity (continued)

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12.490.000 to obtain direct ownership of 99,99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.999.990 shares or 99,9995% of the nominal value of Rp 999.995.000.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

In the current period, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefit;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instrument: Disclosure
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The application of the following amendments and interpretation to standard have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Mulai 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements PT Pudjiadi Prestige Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

Starting 1 January 2015, control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijaminkan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

h. Investasi

Investasi Efek Tertentu

Penempatan pada efek yang nilainya wajar tersedia berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) yang diklasifikasikan atas tiga kelompok sebagai berikut :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and*
- intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three (3) months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

Time deposits pledged no more than twelve (12) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

g. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline in note 3y.

h. Investment

Investments In Certain Securities

Investment in debt securities and equity securities which have fair value are classified into three categories are as follows :

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Investasi (lanjutan)

Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

Tersedia Untuk Dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "diperdagangkan" dan "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan dan disajikan pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penempatan efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan.

Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung kurang dari 20% dicatat sebesar nilai wajar.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Investment (continued)

Commercialized

This category includes debt and equity securities purchased with the intention of selling them in the near future, which can be shown by frequent buying and selling of securities. These securities are held generally for the purpose of generating profits on short-term price differences. Investment in securities which fulfill this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are credited or charged to current years income.

Held to Maturity

Investments in debt securities held to maturity meant carried at cost adjusted for amortization of premium or discount to maturity.

Available for Sale

Securities which are not classified in or trading category and held to maturity category are recorded at par value. At statement of financial position report date, unrealized gains or losses on available for sale securities are presented in "Unrealized Gain (Losses) on Available for Sale Securities" as a separate component of the stockholders' equity in consolidated statement of financial position.

Investment in securities, which its fair value is not available, are stated at cost.

Investment In Shares

Investment in shares where the Company have an ownership interest of less than 20%, either directly or indirect, are recorded at fair value.

Investment in shares with ownership interest of 20% up to 50%, either directly or indirectly, are accounted for under equity method, where by cost of investment is increased or decreased by the Company's portion on profit or loss of associate entity and also deducted by any dividend received.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata (*average*).

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan :

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel :

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Undeveloped Land

Undeveloped land is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ Economic Useful Lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun / Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun / Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3-5 Tahun / Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun / Years	Fixtures and Furnitures
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun / Years	Landright

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized, chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

Aset Sewa Guna Usaha

Leasehold Asset

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Lease transactions are accounted for under capital lease if it meets the criteria as set forth in Statements of Financial Accounting Standart 30. If not, be accounted for by the operating lease method. Leased assets are accounted for under the capital lease assets are presented based on the present value of the lease when the lease payments at the beginning of the installment plus residual value (option value) which will be paid at the end of the lease period. Amortization is computed by the straight-line method (straight line method) based on the useful life of the leased asset.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

m. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

o. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Construction In Progress

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

m. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

n. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and Equipments

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

o. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Income Taxes (continued)

Non-Final Income Taxes (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

q. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

Applying of PSAK 38 (revised 2012), Business Combinations Entities Effective January 1, 2013, recognition SNTRES discontinued and reclassified as part of the additional paid-in capital.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pengakuan Pendapatan Beban

r. Revenue and Expense Recognition

Penjualan

Sales

i. Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

i. Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- total revenues and costs can be reasonably estimated.

ii. Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

ii. Revenues from sale of house, shophouses and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- the sale process is completed;
- the selling price is collectible;
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
- the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales (continued)

This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the preacquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as profit or loss as incurred.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika serikat	13.548

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

s. Foreign Currency Transaction and Balance (continued)

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 Dolar Amerika serikat	13.548	13.436	1 United States Dollar

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

t. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and its subsidiaries calculate and record the post-retirement benefits to employees in accordance with the Labour Law. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with the post-employment benefits.

Effective January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among other, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

Amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

v. Segmen information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- a. Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c. Available financial information that can be separated

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

v. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah
 - c Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Segmen information (continued)

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

w. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. A party is considered to be related party to the Company if:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50R berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55R mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Transaction with related parties(continued)

- g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. Financial Instrument

Financial Assets

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial

Financial assets within the scope of PSAK 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas Keuangan

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial

Financial liabilities within the scope of PSAK 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang
diamortisasi (lanjutan).

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Financial Instrument (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued).

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Financial Instrument (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

y. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2011), at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Impairment of Financial Asset (continued)

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.
2. For financial assets stated at cost, impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.
3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

z. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

1. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Leases

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2010), Based on PSAK No. 30 (Revised 2010), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries, as a lessee

1. Under PSAK No. 30 (Revised 2010), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value, Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the lease obligation. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce periodic rate constant over the balance of the liability. Contingent rents charged to the current period. Financial expenses are recorded as profit or loss.
2. Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straightline basis over the lease term.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Investments in Associated Companies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated Company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated Company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated Company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated Company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated Company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated Company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penyisihan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya. diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Investments in Associated Companies (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's.

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai

	2017	2016
Kas		
Rupiah	163.107.500	161.107.500
USD (2017 dan 2016 : 2.800)	37.934.400	37.620.800
Sub jumlah	201.041.900	198.728.300
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.232.343.786	31.786.030.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.767.916	890.518.676
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.142.738.646	4.016.594.899
PT Bank Central Asia Tbk	2.516.474.639	5.746.665.487
PT Maybank Indonesia Tbk	1.299.095.130	1.430.272.056
PT Bank Permata Tbk	47.758.329	48.446.182
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.944.703	93.702.937
PT Bank UOB Indonesia	13.002.614	242.704.398
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	13.334.294	56.008.878
Sub jumlah	18.278.460.056	44.310.943.783
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017 : USD 1.971,66 2016 : USD 379.241,84)	26.712.050	5.093.730.559
Sub jumlah	26.712.050	5.093.730.559

4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	<i>Cash</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>USD (2017 and 2016 : 2,800)</i>
Sub total	Sub total
Bank	Bank
Rupiah	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
Sub total	Sub total
US Dollar	US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017 : USD 1.971,66 2016 : USD 379.241,84)	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> <i>(2017 : USD 1.971,66</i> <i>2016 : USD 379.241,84)</i>
Sub total	Sub total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Deposito Berjangka PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.950.000.000	41.700.000.000	<i>Time Deposits PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah	13.950.000.000	41.700.000.000	Sub total
Jumlah Kas dan Setara Kas	32.456.214.006	91.303.402.642	Total Cash and Cash Equivalent
Persyaratan penting deposito:			Significant clause of time deposits:
Deposito	5,5% - 6,5%	6,0% - 8,0%	<i>Deposito</i>
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month	<i>Maturity period</i>

6. SURAT - SURAT BERHARGA

6. MARKETABLE SECURITIES

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016.

Detail marketable securities that trading and own of corporate as December 31, 2017 and 2016.

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Lembar/ <i>Quantity</i>	Harga rata-rata/ <i>Average price</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	<i>Unrealized gain (loss)</i>
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.000	46.500	17.500
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.425.000	284	404.545.000	23.227.500	(381.317.500)
Jumlah/Total	2.175.050	996	500.814.000	60.774.000	(440.040.000)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Lembar/ <i>Quantity</i>	Harga rata-rata/ <i>Average price</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	<i>Unrealized gain (loss)</i>
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.000	34.000	5.000
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)
Jumlah/Total	2.175.050	996	500.814.000	108.784.000	(392.030.000)

Surat - surat berharga yang dimiliki Perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi.

Marketable securities on owned by the Company to be traded and held for resale in the future, which is usually characterized by frequent buying and high rate to sell.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ke tiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

	2017	2016	
Properti	4.761.945.489	1.479.626.041	Property
Perhotelan	4.213.529.589	3.977.681.447	Hotels
Sub jumlah	8.975.475.078	5.457.307.488	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.521.132)	(377.353.726)	Allowance for Impairment
Jumlah	8.865.953.946	5.079.953.762	Total

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Based on the review of the status of the accounts receivables as of December 31, 2017 and 2016, management believes that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo Awal	377.353.726	205.221.337	Beginning Balance
Penghapusan tahun berjalan	(269.649.460)	-	Write off - current year
Penambahan tahun berjalan	1.816.866	172.132.389	Additional - current year
Saldo akhir	109.521.132	377.353.726	Ending balance

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2017	2016	
1 bulan - 6 bulan	6.633.252.039	4.090.090.961	Due in 1 month until 6 months
6 bulan - 12 bulan	1.866.549.916	862.527.477	For 6 month of until 12 months
Diatas 12 bulan	475.673.123	504.689.050	12 months of upward
Jumlah	8.975.475.078	5.457.307.488	Total

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2017	2016	
Pemilik Kondominium	5.808.141.583	4.541.427.524	Condominium Owner's
Piutang deviden	142.048.050	-	Dividen receivable
Operasional dan Pemasaran	56.486.273	797.541.412	Operational and Marketing
Klaim Asuransi	-	457.902.000	Claim insurance
Lain-lain	11.034.714	864.859.993	Others
Jumlah	6.017.710.620	6.661.730.929	Total

8. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan di bayarkan sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap piutang lain-lain.

8. OTHERS RECEIVABLE (continued)

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Management believes that all of other receivables will be paid, management does not make allowance for other receivables.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Properti	102.472.767.131	1.266.929.882	Property
Real Estat	18.892.367.530	18.810.099.731	Real estate
Perhotelan	585.217.842	1.839.392.472	Hotels
Jumlah	121.950.352.503	21.916.422.085	Total

9. INVENTORIES

This accounts consists of :

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

The detail of inventories are as follows :

	2017	2016	
Properti :			Property :
Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :			Finished Building and Land Held Land for sale :
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424	Jayakarta Plaza
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763	Sunter Pratama III
Peninsula Garden	126.844.544	126.844.544	Peninsula Garden
Prapanca	711.526.151	711.526.151	Prapanca
Green Palace Residence	101.205.837.249	-	Green Palace Residence
Sub jumlah	102.472.767.131	1.266.929.882	Sub total
Real Estat :			Real Estate :
Bali			Bali
Tanah dan Bangunan	2.271.368.923	2.189.901.125	Land and Building
Sedang Dibangun			In Progress
PT Kota Serang Baru Permai	16.620.998.607	16.620.198.606	PT Kota Serang Baru Permai
Sub jumlah	18.892.367.530	18.810.099.731	Sub total
Perhotelan :			Hotels :
Makanan dan Minuman	163.398.031	763.452.489	Food and Beverage
Perlengkapan	421.819.811	1.075.939.983	Supplies
Sub jumlah	585.217.842	1.839.392.472	Sub total
Jumlah	121.950.352.503	21.916.422.085	Total

Persediaan di Bali berupa rumah 2 unit dan 2 unit masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Inventories in Bali consisting of a house 2 units and 2 units in 2017 and 2016.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m² sesuai dengan SHGB No.1882.

Persediaan di Peninsula berupa tanah dengan luas 314 m² sesuai dengan SHGB No. 5247.

Persediaan di Prapanca berupa 2 unit apartemen untuk tahun 2017 dan 2016.

Persediaan di Green Palace Residence berupa 310 unit apartemen pada tahun 2017.

Tanah di Ngurah Rai, Bali merupakan persediaan tanah yang semula diklasifikasikan sebagai tanah yang belum dikembangkan. Pada tahun 2007, manajemen telah melepaskan hak tanah seluas 12.500 m², sehingga sisanya seluas 24.950 m², dimasukkan sebagai persediaan tanah untuk dijual. Pelepasan hak tanah berdasarkan Akta No.32 tanggal 14 Agustus 2007 dari Ni Wayan Widastris, SH., Notaris di Denpasar, Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.715.850.000 dan Rp 2.719.000.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2017 and 2016.

Inventory in Sunter pratama form of land with an area of 511 m², in accordance with HGB No.1882.

Inventory in Peninsula is land with an area 314 m², in accordance with HGB No.5247.

Inventories of Prapanca are 2 apartment units in 2017 and 2016.

Inventories of Green Palace Residence are 310 Apartment units in 2017.

Land in Ngurah Rai, Bali is inventory that is initially classified as land which has not been developed. In the year 2007, management has sale of land right with a width of 12.500 m², so that the rest with a width of 24,950 m² is classified as inventory - available for sale. The release of land right asset based on the Notary Deed No. 32 dated August 14, 2007 of Ni Wayan Widastris, SH. Notary in Denpasar, Bali.

On December 31, 2017 and 2016 real estate inventory has been insured with total coverage amounting to Rp 2.715.850.000 and Rp 2.719.000.000. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

10. PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

10. CONTRUCTION IN PROGRESS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Green Palace Residence - Cikarang	-	114.292.861.175	<i>Green Palace Residence - Cikarang</i>
Jumlah	-	114.292.861.175	Total

2016 : Proyek dalam pengembangan di Cikarang yaitu Apartemen Green Palace Residence telah selesai dibangun pada bulan Maret 2017 dan diakui sebagai persediaan.

2016 : The project under development in Cikarang is Apartement Green Palace Residence has been completed in March 2017 and recognized as inventory.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROYEK DALAM PENGEMBANGAN (lanjutan)

Proyek dalam pengembangan di Cikarang berupa tanah kavling seluas 5.654 m² yang sedang dibangun yaitu Apartment Green Palace Residence, Tower Acacia dan Tower Banyan yang saat ini dalam tahap konstruksi, dan diperkirakan selesai pada bulan Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, proyek pengembangan di Cikarang telah dijamin oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 192.315.000.000.

10. CONTRUCTION IN PROGRESS (continued)

Contruction in progress in Cikarang in the form of plots of land covering an area of 5.654 m² is being built is Apartment Green Palace Residence, Tower Acacia and Banyan Tower is currently under construction and expected to be completed in March 2017.

On December 31, 2017 and 2016, development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia on 2017 and 2016 for a sum of Rp 30.000.000.000 and Rp 192.315.000.000.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pemeliharaan	236.281.892	1.430.361.078	Maintenance
Lisensi dan Perijinan	1.580.971.130	906.477.015	License and Legal
Asuransi	166.705.352	684.329.096	Insurance
Depositi	1.665.863.470	2.908.869.327	Deposit
Sewa	60.585.280	60.585.280	Rent
Iklan dan Promosi	17.166.667	197.903.910	Advertising and Promotion
Gaji dan tunjangan	-	250.273.542	Salary and allowance
Lain-lain	148.675.581	63.890.664	Others
Jumlah	3.876.249.372	6.502.689.912	Total

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

12. UNDEVELOPED LAND

	(m²)/sqm	2017	2016	
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000	Bandulu Project, Banten
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.026.060.500	2.026.060.500	Land in Cipocok, Banten
Tanah di Ubud Bali	50.000	10.361.340.188	10.361.340.188	Land in Ubud Bali
Tanah di Cikarang	11.257	22.322.377.424	22.322.377.424	Land in Cikarang
Tanah di Serang	10.364	949.560.000	949.560.000	Land in Serang
Tanah di Serang	5.632	704.342.000	704.342.000	Land in Serang
Tanah di Cikarang	377	185.570.000	185.570.000	Land in Cikarang
Jumlah	193.525	36.739.250.112	36.739.250.112	Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buahhan Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.217 m² dan 377 m².

12. UNDEVELOPED LAND (continued)

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the Company covering ± 50.000 m² located in the Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10.000.000.000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361.340.188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11.217 m² and 377 m².

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2017	% Kepemilikan/ % Ownership	2016	
Metode ekuitas				Equity Method :
PT Pudjipapan Kreasindo	51.998.446.543	37,89	52.105.130.237	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	40.787.823.431	27,50	39.547.052.389	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
Sub jumlah	93.771.474.482		92.637.387.134	Sub total
Metode Nilai Wajar :				Fair Value :
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
PT Marbella Property	250.000	1,00	250.000	PT Marbella Property
Sub jumlah	715.250.000		715.250.000	Sub total
Jumlah	94.486.724.482		93.352.637.134	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2017 dan 2016, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut :

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2017 and 2016, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217.885.000 shares or 37,8930% and through GPB ownership 115.000 shares or 0,0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows :

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Pudjipapan Kreasindo (lanjutan)

PT Pudjipapan Kreasindo (continued)

	2017			
	Entitas Induk	GPB	Jumlah	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	8.500.657.945	4.472.293	8.505.130.238	Retained earnings
Bagian Laba tahun berjalan	47.186.514	24.905	47.211.419	Portion of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	15.459.799	8.160	15.467.959	Portion of other comprehensive income
Penyesuaian	(169.288.094)	(74.979)	(169.363.073)	Adjustments
	51.971.016.164	27.430.379	51.998.446.543	
	2016			
	Entitas Induk	GPB	Jumlah	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	8.296.362.630	4.364.465	8.300.727.095	Retained earnings
Bagian Laba tahun berjalan	284.118.594	149.958	284.268.552	Portion of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	11.812.155	6.234	11.818.389	Portion of other comprehensive income
Penyesuaian	(91.635.434)	(48.365)	(91.683.799)	Adjustments
	52.077.657.945	27.472.292	52.105.130.237	

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2017 and 2016 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2017 and 2016.

PT Juwara Warga Hotel

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut :

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows :

	2017	2016	
	Biaya Perolehan	35.750.000.000	
Dividen Saham	-	8.250.000.000	Shares of dividend
Saldo laba	3.797.052.389	12.773.689.881	Retained earnings
Bagian Laba tahun berjalan	4.327.206.301	1.188.720.381	Portion of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(831.978.922)	(540.357.873)	Portion of other comprehensive income
Penyesuaian	(2.254.456.337)	(9.625.000.000)	Adjustments
Nilai Tercatat	40.787.823.431	39.547.052.389	Carrying Value

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Juwara Warga Hotel (lanjutan)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, SH. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.: AHU-0012843.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 130.000.000.000 dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp 8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp 35.750.000.000.

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut :

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan :						Acquisition Cost :
Hak atas tanah	349.963.860	-	-	-	349.963.860	<i>Landrights</i>
Tanah	56.836.077.784	34.475.990	-	-	56.870.553.774	<i>Land</i>
Bangunan					-	<i>Building</i>
dan Prasarana	117.240.323.733	60.456.442.550	-	5.621.436.225	183.318.202.508	<i>and infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	14.745.489.429	637.889.000	-	-	15.383.378.429	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	5.336.073.752	433.000.000	97.300.000	-	5.671.773.752	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	23.272.853.913	1.862.679.627	-	(3.062.765.200)	22.072.768.340	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Aset dalam pengembangan	4.908.671.025	-	1.450.000.000	(2.558.671.025)	900.000.000	<i>Assets under construction</i>
Sub jumlah	222.689.453.496	63.424.487.167	1.547.300.000	-	284.566.640.663	Sub total

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Juwara Warga Hotel (continued)

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, SH. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. : AHU-0012843.AH.01.02. 2016 dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp 130.000.000.000 from previously Rp 100.000.000.000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp 8.250.000.000 so that the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35.750.000.000 shares or Rp 35.750.000.000

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2017 and 2016 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2017 and 2016.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9.000 shares equivalent with amounting to Rp 900.000.000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75.000.000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella established on October 22, 2004, and still in development stage.

14. FIXED ASSETS

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

		2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation :
Bangunan						Building	
dan Prasarana	74.089.986.595	5.805.121.644	-	-	79.895.108.239	and infrastructure	
Mesin dan Peralatan	12.670.566.272	357.880.639	-	-	13.028.446.911	Machinery and Equipment	
Kendaraan	4.404.085.144	312.830.945	97.300.000	-	4.619.616.089	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	15.450.257.650	2.171.284.525	-	-	17.621.542.175	Office Furniture and Fixtures	
Sub jumlah	106.614.895.661	8.647.117.752	97.300.000	-	115.164.713.413	Sub total	
Nilai buku	116.074.557.835				169.401.927.250	Book value	
		2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan :							Acquisition Cost :
Hak atas tanah	349.963.860	-	-	-	349.963.860	Landrights	
Tanah	56.836.077.784	-	-	-	56.836.077.784	Land	
Bangunan						Building	
dan Prasarana	111.252.161.704	454.247.770	-	5.533.914.259	117.240.323.733	and infrastructure	
Mesin dan Peralatan	14.315.973.993	429.515.436	-	-	14.745.489.429	Machinery and Equipment	
Kendaraan	5.192.165.552	603.898.200	459.990.000	-	5.336.073.752	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	18.898.118.582	4.374.735.331	-	-	23.272.853.913	Office Furniture and Fixtures	
Aset dalam pembangunan	7.395.134.639	3.047.450.645	-	(5.533.914.259)	4.908.671.025	Assets under construction	
Sub jumlah	214.239.596.114	214.239.596.114	459.990.000	-	222.689.453.496	Sub total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation :
Bangunan						Building	
dan Prasarana	69.495.584.475	4.594.402.120	-	-	74.089.986.595	and infrastructure	
Mesin dan Peralatan	12.276.409.256	394.157.016	-	-	12.670.566.272	Machinery and Equipment	
Kendaraan	4.566.029.515	298.045.629	459.990.000	-	4.404.085.144	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office Furniture and Fixtures	
	13.254.359.860	2.195.897.790	-	-	15.450.257.650		
Sub jumlah	99.592.383.106	7.482.502.555	459.990.000	-	106.614.895.661	Sub total	
Nilai buku	114.647.213.008				116.074.557.835	Book value	

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Lihat Catatan No. 15)

Some of assets of the Company represent as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (See Notes No. 15)

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 8.647.117.752 dan Rp 7.482.502.555.

The depreciation expenses for 2017 and 2016 each are Rp 8.647.117.752 and Rp 7.482.502.555, respectively.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurang aset tetap tahun 2017 merupakan penjualan atas kendaraan PT Pudjiadi Prestige Tbk berupa 1 unit mobil dengan jumlah total sebesar Rp 97.300.000 dan pengembalian dana atas pembatalan kontrak proyek PT Hotel Marbella Pengembang Internasional sebesar Rp 1.450.000.000.

Pengurang aset tetap tahun 2016 merupakan penjualan atas kendaraan PT Pudjiadi Prestige Tbk berupa 1 unit mobil nissan Serena A/T tahun 2005 No. Polisi B 8425 NB dan 1 unit mobil Toyota Avanza 1.3.E tahun 2009 No. Polisi DK 1946 AR, dengan jumlah total sebesar Rp 346.440.000 dan penghapusan atas Jetski PT Hotel Marbella Pengembang Internasional karena kondisi tidak layak pakai sebesar Rp 113.550.000,-, tidak ada transaksi jual beli dalam penghapusan tersebut.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penjualan Aset	52.500.000	150.000.000
Nilai Buku - Bersih	-	-
Laba penjualan aset tetap	<u>52.500.000</u>	<u>150.000.000</u>

Pada tahun 2017, aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

<u>Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies</u>	<u>Nomor polis/ Policy Number</u>	<u>Jangka Waktu/ Covering Periods</u>	<u>Mata uang/ Currencies</u>	<u>Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage</u>
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2017.000045.00	01/08/2017 - 01/08/2018	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2017.000143.00	01/08/2017 - 01/08/2018	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2017.000333.00	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2017.000064.00	31/04/2017 - 30/04/2018	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2017.000805.00	01/08/2017 - 01/08/2018	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2017.000017.00	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	700.000
FPG Insurance	FPG.35.0151.17.00022	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	4.600.000
FPG Insurance	FPG.35.0151.17.00064	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	5.200.000
PT Sampo Insurance Indonesia	JK-IMB-0000375-00000-2017-12	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	2.000.000
PT Sampo Insurance Indonesia	JK-FPR-0002526-00000-2017-12	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	5.200.000
PT Sampo Insurance Indonesia	JK-FEQ-0001627-00000-2017-12	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	5.200.000

14. FIXED ASSETS (continued)

Disposal of fixed assets in 2017 was sell of vehicle PT Pudjiadi Prestige Tbk 1 unit car with total amounting to Rp 97.300.000,- and refund from cancellation on project PT Hotel Marbella Pengembang Internasional because of unsuitable conditions amounting to Rp 1.450.000.000.

Disposal of fixed assets in 2016 was sell of vehicle PT Pudjiadi Prestige Tbk 1 unit Serena nissan A / T year 2005 with police number B 8425 NB and 1 unit Toyota Avanza 1.3.E with poice number DK 1946 AR, with total amounting to Rp 346.440.000,- and write off on Jetski owner PT Hotel Marbella Pengembang Internasional because of unsuitable conditions amounting to Rp 113.550.000,-, no sale and purchase transactions.

On sale of fixed asset, the Company was profit as follows :

On year 2017, fixed asset except land has been covered by with insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	Nomor polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Mata uang/ Currencies	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	45010917002212	28/02/2017 - 28/02/2018	USD	22.500.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	45080317000451	28/02/2017 - 28/02/2018	USD	10.850.000
FPG Insurance	35.0151.17.00008	28/02/2017 - 28/02/2018	USD	32.250.000
Jumlah/Total			IDR	99.000.000.000
			USD	97.820.000

Pada tahun 2016, aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

On year 2016, fixed asset except land has been covered by with insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	Nomor polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Mata uang/ Currencies	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT Asuransi Wahana Tata	015.4050.202.2016.000075.00	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2016.000362.00	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	4.660.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.12.1216.16.00028	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2016.000010.00	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	700.000
FPG Insurance	FPG.12.0122.16.01271	31/12/2016 - 31/12/2017	USD	5.200.000
FPG Insurance	FPG.12.0151.16.00042	31/12/2016 - 31/12/2017	USD	5.200.000
FPG Insurance	FPG.29.0803.16.00321	31/12/2016 - 31/12/2017	USD	5.200.000
FPG Insurance	FPG.12.1216.16.00043	01/08/2016 - 01/08/2017	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.4050.202.2016.000162.00	01/08/2016 - 01/08/2017	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2015.000084.00	01/08/2016 - 01/08/2017	USD	700.000
FPG Insurance	AI.12.2016.14.000040	01/08/2016 - 01/08/2017	IDR	33.000.000.000
FPG Insurance Indonesia	015.1050.701.2015.000007.00	03/07/2016 - 30/03/2017	IDR	192.345.000
PT Asuransi Sampoos Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-000280-00000-2016-02	28/02/2016 - 28/02/2017	USD	22.500.000
PT Asuransi Sampoos Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-000037-00000-2016-02	28/02/2016 - 28/02/2017	USD	6.000.000
PT Asuransi Sampoos Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-000206-00000-2015-05	28/02/2016 - 28/02/2017	USD	22.500.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.201.2016.000078.00	01/06/2016 - 01/06/2017	IDR	1.056.864.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2016.000078.00	01/06/2016 - 01/06/2017	IDR	2.719.000.000
Jumlah/Total			IDR	102.968.209.000
			USD	81.980.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2017 and 2016.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	5.303.848.380	4.916.731.639	<i>Supplies & Equipment of Hotel</i>
<i>Office District 8, Sudirman</i>	-	3.807.478.273	<i>Office District 8, Sudirman</i>
Escrow Account	47.035.000	47.035.000	<i>Escrow Account</i>
Keanggotaan Golf	229.000.000	229.000.000	<i>Golf Membership</i>
Kios	57.328.204	57.328.204	<i>Store</i>
Jumlah	5.637.211.584	9.057.573.116	Total

Pada tahun 2017, *Office District 8* direklasifikasi menjadi persediaan dan pada tanggal 15 Juli 2017 persediaan tersebut telah terjual.

In 2017, Office District 8, has been reclassification to inventories and on dated July 15, 2017 the inventories has been sold.

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank Permata, yang di escrow per 31 Desember 2016, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Escrow is a deposit account PT Pudjiadi Prestige Tbk that were placed in Permata Bank, which in escrow by December 31, 2016, deposits in escrow has within the period, with the terms and conditions that have been stated.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2017	2016	
Utang pokok	80.700.333.334	131.742.000.000	<i>Principal Loans</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(591.946.727)	(507.365.344)	<i>Unamortisation cost</i>
Nilai wajar utang bank	80.108.386.607	131.234.634.656	Fair value of bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Bagian Liabilitas Jangka Pendek	40.276.386.611	89.166.666.667	<i>Current Portion</i>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang	39.831.999.996	42.067.967.989	<i>Long Term portion</i>
Jumlah	80.108.386.607	131.234.634.656	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility

Berdasarkan perjanjian kredit No. 064/NA/CBG-I/II/14 tanggal 25 Februari 2014 PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus "PTK" dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Plafond Rp 144.242.000.000 digunakan untuk biaya pembangunan Apartemen Green Palace Residences Tahap I Cikarang. Jangka waktu pembayaran 58 bulan (termasuk grace period) dengan suku bunga 12,50% p.a dan 11% mulai April 2016 dibayar bulanan, provisi 0,75% flat dibayarkan sekaligus setelah tanda tangan perjanjian kredit (PK). Annual fee 0% persen dan biaya administrasi Rp 50.000.000 dibayarkan 1 kali setelah perjanjian kredit ditandatangani. Grace Period 30 bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Based on loan agreement No. 064/NA/CBG-I/II/14 dated February 25, 2014 PT Graha Puji Propertindo (subsidiaries) to get a special loan facility transaction "PTK" of PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum amount of Rp 144.242.000.000 used for the construction of Green Palace Residences Apartment Phase I Cikarang. Repayment period of 58 months (including grace period) with an interest rate of 12,50% pa and since April 2016 be 11% payable monthly, provision of 0,75% is paid at the same flat after the signature of the loan agreement (PK). 0% percent annual fee and an administration fee of Rp 50.000.000 paid one time after the loan agreement is signed. Grace Period of 30 months from the date of the credit agreement.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus (lanjutan)

Hak tanggungan peringkat II atas tanah dan bangunan Apartemen Kemang milik PT Pudjiadi Prestige Tbk yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 7 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta senilai Rp 60.000.000.000,- Fidusia tagihan atas hasil penjualan unit Apartemen Green Palace Residences Tahap I yang ada dan akan ada sebesar 125% dari plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus atau setara dengan Rp 180.302.500.000.

Tersedia Letter Of Undertalking (LOU) dari PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Graha Pudji Bahana untuk Top Up dana apabila terjadi cost overrun dan atau cash flow shortage pada proyek Apartemen Green Palace Residence Tahap I.

Hal-hal khusus yang wajib dilakukan (Covenant) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (Negative Covenant) :

- a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga
- d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Proyek pengembangan di Cikarang telah dijaminan oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 192.315.000.000 seluas 5.654 m².

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility (continued)

Second ranking security rights over the land and buildings of Kemang apartments owned by PT Pudjiadi Prestige Tbk located on Jl. Bangka Raya No. 7 Village Bangka District of Mampang Prapatan South Jakarta, DKI Jakarta valued at Rp 60.000.000.000,- Fiduciary claims on the sale of units of Green Palace Residences Apartment Phase I were there and there will be a maximum amount of 125% of the loan facility specific transaction or equivalent with Rp 180.302.500.000.

Available Letter Of Undertalking (LOU) from PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Graha Pudji Bahana to top up the funds in the event of cost overruns and or cash flow shortage in the Green Palace Residence Apartment Project Phase I.

Specific things that must be done (Covenant), except to run the business day-to-day DEBTOR does not affect the ability to carry out a credit agreement DEBTOR (Negative Covenant):

- a. Sell and or otherwise transfer the ownership or lease / surrender the whole or part of the wealth belonging to DEBTOR either movable or immovable goods.
- b. Pledge / collateral in any manner however to the wealth DEBTOR/other party, unless the offers/CREDITORS mortgaging property as set forth in the Security Agreement.
- c. Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including guarantees, directly or indirectly, for any third party liability.
- d. Providing loans to or receive loans from other parties.

Development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia for a sum of Rp 192.315.000.000 covering an area of 5.654 m².

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus

Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 23, tertanggal 29 Agustus 2017, dimana PT Bank CIMB Niaga, Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 45.000.000.000 (empat puluh lima milyar Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Jenis kredit : Pinjaman Transaksi Khusus
Penggunaan : Renovasi Apartemen Kemang,
dan Senopati
Jangka waktu : Sampai dengan bulan 29 Agustus 2023
Tingkat bunga : 11% Subject to change
Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala
sesuatu yang berada di atasnya dengan
Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)
Nomor 262/Bangka, yang terletak di
Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya
Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang
Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat
dikenal dengan Apartemen Kemang,
Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai
hak tanggungan peringkat ketiga sebesar
Rp 56.520.000.000.
- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari
Apartemen Kemang, Senopati dan
Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar
Rp 5.000.000.000.

Tahun 2016

Berdasarkan perjanjian kredit nomor. 28, tertanggal 21 Desember 2012, dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Plafond krec : Rp 30.000.000.000
Jenis kredit : Pinjaman Transaksi Khusus
Penggunaan : Renovasi Apartemen Kemang,
Prapanca dan Senopati
Jangka wakt : Sampai dengan bulan Februari 2019
Tingkat bun : 10,25% Subject to change

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility

Year 2017

Based on the number of credit change agreement. 23, dated Agustus, 29, 2017, where PT Bank CIMB Niaga Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) amounting to Rp 45.000.000.000 (forty five billion Rupiah) with the following conditions :

- Ceiling limit : Rp 45.000.000.000
Loan type : Special Transaction Loan
Purpose : Renovation of apartment Kemang,
and Senopati
Maturity date : Until February, 2019
Interest rate : 11% Subject to change
Collaterals : - Land and building with Broking
Certificate (SHGB) number 262/Bangka,
which is located in DKI Jakarta, South
Jakarta Municipality, District Mampang
Prapatan, Village of Bangka, local
known as Kemang Apartment, Jalan
Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp
56.520.000.000.
- Claims on existing rental bill of Kemang
apartments, senopati and Prapanca,
with bail of Rp 5.000.000.000.

Year 2016

Based on the number of credit change agreement. 28, dated December, 21, 2012, where PT Bank CIMB Niaga Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) amounting to Rp 30.000.000.000 (thirty billion Rupiah) with the following conditions :

- Ceiling limit : Rp 30.000.000.000
Loan type : Special Transaction Loan
Purpose : Renovation of apartment Kemang,
Prapanca and Senopati
Maturity date : Until February, 2019
Interest rate : 10,25% Subject to change

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus
(lanjutan)**

Tahun 2016 (lanjutan)

- Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 39.000.000.000.
- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari Apartemen Kemang dan Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar Rp 5.000.000.000.

Khusus Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, selama plafond kredit Rp 30.000.000.000 belum dipakai maka kredit tersebut di tempatkan dalam deposito di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan bunga kredit 5,5% pertahun dan bunga deposito sebesar 4% pertahun. Apabila peminjam sewaktu-waktu melakukan pencairan / break atas jaminan deposito berjangka, baik sebagian atau seluruhnya berdasarkan kesepakatan para pihak, maka jaminan dan bunga terhadap Fasilitas Kredit akan berlaku sebagaimana Perjanjian Kredit sebelum perubahan Terhadap Perjanjian Kredit.

Atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus berdasarkan Surat Pernyataan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG-I/II/17 tanggal 23 Februari 2017 kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk disampaikan bahwa terhitung sejak tanggal 21 Februari 2017 fasilitas kredit atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk di PT Bank CIMB Niaga Tbk, berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 28 tanggal 22 Nopember 2012 yang dibuat secara notariil oleh Notaris E. Betty Budiyaniti Moesiggit SH. Notaris di Jakarta berikut seluruh perubahannya telah lunas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility (continued)

Year 2016 (continued)

- Collaterals : - Land and building with Broking Certificate (SHGB) number 262/Bangka, which is located in DKI Jakarta, South Jakarta Municipality, District Mampang Prapatan, Village of Bangka, local known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp 39.000.000.000.
- Claims on existing rental bill of Kemang apartments and Prapanca, with bail of Rp 5.000.000.000.

Designated Special for Transactions Credit Facility, during the credit limit is not taken then the Rp 30,000,000,000 loan placed in deposits at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with a 5,5% annual interest rate and the deposit interest rate of 4% per annum. If the borrower at any time did disbursement / break up collateral deposits, either in part or wholly by agreement of the parties, the security and interest of the Credit Facility Credit Agreement will be valid as against the Credit Agreement prior to the change.

On Special Transaction Loan Facility based on the Statement of PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG-I/II/17 dated February 23, 2017 to PT Pudjiadi Prestige Tbk submitted that since the date of February 21, 2017 the credit facility on behalf of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on the Deed of credit agreement No. 28 dated November 22, 2012 which shall be notarized by a Notary E. Betty Budiyaniti Moesiggit SH. Notary in Jakarta along with all the changes have paid off.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31
Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut :

	2017	2016	
Properti	464.250.826	3.266.243.055	Property
Perhotelan	3.784.001.793	5.100.568.440	Hotels
Real Estat	29.319.974.407	375.348.382	Real estate
Jumlah	33.568.227.026	8.742.159.877	Total

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai
berikut:

	2017	2016	
1 bulan - 6 bulan	30.426.864.654	7.932.670.092	Due in 1 month until 6 months
6 bulan - 12 bulan	2.473.077.500	751.989.470	For 6 month of until 12 months
Diatas 12 bulan	668.284.872	57.500.315	12 months of upward
Jumlah	33.568.227.026	8.742.159.877	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing -
masing supplier atas transaksi hutang usaha, karena Perusahaan
telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

The detail of aging account payables, started from the invoice date
are as follows :

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier
for the transaction of business debt, because the Company has made
payments on schedule.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Properti	1.651.220.117	9.260.927.778	Property
Perhotelan	80.208.200	225.594.200	Hotels
Jumlah	1.731.428.317	9.486.521.978	Total

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	2017	2016	
Dividen	141.169.920	135.963.585	Dividend
Hutang pembiayaan	80.208.200	243.980.618	Consumer financing
Lain-Lain	1.510.050.197	9.106.577.775	Others
Jumlah	1.731.428.317	9.486.521.978	Total

Lain-lain merupakan penerimaan kas atas pembatalan unit.

18. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows :

Detail of other payable is as follows :

Other are cash receipts for cancellation units.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Final	-	117.573.483	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	85.736.700	659.192.662	<i>Overpayment Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.115.020.801	6.155.915.467	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	2.200.757.501	6.932.681.612	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Final	54.143.178	241.045.001	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran	384.372.687	475.011.771	<i>Hotels and Restaurant Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	-	161.602.411	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	100.913.049	127.431.157	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	21.138.851	3.805.558	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3.440.000	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai SKPKB (Catatan 45)	13.158.851 604.726.423	23.615.663 -	<i>Value Added Tax SKPKB (Note 45)</i>
Jumlah	1.178.453.039	1.035.951.561	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	2017	2016	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Induk Perusahaan	(681.068.611)	(569.849.649)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(279.213.440)	(2.757.436.705)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Entitas Anak	1.581.391.192	(177.198.380)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	621.109.141	(3.504.484.734)	Total

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2017 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2017 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2017 dan 2016 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2017 and 2016 is only calculated on the income tax is the final object.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut :

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows :

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charge to income statement	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penyusutan aset tetap	(3.653.339.702)	444.392.805	-	(4.097.732.507)	Depreciation fixed asset
Penyisihan uang jasa	1.501.452.097	(183.833.351)	94.517.361	1.590.768.087	Accrued employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.191.845	2.447.589	-	4.744.256	Allowance for impairment receivables
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Different arising under common control
Rugi fiskal	-	(1.844.398.235)	-	1.844.398.235	Fiscal loss
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.133.960.490	(1.581.391.192)	94.517.361	11.620.834.321	Total deferred tax assets (liabilities)
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charge to income statement	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Penyusutan aset tetap	(3.373.378.009)	279.961.693	-	(3.653.339.702)	Depreciation fixed asset
Penyisihan uang jasa	1.308.613.827	(116.361.021)	(76.477.249)	1.501.452.097	Accrued employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	20.789.553	13.597.708	-	7.191.845	Allowance for impairment receivables
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.234.681.621	177.198.380	(76.477.249)	10.133.960.490	Total deferred tax assets (liabilities)

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Operasional Hotel	166.708.353	709.138.835	Hotel operational
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	1.532.294.668	814.315.730	Salaries and other payroll expenses
Listrik dan Air	799.678.061	456.879.640	Electricity and water
Jasa profesional	111.400.000	36.700.000	Professional fee
Bunga Pinjaman	319.735.938	27.073.864	Interest loan
Rental guarantee	1.086.131.150	-	Rental guarantee
Lain - lain	-	32.531.234	Others
Jumlah	4.015.948.170	2.076.639.303	Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. ADVANCE PAYMENT

	2017	2016	
Uang muka penjualan apartemen	12.366.844.035	12.542.472.588	<i>Advance from sales apartment</i>
Jumlah	12.366.844.035	12.542.472.588	Total

22. UANG TITIPAN

22. DEPOSIT MONEY

	2017	2016	
Uang titipan furniture	-	10.716.058.626	<i>Furniture deposit</i>
Uang titipan maintenance	334.404.543	74.088.000	<i>Maintenance deposit</i>
Jumlah	334.404.543	10.790.146.626	Total

Uang titipan ini merupakan uang yang dititipkan tenant/customer kepada Perusahaan sebagai pembayaran atas renovasi furniture untuk unit yang telah dibeli dan biaya-biaya tambahan yang berkaitan dengan unit tersebut.

This deposit money is money that is deposited tenant / customer to the Company as payment for furniture renovations to units that have been purchased and the additional costs associated with the unit.

23. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

23. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 413.543.174 dan Rp 66.530.742.

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 413.543.174 dan Rp 66.530.742.

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

24. UNEARNED REVENUES

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa dan pemeliharaan properti/perhotelan yang disewakan dan penjualan rumah. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari :

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent and maintenance of the leased property/hospitality and sales of property. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2017	2016	
Sewa dan pemeliharaan properti	14.128.973.513	5.856.561.052	<i>Rental and maintenance of property Hotels</i>
Perhotelan	1.941.858.780	1.291.263.296	
Jumlah	16.070.832.293	7.147.824.348	Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2017	2016	
Properti	3.037.873.635	1.367.904.338	Property
Perhotelan	1.995.676	415.416.182	Hotels
Real estat	31.000.000	37.000.000	Real estate
Jumlah	3.070.869.311	1.820.320.520	Total

25. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 159/PSAK/DAT/II/2018 dan No. 161/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 7 Februari 2018 untuk tahun 2017 serta No: 066/PSAK/DAT/I/2017 dan 068/PSAK/DAT/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 untuk tahun 2016.

26. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuarial adjustments, and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The method used by the independent actuary PT Dian Artha Tama for actuarial calculation is the Projected Unit Credit, report No: 159/PSAK/DAT/II/2018 and No. 161/PSAK/DAT/II/2018 dated February 7, 2018 for the year ended 2017 and No: 066/PSAK/DAT/I/2017 and 068/PSAK/DAT/I/2017 date January 24, 2017 for the year ended 2016.

	2017	2016	
Saldo awal tahun	9.329.808.472	8.505.361.320	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	1.320.981.183	(619.356.710)	Amount charged to profit or loss
Penyesuaian beban manfaat karyawan	(423.188.421)	1.300.282.266	Adjusted employee benefits expenses
Komponen ekuitas lain	(164.631.835)	143.521.596	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	10.062.969.399	9.329.808.472	Ending balance

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2017 dan 2016 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan asumsi sebagai berikut:

The employee benefits cost for 2017 and 2016 is calculated by independent actuarial PT Dian Artha Tama. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,00%	8,20%	Discount rate
Tingkat penarikan			Withdrawal rate
Umur 18 - 30 tahun	4,00%	4,00%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	3,00%	2,00%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	0,00%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	Age 53 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increasement rate
Tingkat kematian			Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,03%	Disability rate
Metode			Method
	Indonesia III		
	Projected Unit Credit		

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal Perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>Saham/Shares</u>
Modal Dasar	560.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	329.560.000

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (founder) sebagai berikut :

	<u>2017</u>		
	<u>Saham/Sares</u>	<u>%</u>	<u>Nominal</u>
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500
Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000
Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500
Masyarakat lainnya:			
HSBC Private Bank (Swiss)	49.758.381	15,10	24.879.190.500
Lainnya < 5%	47.312.324	14,36	23.656.162.000
Jumlah	<u>329.560.000</u>	<u>100,00</u>	<u>164.780.000.000</u>

27. CAPITAL STOCK

Based on the Extraordinary shareholder meeting with Deed No. 25 dated May 23, 2014, made in front of Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, the Company write off share Seri B from authorized capital amounted to 412.500.000 shares with par value Rp 200 (two hundred rupiah) per share.

Capital stock and stockholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>Nominal (Rp)</u>	
Modal Dasar	280.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	164.780.000.000	<i>Issued and Fully Paid in Capital</i>

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	<u>2016</u>			
	<u>Saham/Sares</u>	<u>%</u>	<u>Nominal</u>	
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500	<i>PT Istana Kuta Ratu Prestige</i>
Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500	<i>Lenawati Setiadi</i>
Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500	<i>Marianti Pudjiadi</i>
Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500	<i>Kosmian Pudjiadi</i>
Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000	<i>Kristian Pudjiadi</i>
Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000	<i>Gabriel Lukman Pudjiadi</i>
Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500	<i>Damian Pudjiadi</i>
Masyarakat lainnya:				<i>Other public</i>
HSBC Private Bank (Swiss)	49.758.381	15,10	24.879.190.500	<i>HSBC Private Bank (Swiss)</i>
Lainnya < 5%	47.312.324	14,36	23.656.162.000	<i>Other < 5%</i>
Jumlah	<u>329.560.000</u>	<u>100,00</u>	<u>164.780.000.000</u>	<i>Total</i>

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 08 tanggal 9 Juni 2017 dan No. 15 tanggal 26 Mei 2016 masing-masing notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen masing-masing Rp 988.680.000 dan Rp 3.625.160.000 untuk tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian dividen saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 (seratus) saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 (empat puluh) Saham Bonus yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan 1 (satu) Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.

27. CAPITAL STOCK (continued)

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26.000.000 shares with par value of Rp 1.000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26.000.000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2.500 per share or Rp 1.500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp 39.000.000.000.

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders No. 08 dated June 9, 2017 and No. 15 dated May 26, 2016 respectively notary Zulkifli Harahap, SH defined the distribution of dividend amounting to Rp 988.680.000 and Rp 3.625.160.000 for the years 2017 and 2016.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Capitalized retained earning amounting Rp 20.720.000.000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14.000.000.000 and share premium of Rp 6.720.000.000.

The distribution formula is that 40 stocks bonus for each 100 outstanding stocks. 40 stock bonus consist of 39 stock bonus taken out from stock premium and 1 stock bonus taken out from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

2) Pemecahan Saham (lanjutan)

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

27. CAPITAL STOCK (continued)

2) Stock Split (continued)

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39.000.000.000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the Company also distribute bonus shares of 1.000.000 shares with a nominal value of Rp 1.000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the Company's stock in capital market was Rp 1.750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750.000.000 is recorded as stock premium.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017	2016
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000
Jumlah	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Stock issuance cost
Premium on stock
Difference arising from common control transaction
Asset tax amnesty
Total

Akun selisih nilai transaksi entitas sependengali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 41.388.644.545.

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company. The balance as of December 31, 2017 and 2016, are amounting to Rp 41.388.644.545.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation no.11 year 2016 about Tax Amnesty. The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp 2.336.196.000.

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Pendapatan usaha terdiri dari :

	2017	2016
Penjualan properti	76.977.146.194	81.043.719.999
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	18.719.969.907	17.606.016.261
Sub jumlah	95.697.116.101	98.649.736.260

29. SALES AND REVENUES

Revenues consist of :

Sales of property
Rental and apartment maintenance revenue
Sub total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan)

29. SALES AND REVENUES (continued)

	2017	2016	
Pendapatan Hotel			Hotel's Revenue
Kamar	23.424.450.800	24.121.478.242	Rooms
Makanan dan Minuman	15.439.590.377	19.279.165.834	Food and Beverage
Departemen Lainnya	1.559.172.600	1.966.395.671	Others Departement
Sub jumlah	40.423.213.777	45.367.039.747	Sub total
Jumlah	136.120.329.878	144.016.776.007	Total

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of Company and subsidiaries are generated from third parties.

Tidak terdapat pembeli/customer yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There is no customer who has sales value more than 10% of total revenues.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	2017	2016	
Beban pokok penjualan properti	48.565.337.295	54.299.290.000	Cost of property sales
Beban pokok sewa dan pemeliharaan			Cost of rental and maintenance
Apartemen	9.322.259.271	2.250.293.155	Apartment
Beban pokok hotel			Hotel's main expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15.764.614.154	14.753.174.358	Salaries, wages and other allowances
Makanan, minuman dan lainnya	9.307.629.137	9.267.377.086	Food, beverage and others
Operasional dan pemeliharaan	1.825.637.795	1.519.089.992	Operational and maintenance
Jumlah	84.785.477.652	82.089.224.591	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	2017	2016	
Real estate, sewa dan pemeliharaan properti			Property, apartments rental and maintenance
Iklan dan promosi	1.925.521.819	466.277.609	Advertising and Promotion
Beban Kepegawaian	380.863.814	912.609.559	Salaries, Wages and Allowances
Komisi	149.547.510	118.698.204	Commission
Beban kantor	95.941.855	186.951.940	Office Supplies
Pemeliharaan dan Perbaikan	-	17.285.410	Maintenance and Repairs
Sub jumlah	2.551.874.998	1.701.822.722	Sub total
Hotel			Hotel
Jasa manajemen, Insentif manajemen, Iklan dan promosi	78.030.178	49.375.000	Management fee, incentive fee Advertising and promotion
Pemasaran	737.055.980	629.270.250	Marketing
Sub jumlah	815.086.158	678.645.250	Sub total
Jumlah	3.366.961.156	2.380.467.972	Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Real estate, sewa dan pemeliharaan properti			Property, apartments rental and maintenance
Beban kepegawaian	9.659.166.680	8.821.295.495	Salaries, Wages and Allowances
Pajak dan perijinan	2.137.930.355	1.890.924.666	Taxes and Licenses
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.151.156.610	952.973.005	Maintenance and Repairs
Kebersihan	1.002.417.907	926.969.066	Cleaning service
Beban kantor	399.268.372	292.767.732	Office Supplies
Jasa profesional dan Konsultan	574.442.571	435.868.155	Professional and Consultant Fees
Asuransi	531.635.651	422.974.912	Insurance
Administrasi saham	306.260.999	273.193.575	Stocks Administration
Sewa	181.755.840	186.321.622	Rental
Listrik, air dan telepon	198.873.098	94.067.845	Electricity, Water, and Telephone
Penyisihan manfaat karyawan	432.158.361	437.393.688	Provision of Employee Benefit
<i>Shinking Fund</i>	103.776.000	103.776.000	<i>Shinking Fund</i>
Administrasi bank	35.969.300	19.783.843	Bank Administration
Bahan bakar dan pelumas	41.044.150	34.706.650	Gasoline, Oil dan Lubricant
Lainnya	688.103.486	372.844.503	Others
Sub jumlah	17.443.959.380	15.265.860.757	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.967.925.432	2.907.158.132	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	21.411.884.812	18.173.018.889	Sub total
Hotel			Hotel
Peralatan, pemeliharaan & energi	9.162.321.853	5.074.617.022	Tools, maintenance and energy
Beban kepegawaian	2.201.446.658	4.732.472.093	Salaries, wages and other allowance
Pajak dan perijinan	2.036.807.927	1.136.288.349	Taxes and licenses
Shinking Fund	1.157.550.603	983.867.520	<i>Shinking Fund</i>
Cadangan Perabotan dan Perlengkapan	1.766.988.892	704.241.353	Reserve for furnitures, fixtures and equipment
Keamanan	555.563.077	475.541.400	Security
Perjalanan Dinas	545.417.784	422.004.633	Traveling
Jasa profesional dan konsultan	314.029.756	303.075.980	Professional and consultant fee
Asuransi	211.185.760	266.288.210	Insurance
Sewa kantor	240.000.000	240.000.000	Office rent
Telepon dan fax	142.040.483	209.894.470	Telephone and telex
Administrasi bank	44.824.098	163.897.999	Bank administration
Binatu	104.123.065	125.844.672	Laundry
Pos dan telegram	49.534.000	30.818.500	Postage and telegram
Blanko cetak dan alat tulis	-	19.522.532	Stationeries
Kebersihan	-	34.073.015	Cleanliness
Penghapusan piutang	761.333.910	-	Write off of receivable
Lainnya	30.683.289	139.911.654	Others
Sub jumlah	19.323.851.156	15.062.359.402	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.679.192.320	4.575.344.423	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	24.003.043.476	19.637.703.825	Sub total
Jumlah	45.414.928.288	37.810.722.714	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL EXPENSES

	2017	2016	
PT Pudjiadi Prestige	4.307.962.816	919.047.552	PT Pudjiadi Prestige
Jumlah	4.307.962.816	919.047.552	Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

34. OTHER INCOMES (EXPENSES)

Pendapatan (Beban) diluar usaha terdiri dari :

Other incomes (expenses) consist of :

	2017	2016	
Real estate, sewa dan pemeliharaan properti			Property, apartments rental and maintenance
Pendapatan Diluar Usaha			Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	1.314.180.496	2.293.561.184	Interest Bank & Deposits
Laba penjualan aset tetap	52.500.000	150.000.000	Sales Fixed Assets
Lain - lain *)	1.341.184.123	1.090.537.245	Others Income *)
Sub jumlah	<u>2.707.864.619</u>	<u>3.534.098.429</u>	Sub total
Beban Diluar Usaha			Others Expenses
Penurunan Nilai Piutang	(396.216.693)	(200.508.457)	Impairment receivables
Rugi Selisih Kurs	(31.907.646)	(174.607.131)	Loss on forex
Lain - lain	-	(79.608.426)	Others
Sub jumlah	<u>(428.124.339)</u>	<u>(454.724.014)</u>	Sub total
Hotel			Hotel
Pendapatan Diluar Usaha			Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	51.561.383	36.827.838	Interest Bank & Deposits
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	2.632.562.000	2.621.467.000	Replacement cost maintenance condominium
Pendapatan Komisi dan Sewa	209.965.706	265.700.452	Commission income and rent
Lain - lain	360.516.503	1.349.453.059	Others Income
Sub jumlah	<u>3.254.605.592</u>	<u>4.273.448.349</u>	Sub total
Beban Diluar Usaha			Others Expenses
Perabotan dan peralatan hotel	(48.870.450)	(95.598.056)	Hotel furniture and equipment
Distribusi bagi hasil	(2.033.692.620)	(2.406.094.383)	Leaseback hotel program
Sub jumlah	<u>(2.082.563.070)</u>	<u>(2.501.692.439)</u>	Sub total
Jumlah	<u>3.593.830.852</u>	<u>4.851.130.325</u>	Total

*) Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas pembatalan sewa apartemen.

*) Other income represents income from cancellation of the apartment lease.

35. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

35. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION

	2017	2016	
PT Juwara Warga Hotel	3.495.227.379	471.873.312	PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo	62.853.559	284.096.100	PT Pujipapan Kreasindo
Jumlah	<u>3.558.080.938</u>	<u>755.969.412</u>	Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Labanya bersih	6.020.135.209	22.921.071.410
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000
Labanya bersih per saham	18,2672	69,5505

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net Income
Average stock outstanding
Net income per share

37. DIVIDEN

2017

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juni 2017 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 988.680.000,-.

2016

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 26 Mei 2016 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 3.625.160.000,-.

37. DIVIDEND

2017

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 8 dated June 9, 2017 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 988.680.000,-.

2016

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 15 dated May 26, 2016 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 3.625.160.000,-.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang pada Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE

a. Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows :

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pujjipapan Kreasindo	6.092.664.781	5.950.861.101	1,2068	1,1203	PT Pujjipapan Kreasindo
PT Marbella Dago Pakar Himpunan Penghuni- Kondominium & Hotel- "Marbella Anyer"	2.060.451.750	2.060.451.750	0,4081	0,3879	PT Marbella Dago Pakar Himpunan Penghuni- Kondominium & Hotel- "Marbella Anyer"
	<u>3.376.719.342</u>	<u>5.000.823.281</u>	0,6689	0,9415	
	<u><u>11.529.835.873</u></u>	<u><u>13.012.136.132</u></u>			

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- b. Piutang usaha dengan PT Pudjipapan Kreasindo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 6.092.664.781 dan Rp 5.950.861.101 merupakan piutang yang terdiri dari piutang PT Pudjiadi Prestige, Tbk masing-masing sebesar Rp 5.907.205.449 dan Rp 5.765.401.769 dan piutang PT Graha Pudji Bahana sebesar Rp 185.459.332 dan Rp 185.459.332.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE
(continued)

- b. Trade receivables with PT Pudjipapan Kreasindo as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 6.092.664.781 and Rp 5.950.861.101 is composed of receivables PT Pudjiadi Prestige, Tbk amounting to Rp 5.907.205.449 and Rp 5.765.401.769 receivables of PT Graha Pudji Bahana Rp 185.459.332 and Rp 185.459.332.

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
PT Pudjipapan Kreasindo	7.292.915.909	7.366.111.889	1,44	1,39	PT Pudjipapan Kreasindo
	7.292.915.909	7.366.111.889			

Utang afiliasi kepada PT Pudjipapan Kreasindo sebesar Rp 7.292.915.909 dan Rp 7.366.111.889 per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan Utang entitas anak PT Kota Serang Baru Permai sebesar Rp 7.292.915.909 untuk tahun 2017 dan Rp 7.366.111.889 untuk tahun 2016.

Due to affiliated PT Pudjipapan Kreasindo Rp 7.292.915.909 and Rp 7.366.111.889 as of December 31, 2017 and 2016 is subsidiary debt of PT Kota Serang Baru Permai amounted Rp 7.292.915.909 for the year 2017 and Rp 7.366.111.889 for the year 2016.

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/Transaction
PT Juara Warga Hotel	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional PT Juwara Warga Hotel dan investasi pada entitas asosiasi / Receivable on operations of PT Juwara Warga Hotel and investment in associated Company.
PT Abadi Mukti Guna Lestari	Pemegang Saham Minoritas pada Anak Perusahaan / Minority shareholder of Subsidiary	Merupakan piutang atas pembebanan biaya-biaya pematangan tanah untuk dibangun dalam proses di daerah Bandulu, Anyer, Propinsi Banten / Receivables on cost of land held for use in process in Bandulu Anyer, Banten.
Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium / As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE
(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/Transaction
PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan / <i>Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company</i>
PT Konrat Marbella	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Konrat Marbella merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan / <i>Due from PT Konrat Marbella is working capital loan for operational from the Company.</i>

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2017		2016		
	Dolar Amerika/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar Amerika/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset :					Assets:
Kas	2.800,00	37.934.400	2.800,00	37.620.800	Cash in hand
Bank	1.971,66	26.712.050	369.244,69	5.093.730.559	Bank
Sub Jumlah Aset	4.771,66	64.646.450	372.044,69	5.131.351.359	Sub Total Assets
Sub Jumlah liabilitas	-	-	-	-	Sub Total Liabilities
Aset Bersih	4.771,66	64.646.450	372.044,69	5.131.351.359	Net Assets

Kebijakan Perusahaan untuk menghindari risiko mata uang asing adalah dengan cara meminimalisir biaya dan utang dalam valuta asing.

To minimized loss resulting from foreign currency differences, the Company to minimize bad debts and expense in foreign currency.

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATIONS

Segmen Primer

Primary Segment

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segment (continued)

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha
Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

Primary segment information of the Company and subsidiaries are
presented on business segment as follows:

	2017				
	Sewa apartemen dan real estate/ <i>Apartement rental and real estate</i>	Perhotelan/ <i>Hotel</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	95.697.116.101	40.423.213.777	-	136.120.329.878	<i>Revenues</i>
Hasil					<i>Results</i>
Hasil segmen					<i>Segmen result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasi	85.150.369.403	52.582.912.459	-	137.733.281.862	<i>Unallocated operating expense</i>
Laba Usaha	10.546.746.698	(12.159.698.682)	-	(1.612.951.984)	<i>Operating income</i>
Pendapatan (beban)					<i>Other income (expenses)</i>
Luar usaha	2.279.740.280	1.172.042.522	-	3.451.782.802	
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	3.558.080.938	-	-	3.558.080.938	<i>Portions of associated Company's net income</i>
Laba sebelum pajak	16.384.567.916	(10.987.656.160)	-	5.396.911.756	<i>income before tax</i>
Beban pajak	(960.282.051)	1.581.391.192	-	621.109.141	<i>tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	15.424.285.865	(9.406.264.968)	-	6.018.020.897	<i>Net Profit of the Year</i>
	2016				
	Sewa apartemen dan real estate/ <i>Apartement rental and real estate</i>	Perhotelan/ <i>Hotel</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	98.649.736.260	45.367.039.747	-	144.016.776.007	<i>Revenues</i>
Hasil					<i>Results</i>
Hasil segmen					<i>Segmen result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(77.343.472.318)	(45.855.990.511)	-	(123.199.462.829)	<i>Unallocated operating expense</i>
Laba Usaha	21.306.263.942	(488.950.764)	-	20.817.313.178	<i>Operating income</i>
Pendapatan (beban)					<i>Other income (expenses)</i>
Luar usaha	3.079.374.415	1.771.755.910	-	4.851.130.325	
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	755.969.412	-	-	755.969.412	<i>Portions of associated Company's net income</i>
Laba sebelum pajak	25.141.607.769	1.282.805.146	-	26.424.412.915	<i>income before tax</i>
Beban pajak	(3.145.156.016)	(359.328.718)	-	(3.504.484.734)	<i>tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	21.996.451.753	923.476.428	-	22.919.928.181	<i>Net Profit of the Year</i>

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

	2017	2016
Pendapatan dari pihak ketiga		
Jakarta	25.286.067.762	17.534.174.593
Cikarang	70.250.723.339	81.043.719.999
Banten	40.583.538.777	45.438.881.415
Jumlah	136.120.329.878	144.016.776.007
Nilai Aset Segmen		
Jakarta	220.331.447.712	178.114.919.453
Banten	118.594.995.707	128.302.801.299
Cikarang	155.555.011.963	214.388.579.995
Bali	10.362.340.188	10.362.340.189
Jumlah	504.843.795.570	531.168.640.936

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary Segment

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Secondary segment information of the Company and subsidiaries based on geographical segment is as follows:

External Parties Revenues
Jakarta
Cikarang
Banten
Total
Value of Segment Assets
Jakarta
Banten
Cikarang
Bali
Total

41. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2001, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama jasa laundry and dry cleaning dengan CV Chandra Khirana, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Masa kontrak adalah 5 tahun.
 - ii. CV Chandra Khirana harus membayar maintenance fee sebesar Rp 5.000/m²;
 - iii. Satu tahun pertama CV Chandra Khirana dibebaskan dari kewajiban untuk membayar insentif kepada PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
- b. Mulai tanggal 18 Januari 2000, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, dengan ketentuan sebagai berikut:

41. AGREEMENTS

- a. On August 1, 2001, PT Hotel Marbella Pengembang International, a subsidiary, has signed an agreement of laundry and dry cleaning service with CV Chandra Khirana, under the terms and conditions as follows:
 - i. Contract period would be 5 (five) years.
 - ii. CV Chandra Khirana shall pay maintenance fee of Rp5.000/m² ;
 - iii. For the first year, CV Chandra Khirana has been released from the obligation to pay on incentive to PT Hotel Marbella Pengembang International.
- b. Starting on January 18, 2000, the Company conducted a cooperation agreement of Management of Flats Unit Condominium Marbella Hotel Anyer with the participants' of "Marbella Return Program Unit" which is the owner of the condominium. The participants give the right to the Company to manage Marbella condominium unit with a good and profitable to operate as a hotel, with the following conditions:

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN (lanjutan)

- i. Jangka waktu kerjasama adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang;
 - ii. Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu
 - iii. Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
 - iv. Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Himpunan Penghuni Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer (HPKH) untuk mengelola asset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun dihitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 22 Februari 2016 untuk jangka waktu 3 tahun dihitung mulai tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Maret 2019.

41. AGREEMENTS (continued)

- i. Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
 - ii. Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
 - iii. Management fees of electricity and water are paid by the Company;
 - iv. Participants have the right to stay without paying as much as 5 times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.
- c. On March 24, 2004, PT Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with the Association of Condominium Residents of Pantai Indah Anyer Marbella Hotel (HPKH) to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently last extended Addendum to Agreement dated February 22, 2016 for a period of 3 years from the date of March 26, 2016 until March 25, 2019.

42. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Damian Pudjiadi	842.515	1.110.508
PT Abadimukti Guna Lestari	120.695.875	122.542.194
Jumlah	<u>121.538.390</u>	<u>123.652.702</u>

42. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Damian Pudjiadi
PT Abadimukti Guna Lestari
Total

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN

43. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016.

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2016.

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	32.456.214.006	32.456.214.006	91.303.402.642	91.303.402.642	Cash and cash equivalent
Surat berharga	60.774.000	60.774.000	108.784.000	108.784.000	Marketable securities
Piutang usaha	8.865.953.946	8.865.953.946	5.079.953.762	5.079.953.762	Account receivables
Piutang lain-lain	6.017.710.620	6.017.710.620	6.661.730.929	6.661.730.929	Others receivables
Piutang kepada pihak berelasi	11.529.835.873	11.529.835.873	13.012.136.132	13.012.136.132	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	5.637.211.584	5.637.211.584	6.932.681.612	6.932.681.612	Others assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	80.108.386.607	80.108.386.607	89.166.666.667	89.166.666.667	Bank Loan
Hutang usaha	33.568.227.026	33.568.227.026	8.742.159.877	8.742.159.877	Account Payable
Hutang lain-lain	1.731.428.317	1.731.428.317	9.486.521.978	9.486.521.978	Others Payable
Hutang kepada pihak berelasi	7.292.915.909	7.292.915.909	7.366.111.889	7.366.111.889	Due to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	4.015.948.170	4.015.948.170	2.076.639.303	2.076.639.303	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	12.366.844.035	12.366.844.035	12.542.472.588	12.542.472.588	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	3.070.869.311	3.070.869.311	1.820.320.520	1.820.320.520	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, shortterm investment with remaining maturities of one year or less, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, advance from customers approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

44. MANAJEMEN RISIKO

44. RISK MANAGEMENT

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment puRp oses. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnnya.

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

46. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penambahan aset tetap melalui :			<i>Addition of Fixed Assets Through :</i>
Sewa pembiayaan	412.000.000	433.844.200	<i>Lease Financing</i>
Jumlah	<u>412.000.000</u>	<u>433.844.200</u>	<i>Total</i>

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2018, Entitas Anak telah melunasi utang pajak SKP tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp 604.726.423 (Catatan 19).

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

46. NON CASH TRANSACTION

Supporting information with respect to the cash flow statement cash flow activity are as follows :

47. SUBSEQUENT EVENT

On January 23, 2018, the Subsidiary has been fully paid the SKP for fiscal year 2016 amounted to Rp 604.726.423 (Note 19).

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year
Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2018.

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73, Leases*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 20, 2018.